

LAPORAN KINERJA INTERIM

TRIWULAN III TAHUN 2022

**BALAI
BESAR
POM DI
SERANG**



@bbpom_serang



@Bbpom_serang



Bbpom Serang



081315422211



serang.pom.go.id



ulpkbpomserang@yahoo.com



bpom_serang@pom.go.id





KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin atas berkat rahmat Allah SWT, karena ridhoNya penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Interim Triwulan III Tahun 2022 Instansi Pemerintah Balai Besar POM di Serang ini dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai sarana informasi, monitoring dan evaluasi tentang pertanggungjawaban kinerja BBPOM di Serang pada Triwulan ke III Tahun 2022, sebagai bagian dari siklus manajemen yang baik perlu adanya proses evaluasi pada setiap waktunya sehingga dapat di lakukan intervensi untuk mencapai dari sasaran kinerja organisasi dapat terwujud.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Interim Triwulan III diharapkan dapat memberikan gambaran keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan program, kegiatan serta hambatan-hambatan atau kendala yang dijumpai dalam pelaksanaannya. Pada kesempatan ini kami sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya pada semua pihak yang telah membantu penyelesaian laporan ini. Semoga membawa manfaat dan keberhasilan bagi semua.

Serang, 20 Oktober 2022

Plt. Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan
di Serang



Faizal Mustofa Kamil, S.Si., Apt



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LAPKIN) Interim Triwulan III Tahun 2022, merupakan perwujudan transparansi dan akuntabilitas Balai Besar POM di Serang dalam melaksanakan tugas dan fungsi serta penggunaan anggarannya. Selain itu, LAPKIN Interim Triwulan III ini tahun 2022 sebagai wujud dari monitoring capaian kinerja dalam pencapaian visi dan misi sebagaimana yang dijabarkan dalam tujuan dan sasaran strategis dalam Renstra BADAN POM RI 2020 – 2024. Renstra dan Reviu Renstra Balai Besar POM di Serang telah memuat visi, misi, tujuan strategis, sasaran program, program, dan kegiatan. Untuk mencapai tujuan, dalam tahun 2022 Balai Besar POM di Serang telah merumuskan 11 (sebelas) sasaran kegiatan. Perumusan sasaran program tersebut diikuti dengan penyesuaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan penetapan IKU sebagai dasar pengukuran capaian sasaran program.

Dalam mengukur capaian kinerja, pendekatan *balanced scorecard* sudah menggunakan 4 (empat) perspektif, yaitu *Stakeholder*, *Customer*, *Internal Process* dan *Learning & Growth*. Dari perspektif tersebut diturunkan menjadi 11 (sebelas) sasaran kegiatan yaitu :

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang;
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu obat dan makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang;
3. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang;
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang;
5. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi obat dan makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang;
6. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian obat dan makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang;
7. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan obat dan makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang;
8. Terwujudnya tata kelola pemerintahan Balai Besar POM di Serang yang optimal;
9. Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal;
10. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan;
11. Terkelolanya keuangan Balai Besar POM di Serang secara akuntabel.



Capaian Kinerja Balai Besar POM di Serang Triwulan III Tahun 2022 dapat disampaikan secara ringkas sebagai berikut :

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	KATEGORI
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang	Persentase Obat yang memenuhi syarat	Memenuhi Ekspektasi
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	Belum Memenuhi Ekspektasi
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Memenuhi Ekspektasi
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Memenuhi Ekspektasi
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	Tidak Memenuhi Ekspektasi
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang*	
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan*	
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan*	
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM*	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	Belum Memenuhi Ekspektasi
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Tidak Memenuhi Ekspektasi
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Memenuhi Ekspektasi
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Tidak Memenuhi Ekspektasi
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Memenuhi Ekspektasi
		Indeks Pelayanan Publik*	
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	Memenuhi Ekspektasi
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	Memenuhi Ekspektasi
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	Memenuhi Ekspektasi
		Jumlah desa pangan aman	Belum Memenuhi Ekspektasi
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	Memenuhi Ekspektasi
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Memenuhi Ekspektasi
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Belum Memenuhi Ekspektasi
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Tidak Dapat Disimpulkan
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Serang yang optimal	Indeks RB BBPOM di Serang*	
		Nilai AKIP BBPOM di Serang*	
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang*	
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP*	
		Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Serang yang optimal	Belum Memenuhi Ekspektasi



NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	KATEGORI
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang	Memenuhi Ekspektasi

Catatan : * diukur pada akhir tahun

Dari capaian 11 sasaran kegiatan pada Triwulan III Tahun 2022, 3 (tiga) sasaran kegiatan dengan kriteria memenuhi ekspektasi, 3 (tiga) sasaran kegiatan dengan kriteria belum memenuhi ekspektasi, 1(satu) sasaran kegiatan dengan kriteria tidak dapat disimpulkan, dan 4 (empat) sasaran kegiatan lainnya belum dapat ditentukan capaiannya karena penilaiannya dilakukan pada akhir tahun.

Beberapa hal yang mempengaruhi capaian kinerja Balai Besar POM di Serang Pada Triwulan ke III tahun 2022 :

1. Menurunnya kasus akibat Pandemi Covid-19
2. Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi sudah dilakukan secara langsung (luring)
3. Pemeriksaan dalam rangka perizinan masih dilakukan secara daring dan luring
4. Melakukan kegiatan dengan menggunakan protokol kesehatan dan peralatan pelindung diri yang lengkap
5. Meningkatkan koordinasi antara kelompok pemeriksaan dan pengujian dalam perencanaan sampling dan perubahan sampling selama pandemi
6. Melakukan kegiatan KIE secara daring dan luring
7. Jadwal kerja pegawai BBPOM di Serang pada akhir Triwulan ke II sudah mulai *Work From Office* (WFO) kecuali untuk pegawai yang kurang sehat maka diberlakukan sistem *Work From Home* (WFH)
8. Meningkatkan jumlah login dan akses *email corporate* dan sosialisasi penggunaan SIKD dan SIPANDA untuk menunjang penilaian Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal
9. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan petugas SPIMKER di Rumah Sakit
10. Penyampaian Penetapan Revisi *Automatic Adjustment* DIPA TA 2022 surat Plt. Sekretaris Utama nomor B-PR.03.03.2.21.12.21.646 Tanggal 17 Desember 2021
11. Penyampaian Tambahan *Automatic Adjustment* TA 2022 surat Plt. Sekretaris Utama nomor B-PR.03.03.2.21.05.22.370 Tanggal 30 Mei 2022
12. Penginputan Kekurangan Belanja Pegawai pada Aplikasi SAKTI TA 2022 surat Plt. Sekretaris Utama nomor B-KU.01.03.2.21.08.22.565 Tanggal 04 Agustus 2022
13. Realokasi dan Optimalisasi Anggaran Dalam Rangka Meningkatkan Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program KIE Obat Dan Makanan surat Plt. Sekretaris Utama nomor B-PR.03.03.2.21.09.22.675 tanggal 13 September 2022
14. Penyampaian Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 128 Tahun



2022 tentang Pedoman Penyelenggara Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan surat Sekretaris Utama nomor B-HK.02.02.2.21.09.22.730 Tanggal 29 September 2022

15. Penyampaian Surat Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Nomor. B-PR.02.21.211.07.22.230 tanggal 25 Juli 2022 tentang Tanggapan Penyesuaian Target Indikator Kinerja BBPOM di Serang Tahun 2022

DAFTAR ISI

Cover	i
Kata Pengantar	ii
Ringkasan Eksekutif	iii
Daftar Isi	vii
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Gambaran Umum Organisasi.....	2
1.3 Struktur Organisasi	4
1.4 Isu Strategis	6
Bab II Perencanaan Kinerja	7
2.1 Rencana Strategis Tahun 2020-2024	7
2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2022	11
2.3 Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022.....	12
2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 2022	15
2.5 Metode Pengukuran	21
Bab III Akuntabilitas Kinerja	23
3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	23
3.2 Realisasi Anggaran.....	114
Bab IV Penutup	117
4.1 Kesimpulan	117
4.2 Saran.....	119
Lampiran	121



Gambar 1.1 Kantor Balai Besar POM di Serang

BAB I PENDAHULUAN

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang Interim Triwulan III Tahun 2022 disusun dalam rangka mewujudkan dukungan terhadap sistem administrasi di bidang pengawasan yang mampu menjamin kelancaran dan keterpaduan pelaksanaan tugas dan fungsi yang makin andal, profesional, efektif serta tanggap terhadap aspirasi rakyat dan dinamika perubahan lingkungan strategis. Wujud transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Besar POM di Serang, diawali dengan menyusun Rencana Strategis (*Strategic Plan*), rencana kerja (*Performance Plan*) yang kemudian dievaluasi atau dinilai melalui Laporan Pertanggungjawaban Kinerja (*Performance Accountability Report*).

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan merupakan lembaga pemerintah non kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Selain itu Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan menjelaskan tentang adanya UPT BBPOM di Serang ditetapkan sebagai Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang yang memiliki wilayah kerja Kota Serang, Kabupaten Lebak, Kabupaten Serang, Kota Cilegon, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan, dan Kabupaten Pandeglang. Sedangkan Kabupaten Tangerang merupakan wilayah kerja dari Loka POM di Kabupaten Tangerang.



1.2. Gambaran Umum Organisasi

Berdasarkan Pasal 1 Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 3 dan Pasal 4 dijelaskan fungsi yang diselenggarakan oleh UPT BPOM yaitu :

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan,
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan,
3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian,
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan,
5. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan,
6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan,
7. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan,
8. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan,
9. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan,
10. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber,
11. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan,
12. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan,
13. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan,
14. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga, dan
15. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Kedudukan dari Balai Besar POM di Serang adalah sebagai berikut :

- 1 Balai Besar POM di Serang adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM
- 2 Balai Besar POM di Serang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan POM
- 3 Secara teknis Balai Besar POM di Serang dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama
- 4 Balai Besar POM di Serang dipimpin oleh seorang Kepala

Aspek strategis di Balai Besar POM di Serang yaitu dengan mendukung tugas dan fungsi instansi terkait atau peran terhadap perlindungan masyarakat. Berdasarkan peta strategi Badan POM periode 2020 - 2024, *outcome*

yang didapat dari pengawasan obat dan makanan terdiri atas 5 (lima) *outcome* yaitu:

- 01** **Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang beredar**
- 02** **Terwujudnya daya saing dan kemandirian Industri Obat dan Makanan Nasional termasuk UMKM Obat Tradisional, Kosmetik, dan Makanan**
- 03** **Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam pengawasan obat dan makanan**
- 04** **Meningkatnya kapasitas dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pengawasan obat dan makanan**
- 05** **Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha obat dan makanan dan perlindungan masyarakat dari kejahatan obat dan makanan**

Dengan lima *outcome* tersebut pengawasan obat dan makanan merupakan satu area dan upaya strategis, karena selain berdampak pada perlindungan konsumen, juga merupakan unsur penting dalam meningkatkan daya saing mutu produk di pasar lokal maupun global. Terkait dengan peta strategi tersebut, Balai Besar POM di Serang sebagai salah satu unit pelaksana teknis Badan POM di Provinsi Banten, mempunyai peran strategis dalam pencapaian *outcome* tersebut di atas, utamanya dalam melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Provinsi Banten.



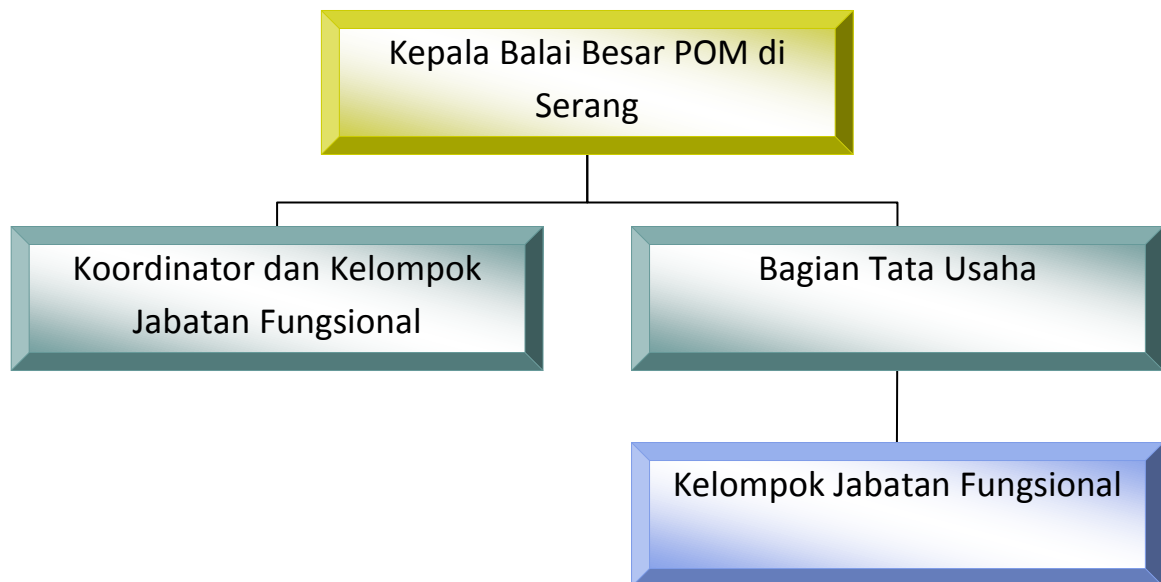
1.3. Struktur Organisasi

A. Struktur Organisasi Balai Besar POM di Serang

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, susunan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang terdiri atas:

1. Kepala
2. Bagian Tata Usaha
3. Kelompok Jabatan Fungsional

Dalam Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagaimana tersebut diatas dilakukan oleh bidang-bidang sesuai dengan struktur organisasi Balai Besar POM di Serang dibawah ini :



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Balai Besar POM di Serang

Masing-masing unit yang terdapat pada struktur Balai Besar POM di Serang melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu.



Bagian Tata Usaha memiliki fungsi :

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran,
2. Pelaksanaan pengelolaan keuangan dan barang milik Negara,
3. Pengelolaan persuratan dan kearsipan,
4. Pengelolaan tata laksana dan administrasi penjaminan mutu,
5. Pelaksanaan urusan pengelolaan kepegawaian,
6. Pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi,
7. Pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumahtanggaan,
8. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja.

Susunan organisasi Bagian Tata Usaha terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.

2. Kelompok Jabatan Fungsional

Berdasarkan Pasal 13 Peraturan BPOM nomor 22 tahun 2020, Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

Kelompok jabatan fungsional terdiri atas:

- a. Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas masing-masing,
- b. Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing,
- c. Ketentuan lebih lanjut mengenai pembagian tugas Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional ditetapkan oleh Kepala Badan

B. Loka Kabupaten Tangerang

Mulai tahun 2021 Loka Kabupaten Tangerang menjadi Satuan Kerja (Satker) mandiri. Sehingga semua yang berkaitan dengan BBPOM Serang tidak bergabung menjadi terpisah kecuali untuk Pengujian karena di Loka Kabupaten Tangerang belum memiliki Laboratorium untuk menguji dan Penindakan karena di Loka Kabupaten Tangerang belum memiliki pegawai yang menjadi penyidik.



1.4. Isu Strategis

Telah dilakukan pembaruan terhadap isu internal dan eksternal di BBPOM di Serang yang relevan dengan Sistem manajemen mutu di BBPOM di Serang saat ini, yaitu :

Isu Internal :

1. Status lahan BBPOM di Serang yang hibahnya belum terselesaikan, saat ini sertifikat atas nama pemerintah Provinsi Banten
2. Total nilai Anggaran BBPOM di Serang yang mengalami pencadangan (*selfblocking*) senilai Rp.2.479.914.000,- atau senilai 8,57% dari PAGU BBPOM di Serang
3. Program Regionalisasi Laboratorium Pengujian berdampak pada perencanaan pelaksanaan sampling dan pengujian di tahun 2022
4. Peningkatan sistem informasi teknologi informasi untuk mendukung pelaksanaan bisnis proses pengawasan obat dan makanan dalam kondisi pandemi (penguatan jaringan, penganggaran untuk penguatan teknologi informasi)

Isu Eksternal :

1. Pemberlakuan Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2018 pada tahun 2023 yang mewajibkan status kepegawaian di lingkungan instansi pemerintah terdiri dari 2 jenis kepegawaian, yaitu PNS dan PPPK
2. Meningkatnya permintaan pelaku usaha dan masyarakat akan hadirnya BBPOM di Serang di pusat keramaian seperti (CFD, Mall, dll) untuk memberikan layanan informasi terkait pendaftaran izin edar produk Obat dan Makanan
3. Permintaan narasumber BBPOM di Serang akan menjadi peluang untuk melakukan KIE lebih luas
4. Dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja pengawasan obat dan makanan



BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis Tahun 2020-2024

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu agenda reformasi pembangunan nasional bidang kesehatan. Obat dan Makanan yang aman akan meningkatkan kesehatan masyarakat dan daya saing bangsa. Dengan demikian, pembangunan di bidang pengawasan obat dan makanan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia yang akan mendukung percepatan pencapaian tujuan pembangunan nasional.

Dalam rangka mendorong pengawasan obat dan makanan untuk mencapai tujuan negara serta dalam pelaksanaan tugas dan wewenangnya sesuai ketentuan perundang-undangan, Badan POM menyusun Rencana Strategis (Renstra) sesuai Peraturan Kepala Badan POM RI tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 yang berlandaskan pada UU Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025. Renstra tersebut kemudian menjadi acuan bagi setiap unit organisasi eselon I, satuan kerja, dan unit organisasi eselon II di lingkungan Badan POM dalam menyusun Rencana Strategis.

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, BPOM telah menyusun Rencana Strategis yang ditetapkan melalui Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024. Rencana Strategis (Renstra) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang (BBPOM di Serang) tersebut disusun dengan mengacu/berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024. Renstra BBPOM di Serang memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan, strategi, target kinerja, dan pendanaan 2020-2024. Seiring dengan perubahan lingkungan strategis yang diantaranya adanya perubahan Organisasi dan Tata Kerja BPOM sebagaimana tercantum dalam Peraturan BPOM Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan serta adanya pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) yang mulai terjadi di Indonesia sejak tahun 2020 dan diprediksi masih akan berlanjut hingga beberapa tahun ke depan, BBPOM di Serang sudah melakukan reviu terhadap Renstra BBPOM di Serang Tahun 2020-2024 berdasarkan dengan Surat Keputusan Nomor



HK.02.02.16A.16A5.12.21.107 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar POM di Serang Tahun 2020-2024 untuk mengakomodir perubahan lingkungan strategis yang terjadi.

Dalam Reviu Renstra tersebut Balai Besar POM di Serang mengacu visi-misi, tujuan, strategi, kebijakan, serta program yang telah ditetapkan Badan POM serta menyusun kegiatan-kegiatan sebagai implementasi dari Renstra.

A. Visi BPOM

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

B. Misi BPOM

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

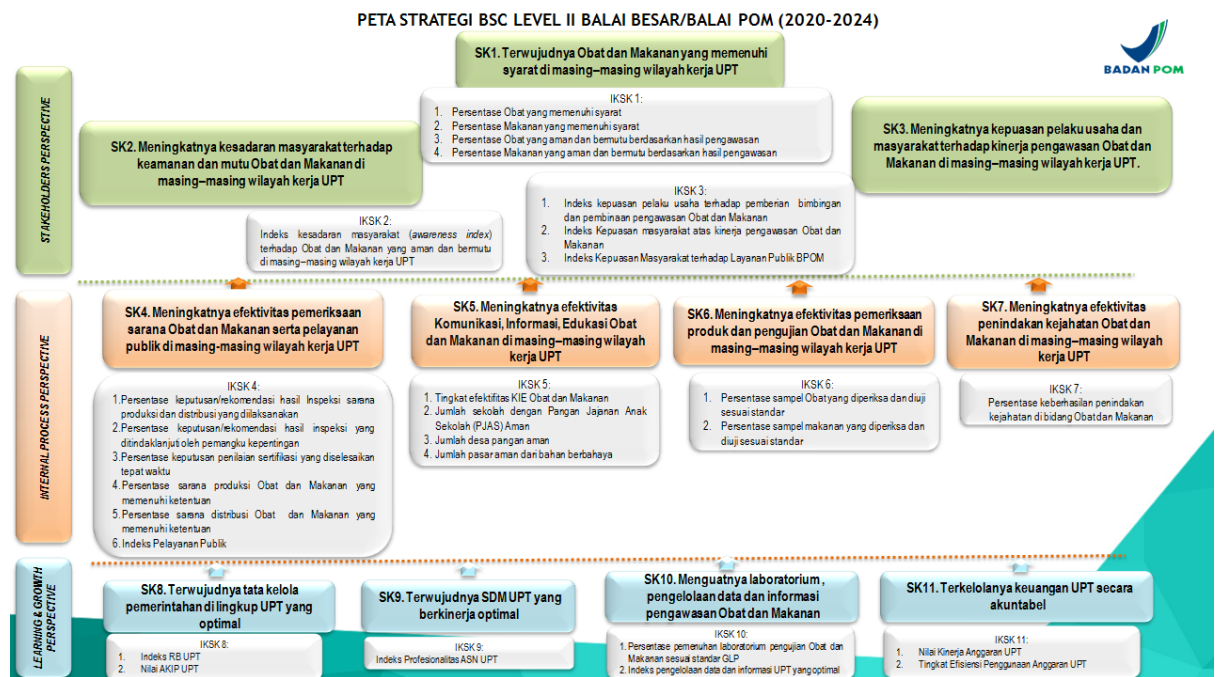
C. Tujuan BPOM

- 1) Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
- 2) Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.
- 3) Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
- 4) Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan Obat dan Makanan yang aman dan bermutu.
- 5) Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
- 6) Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.

7) Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

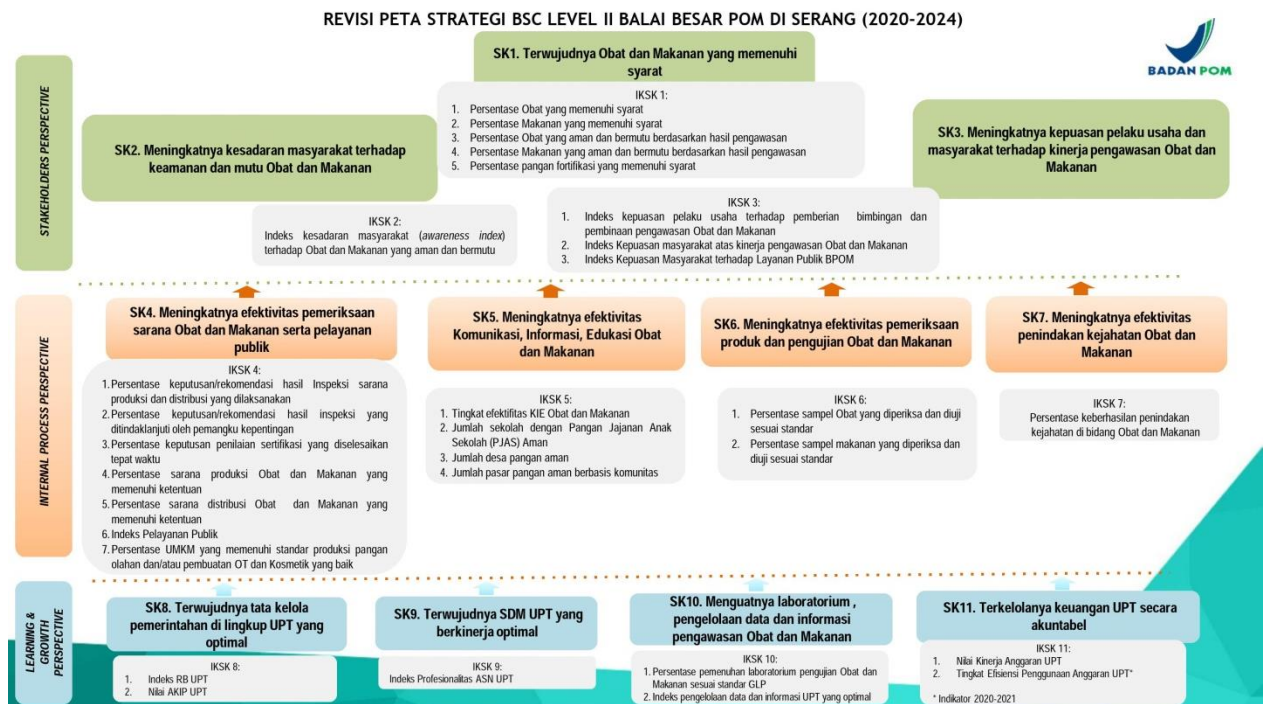
D. Sasaran Strategis

Sasaran strategis Balai Besar POM di Serang disusun berdasarkan sasaran strategis BPOM dalam rangka merealisasikan visi dan misi.



Gambar 2.1 Peta Strategi BBPOM di Serang 2020-2024 (Semula)

Berdasarkan surat dengan nomor B-PR.01.02.2.21.12.21.645 tanggal 17 Desember 2021 tentang Penyampaian Dokumen Rancangan Strategis dan Reviu Rencana Strategis (Renstra) Unit Organisasi dan Satuan Kerja di Lingkungan BPOM Tahun 2020-2024, Peta strategi UPT BPOM (Lampiran III), berubah menjadi :



Gambar 2.2 Peta Strategi BBPOM di Serang 2020-2024 (Menjadi)

Berdasarkan gambar 4 dan 5 di atas, secara lebih rinci dapat dijelaskan perubahan Peta strategi Level 2 BBPOM di Serang sebagai berikut:

- SK 1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat**
Terdapat penambahan indikator kinerja baru yaitu “Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat”.
- SK 4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik**
Terdapat penambahan indikator kinerja baru yaitu “Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik”.
- SK 5 Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan**
Penyesuaian nomenklatur indikator kinerja “Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya” menjadi “Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas”. Perubahan nomenklatur hanya dengan menambahkan unsur komoditi namun tidak terdapat perubahan tugas dan fungsi.
- SK 11 Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel**
Indikator kinerja Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran hanya digunakan pada tahun 2020 dan 2021

Pada tanggal 14 Desember 2021, telah dilakukan Reviu Renstra 2020-2024 BBPOM di Serang mengacu pada Reviu Renstra BPOM. Reviu Renstra BBPOM di Serang tidak merubah Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis, hanya terdapat sedikit perubahan pada kebijakan strategi, serta perubahan nomenklatur indikator dan perubahan jumlah indikator dari 30 (tiga puluh) menjadi 29 (dua puluh sembilan) indikator.

2.2 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2022 berdasarkan Reviu Renstra 2020-2024

Tabel 2.1 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Besar POM di Serang tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang	Persentase Obat yang memenuhi syarat	85
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	64
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	81
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang	91
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	85,8
		Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	82,39
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Serang	88
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Serang	Persentase keputusan/ rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95
		Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	97
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63
		Indeks pelayanan publik	4,45
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,3
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	58
		Jumlah desa pangan aman	18
		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	3
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di	67



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	bidang Obat dan Makanan	
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB BBPOM di Serang	84,1
		Nilai AKIP BBPOM di Serang	84,6
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang	83,5
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87
		Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang	92,7

2.3 Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022

Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan Indikator Kinerja. Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Serang Tahun 2022 merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Perjanjian Kinerja disepakati antara pengemban tugas yaitu Kepala Balai Besar POM di Serang dengan Kepala Badan POM RI. Hal ini dilakukan dalam rangka mewujudkan target kinerja komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja.

Berdasarkan hasil rapat yang merupakan Tindak Lanjut dari Rapat Tinjauan Manajemen dan Evaluasi Triwulan II Tahun 2022 pada tanggal 01 Juli 2022 dimana dibutuhkan beberapa penyesuaian target pada beberapa Indikator Kinerja, Balai Besar POM di Serang sudah mengirimkan penyampaian penyesuaian target ke Biro Perencanaan dan Keuangan Badan POM, maka adanya perubahan Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Serang Tahun 2022 secara rinci sebagai berikut :

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Serang tahun 2022 (Semula)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	85
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	64
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	81
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	6	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang	91
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	85,8
		8	Indeks Kepuasan masyarakat atas jaminan keamanan Obat dan Makanan	82,39
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan	88



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	
		Publik BPOM		
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	97
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63
		15	Indeks Pelayanan Publik	4,45
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
		17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,3
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	58
		19	Jumlah desa pangan aman	18
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	3
		21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	67
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	24	Indeks RB BBPOM di Serang*)	84,1
		25	Nilai AKIP BBPOM di Serang*)	84,6
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang*)	83,5
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP*)	87
		28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25
12	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang	92,7

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Balai Besar POM di Serang tahun 2022 (Menjadi)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	85
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	81
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	6	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang	91
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	85,8
		8	Indeks Kepuasan masyarakat atas jaminan keamanan Obat dan Makanan	82,39
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan	88



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	
		Publik BPOM		
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	97
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63
		15	Indeks Pelayanan Publik	4,45
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,3
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	58
		19	Jumlah desa pangan aman	18
		20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	3
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	67
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	24	Indeks RB BBPOM di Serang*)	84,1
		25	Nilai AKIP BBPOM di Serang*)	84,6
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang*)	83,5
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP*)	87
		28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25
12	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang	92,7

Dalam mewujudkan target kinerja yang diperjanjikan tahun 2022, BBPOM di Serang mendapat dukungan anggaran untuk dengan kegiatan pengawasan obat dan makanan dengan total anggaran sebesar Rp. 28.226.462.000,-. Pada tanggal 4 Agustus 2022 terdapat surat Plt. Sekretaris Utama nomor B-KU.01.03.2.21.08.22.565 hal Penginputan Kekurangan Belanja Pegawai pada Aplikasi SAKTI TA 2022 maka anggaran Balai Besar POM di Serang menjadi Rp. 28.942.153.000,-.



2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 2022

RAPK merupakan turunan dari PK maka sama halnya PK yang terjadi perubahan terhadap RAPK dikarenakan adanya penyesuaian target pada beberapa Indikator Kinerja.

Tabel 2.4 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Balai Besar POM di Serang tahun 2022 (Semula)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	85,00	-	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82,00	-	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74,00	-	74,00	74,00	74,00	74,00	74,00	74,00	74,00	74,00	74,00	74,00
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	64,00	-	64,00	64,00	64,00	64,00	64,00	64,00	64,00	64,00	64,00	64,00
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	81,00	-	-	-	81,00	81,00	81,00	81,00	81,00	81,00	81,00	81,00
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	6	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang	91,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	91,00
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	85,80	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	85,80
		8	Indeks Kepuasan masyarakat atas jaminan keamanan Obat dan	82,39	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
		Makanan														
		9 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	88,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	88,00	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang	10 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	
		11 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60,00	20,00	20,00	20,00	30,00	30,00	30,00	40,00	40,00	40,00	50,00	55,00	60,00	
		12 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	97,00	60,00	60,00	60,00	70,00	70,00	70,00	75,00	80,00	80,00	85,00	90,00	97,00	
		13 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00
		14 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00
		15 Indeks Pelayanan Publik	4,45	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,45
		16 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00	3,00	7,00	23,00	30,00	36,00	36,00	36,00	36,00	36,00	53,00	66,00	97,00	77,00
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	17 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,30	90,42	91,38	91,46	91,56	91,65	91,72	91,90	92,06	92,15	92,22	92,27	92,30	
		18 Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	58,00	-	20,00	25,00	25,00	25,00	40,00	50,00	60,00	78,30	91,70	100,00	58,00	
		19 Jumlah desa pangan aman	18,00	-	24,20	44,20	44,20	49,20	64,20	80,00	85,00	85,00	85,00	95,00	18,00	



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
		20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	3,00	5,00	25,00	25,00	25,00	40,00	60,00	70,00	75,00	80,00	85,00	90,00	3,00
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	-	16,00	24,00	32,00	40,00	48,00	56,00	64,00	72,00	80,00	88,00	100,00
		22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	-	16,00	24,00	32,00	40,00	48,00	56,00	64,00	72,00	80,00	88,00	100,00
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	67,00	11,00	15,00	20,00	36,00	40,00	45,00	50,00	50,00	53,00	55,00	60,00	67,00
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	24	Indeks RB BBPOM di Serang*)	84,10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	84,10
		25	Nilai AKIP BBPOM di Serang*)	84,60	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang*)	83,50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	83,50
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP*)	87,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	87,00
		28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	-	-	1,50	1,50	1,50	1,75	1,75	1,75	2,00	2,00	2,00	2,25
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang	92,70	35,00	38,00	40,00	50,00	55,00	60,00	70,00	75,00	80,00	85,00	90,00	92,70



Tabel 2.5 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Balai Besar POM di Serang tahun 2022 (Menjadi)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	85,00	-	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82,00	-	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00	82,00
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85,00	-	74,00	74,00	74,00	74,00	74,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78,00	-	64,00	64,00	64,00	64,00	64,00	78,00	78,00	78,00	78,00	78,00	78,00
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	81,00	-	-	-	81,00	81,00	81,00	81,00	81,00	81,00	81,00	81,00	81,00
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	6	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang	91,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	91,00	
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	85,80	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	85,80	
		8	Indeks Kepuasan masyarakat atas jaminan keamanan Obat dan Makanan	82,39	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	82,39
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	88,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	88,00



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des		
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00	95,00		
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60,00	20,00	20,00	20,00	30,00	30,00	30,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	97,00	60,00	60,00	60,00	70,00	70,00	70,00	80,00	82,00	84,00	86,00	98,00	97,00	
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	63,00	
		15	Indeks Pelayanan Publik	4,45	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,45
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00	3,00	7,00	23,00	30,00	36,00	36,00	60,10	64,00	74,66	78,33	96,67	77,00	
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,30	90,42	91,38	91,46	91,56	91,65	91,72	91,90	92,06	92,15	92,22	92,27	92,30	
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	58,00	-	20,00	25,00	25,00	25,00	40,00	50,00	60,00	78,30	91,70	100,00	58,00	
		19	Jumlah desa pangan aman	18,00	-	24,20	44,20	44,20	49,20	64,20	80,00	85,00	85,00	85,00	95,00	18,00	
		20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	3,00	5,00	25,00	25,00	25,00	40,00	60,00	70,00	75,00	80,00	85,00	90,00	3,00	



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	-	16,00	24,00	32,00	40,00	48,00	56,00	64,00	72,00	80,00	88,00	100,00
		22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100,00	-	16,00	24,00	32,00	40,00	48,00	48,00	56,00	64,00	72,00	80,00	100,00
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	67,00	11,00	15,00	20,00	36,00	40,00	45,00	50,00	50,00	53,00	55,00	60,00	67,00
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	24	Indeks RB BBPOM di Serang*)	84,10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	84,10
		25	Nilai AKIP BBPOM di Serang*)	84,60	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang*)	83,50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	83,50
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP*)	87,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	87,00
		28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	-	-	1,50	1,50	1,50	1,75	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang	92,70	35,00	38,00	40,00	50,00	55,00	60,00	83,00	85,00	87,00	89,00	90,00	92,70



2.5. Metode Pengukuran

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam perencanaan kinerja mewujudkan visi dan misi organisasi. Pengukuran Kinerja terdiri dari Pengukuran Kinerja dan Pengukuran Kinerja Kegiatan.

Lakip Interim Triwulan III Tahun 2022 ini sudah disusun mengacu pada Keputusan Kepala Baan POM Nomor 128 Tahun 2022 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas KinerjaInstansi Pemerintah di Lingkungan Badan POM.

Kriteria pencapaian Sasaran Strategis yang digunakan adalah:

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak Dapat Disimpulkan	> 120%	Abu Gelap	
Memenuhi ekspektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	$x < 80\%$	Merah	Tidak Efektif

Gambar 2.3 Kriteria penilaian capaian

Kriteria penilaian capaian ini bertujuan untuk :

1. Mencegah penetapan target kinerja tahunan yang rendah
2. Pemanfaatan monitoring kinerja secara berkala yang merupakan penerapan SAKIP sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggara Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan

Sedangkan untuk menghitung capaian sasaran strategis digunakan pembobotan untuk sasaran strategis yang memiliki lebih dari satu indikator. Berikut ini adalah rumus perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) :

Nilai pencapaian sasaran strategis (NPSS) adalah rata-rata dari nilai pencapaian indikator (NPI) dikalikan dengan bobotnya (1).

$$NPS_2 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2}{2}$$

$$NPS_3 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2 + 1NPI_3}{3}$$

$$NPS_4 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2 + 1NPI_3 + 1NPI_4}{4}$$

$$NPS_5 = \frac{1NPI_1 + 1NPI_2 + 1NPI_3 + 1NPI_4 + 1NPI_5}{5}$$



Pengukuran Kinerja dilakukan secara berkala setiap bulan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam triwulan tersebut dalam rangka mencapai target sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2022. Selain itu pengukuran kinerja secara berkala dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran sejauh mana target akhir tahun sudah tercapai.

Mekanisme pelaksanaan pengukuran kinerja yang dilakukan di BBPOM di Serang adalah sebagai berikut :

1. Penunjukkan Tim Pengelola Sakip dan Monev BBPOM di Serang yang disahkan oleh SK Kepala BBPOM di Serang. Hal ini untuk kelancaran pelaksanaan SAKIP di lingkungan Balai Besar POM di Serang dan agar diperoleh data yang akurat dalam pelaporan dan monev yang tepat waktu terkait realisasi dan pencapaian program/kegiatan tiap bulannya.
2. Adanya SOP yang mengatur pengumpulan data kinerja nomor POM-12.01/CFM.02/SOP.01/IK.16A.01
3. BBPOM di Serang melakukan rapat evaluasi setiap bulannya untuk menyepakati realisasi kinerja bulanan.
4. Data kinerja yang telah terverifikasi digunakan sebagai bahan untuk menginput data setiap bulan pada aplikasi SMART DJA, monev Bappenas dan pada aplikasi *e-performance*.
5. Pengelolaan data kinerja sebagai bahan informasi yang terintegrasi secara elektronik melalui sistem informasi melalui pemanfaatan aplikasi *e-performance* yang telah dikembangkan dengan menggunakan *Balance Score Card* (BSC). Pengukuran ini pun diintegrasikan dengan aplikasi e-SKP pada aplikasi SIASN yang merupakan pengukuran kinerja hingga level individu secara periodik triwulanan dimana penilaian pengukuran kinerja ini menjadi tolak ukur dalam pemberian *reward* dan *punishment* atas prestasi kerja pegawai dalam penetapan persentase pemberian tunjangan kinerja pada triwulan berikutnya.
6. Evaluasi kinerja terkait pencapaian indikator kinerja yang dilakukan secara rutin untuk memonitor pelaksanaan kegiatan guna mengetahui permasalahan dan kendala yang dihadapi sejak dini dalam rangka upaya pencapaian target akhir tahun.



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Unit Organisasi : Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang
Periode : Interim Triwulan III Tahun 2022

Tabel 3.1 Sasaran Kegiatan, Indikator, Target dan Realisasi Triwulan III Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target TW III 2022	Realisasi TW III 2022	Capaian TW III 2022	Capaian thd target 2022	Kriteria Capaian TW III 2022	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	85,00	94,23	110,86	110,86	Memenuhi Ekspektasi
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82,00	68,75	83,84	83,84	Belum Memenuhi Ekspektasi
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85,00	85,43	100,51	100,51	Memenuhi Ekspektasi
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78,00	92,86	119,05	119,05	Memenuhi Ekspektasi
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	81,00	61,11	75,45	75,45	Tidak Memenuhi Ekspektasi
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	6	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang	-	-	-	-	
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-	-	



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target TW III 2022	Realisasi TW III 2022	Capaian TW III 2022	Capaian thd target 2022	Kriteria Capaian TW III 2022	
	wilayah kerja BBPOM di Serang	8	Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-	-	
		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	-	93,41	-	106,15	
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95,00	81,95	86,26	86,26	Belum Memenuhi Ekspektasi
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60,00	38,44	64,06	64,06	Tidak Memenuhi Ekspektasi
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	84,00	86,67	103,17	89,35	Memenuhi Ekspektasi
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	43,87	73,12	73,12	Tidak Memenuhi Ekspektasi
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63,00	68,21	108,27	108,27	Memenuhi Ekspektasi
		15	Indeks Pelayanan Publik	-	4,89	-	109,89	
		16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik	74,66	78,02	104,50	78,02	Memenuhi Ekspektasi
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,15	92,74	100,64	100,48	Memenuhi Ekspektasi
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	78,30	86,17	110,05	86,17	Memenuhi Ekspektasi
		19	Jumlah desa pangan aman	85,00	82,50	97,06	82,50	Belum Memenuhi Ekspektasi



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target TW III 2022	Realisasi TW III 2022	Capaian TW III 2022	Capaian thd target 2022	Kriteria Capaian TW III 2022	
		20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	90,00	97,00	107,78	97,00	Memenuhi Ekspektasi
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	72,00	84,16	116,89	84,16	Memenuhi Ekspektasi
		22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	64,00	57,63	90,04	57,63	Belum Memenuhi Ekspektasi
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	53,00	69,46	131,06	103,68	Tidak Dapat Disimpulkan
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	24	Indeks RB BBPOM di Serang*)	-	88,58	-	105,33	
		25	Nilai AKIP BBPOM di Serang*)	-	-	-	-	
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang*)	-	-	-	-	
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP*)	-	-	-	-	
		28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	2,2	97,78	97,78	Belum Memenuhi Ekspektasi
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang	87,00	88,64	101,88	95,62	Memenuhi Ekspektasi

Tabel 3.2 Pencapaian Sasaran Strategis Triwulan III

BSC II	No	Sasaran Kegiatan	% Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan (NSPK) s.d TW III	Kriteria Sasaran Kegiatan
Stakeholders Perspective	1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang	97,96	Belum Memenuhi Ekspektasi
	2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	-	
	3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	-	
Internal Process Perspective	4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang	89,90	Belum Memenuhi Ekspektasi
	5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	103,88	Memenuhi Ekspektasi
	6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	103,47	Memenuhi Ekspektasi
	7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	131,06	Tidak Dapat Disimpulkan
Learning & Growth Perspective	8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	-	
	9	Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal	-	
	10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	97,78	Belum Memenuhi Ekspektasi
	11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel	101,88	Memenuhi Ekspektasi

Sasaran Kegiatan 1

Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang

Berdasarkan Perpres 80 tahun 2017 disebutkan bahwa definisi Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik. Sedangkan definisi makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan.

Pada sasaran kegiatan I Balai Besar POM di Serang yaitu terwujudnya obat dan makanan yang memenuhi syarat dibagi menjadi 4 indikator kerja yang mencakup:

1. Persentase Obat yang memenuhi syarat
2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat
3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat



IKU 1. Persentase Obat Yang Memenuhi Syarat

Obat mencakup obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik (Perpres 80 tahun 2017), obat kuasi (UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja), dan rokok. Definisi Obat adalah obat bebas, obat bebas terbatas, obat wajib apotek, obat keras, psikotropika dan narkotika (tidak termasuk obat tradisional). Obat tradisional adalah jamu, obat herbal terstandar, fitofarmaka yang beredar di Indonesia secara khusus di wilayah Banten. Sedangkan definisi Kosmetik adalah sediaan farmasi yang digunakan untuk meningkatkan penampilan atau aroma tubuh manusia. Sampling dilakukan terhadap Obat beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar berdasarkan kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling tahun 2022.

Pemeriksaan sampel mengikuti metode baru yakni pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, dan pengujian

Sampel yang dihitung sebagai capaian target adalah sampel yang diambil sesuai dengan catchment area

Kriteria Obat yang Tidak Memenuhi Syarat meliputi:

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
- 2) Produk kadaluarsa
- 3) Produk rusak
- 4) Tidak memenuhi ketentuan penandaan
- 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Alur pemeriksaan hasil sampling Obat dan makanan dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5. Obat yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5. Jumlah produk Obat TMS dihitung berdasarkan satuan bets. Jika terdapat sampel yang memenuhi kriteria poin 1 atau 2 atau 3, maka tidak dilakukan pengujian, sedangkan apabila sampel yang diperiksa TMK penandaan, maka sampel tetap diuji. Jika ditemukan sampel Obat yang TMS ilegal atau TMS rusak/kadaluarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung sebagai 1 sampel TMS.

Adapun cara perhitungan persentase obat dan makanan yang memenuhi syarat adalah sebagai berikut :

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak MS}}{\text{Total Sampel Acak yang Diperiksa dan Dituji}} \times 100\%$$

Keterangan:

- a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,
- b. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.



a. Perbandingan target dan realisasi triwulan III dan akhir tahun 2022

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW III	85	94,23	110,86	Memenuhi Ekspektasi
2022	85	94,23	110,86	Memenuhi Ekspektasi

Target persentase obat dan makanan yang memenuhi syarat sama dari mulai TW I sampai dengan TW IV yaitu 85,0 %

Realisasi persentase obat memenuhi syarat pada Triwulan III 2022 telah berhasil mencapai target yang ditetapkan dengan capaian 110.86 % dengan kriteria memenuhi ekspektasi dengan kesimpulan efektivitas **EFEKTIF**.

b. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pemenuhan capaian tersebut dapat disebabkan oleh:

- Pelaksanaan sampling oleh Balai Besar POM di Serang telah dilaksanakan secara langsung di sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang ketat di masa pandemi covid 19. Pelaksanaan sampling secara langsung (*onsite*) menyebabkan jenis sampel acak obat, kosmetik dan obat tradisional yang didapat lebih bervariasi jenisnya dan kemungkinan mendapatkan produk dan bets yang sama pada saat melakukan sampling acak di daerah sangatlah besar, karena persediaan jenis produk yang dijual di daerah sudah mulai kembali normal.
- Indikasi keberhasilan pengawasan yang dilakukan kepada produsen sehingga menyebabkan kepatuhan dan pengetahuan produsen dalam penandaan/label pada produk yang diproduksi dan di pasaran.
- Meningkatnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang produk obat, kosmetik, obat tradisional dan suplemen kesehatan yang memenuhi syarat sebagai dampak keberhasilan KIE yang telah dilakukan baik secara langsung maupun melalui media sosial.
- Koordinasi yang baik antara kelompok substansi pemeriksaan dan pengujian serta kedeputian terkait sehingga pengawasan dan pengujian bisa disesuaikan dengan produk yang beredar.

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Untuk mendapatkan capaian persentase obat yang memenuhi syarat, BBPOM di Serang telah melakukan tindak lanjut pada TW III diantaranya:

- Pada saat pemeriksaan sarana produksi juga dilakukan pula pemeriksaan terhadap label produk sehingga produk-produk yang TMK Label dapat dicegah agar tidak beredar di pasaran
 - Dalam melakukan pemeriksaan ke Sarana Distribusi Obat dan Makanan sekaligus melakukan edukasi kepada pemilik sarana agar dapat membedakan dan tidak menjual produk obat dan makanan yang Tidak Memenuhi Ketentuan Label.
 - Selalu berkoordinasi antara kelompok substansi pengujian, inspeksi dan kedeputian terkait mengenai ketersediaan produk di sarana distribusi dan mengajukan usulan penyesuaian jenis produk jika diperlukan.
 - Menyediakan konsultasi secara daring kepada pelaku usaha melalui desk capa dan e-sertifikasi serta edukasi secara daring baik kepada pelaku usaha maupun konsumen melalui kegiatan BAPERAN yang dilaksanakan setiap bulan dengan menyampaikan informasi peraturan dan ketentuan terkait obat dan makanan.
 - Menyampaikan informasi terkait produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik yang memenuhi syarat termasuk penandaannya melalui kegiatan KIE baik langsung maupun melalui media sosial (Instagram, facebook, dll)
- d. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).
Untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian persentase obat yang memenuhi syarat, BBPOM di Serang akan tetap melakukan kegiatan yang telah dilaksanakan pada TW sebelumnya dan melaksanakan tindak lanjut.

Format matriks tindak lanjutnya sebagai berikut:

Tabel 3.3 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III IKU 1

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Menyediakan sarana konsultasi terhadap pelaku usaha baik secara langsung agar produk yang diedarkan memenuhi ketentuan		<ul style="list-style-type: none"> - Melayani konsultasi melalui pelayanan tatap muka dan <i>hotline</i> - Desk layanan e-sertifikasi - Desk evaluasi CAPA baik langsung maupun daring - Kegiatan BAPERAN (Bedah Peraturan <i>Online</i>) secara yang dilaksanakan setiap bulan 	Desember 2022
2	Menyediakan sarana KIE kepada masyarakat terkait		<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan kegiatan DIVA yang dilakukan setiap bulan dan perluasan 	Desember 2022



No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
	obat dan makanan yang memenuhi syarat		<ul style="list-style-type: none"> cakupannya. - Pembentukan kader pada komunitas masyarakat, sekolah, komunitas pasar untuk membantu menyampaikan informasi obat dan makanan aman - Pembentukan duta pelajar dan mahasiswa - Penyebaran informasi melalui media social terkait produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik yang memenuhi syarat termasuk penandaannya - Melakukan kegiatan KIE langsung (tatap muka) melalui pameran dan KIE bersama tokoh masyarakat 	
3	Meningkatkan pengawasan obat dan makanan		<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan perluasan prioritas pengawasan - Koordinasi Badan POM dengan BBPOM Serang dalam menentukan Kab/Kota yang diberikan dana alokasi khusus non fisik untuk melakukan pengawasan obat dan obat tradisional di kab/kota masing-masing 	Desember 2022

IKU 2. Persentase Makanan Yang Memenuhi Syarat

Yang dimaksud Makanan adalah Pangan Olahan yang diproses dengan cara atau metode tertentu dengan atau tanpa bahan tambahan. Menurut UU No.18 tahun 2012 Pangan adalah segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan Pangan, bahan baku Pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau



pembuatan makanan atau minuman Sampling dilakukan terhadap Pangan Olahan beredar berdasarkan Data Survei Produk Beredar pada kerangka sampling acak di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling tahun 2022.

Kriteria Pangan Tidak Memenuhi Syarat, meliputi:

- 1) Tidak memiliki NIE/produk ilegal termasuk palsu (termasuk kadaluarsa nomor izin edar)
- 2) Produk kadaluarsa
- 3) Produk rusak
- 4) Tidak memenuhi ketentuan label
- 5) Tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian

Alur pemeriksaan hasil sampling Pangan dilakukan secara berjenjang dan berurutan mulai dari kriteria poin 1 hingga poin 5. Pangan yang dinilai memenuhi ketentuan pada kriteria poin 1 akan dilakukan pemeriksaan untuk kriteria poin 2 dan seterusnya dilakukan dengan pola yang sama hingga kriteria poin 5.

Jika termasuk poin 1, 2 atau 3, maka tidak dilakukan pengujian, apabila sampel yang diperiksa TMK label, maka sampel tetap diuji.

Jika ditemukan sampel makanan yang TMS ilegal atau TMS rusak/kadaluarsa atau TMS pengujian dan/atau TMK penandaan maka dihitung 1 sampel TMS.

Kesimpulan produk pangan random/acak adalah bahwa hasil evaluasi penandaan (MK atau TMK) mempengaruhi hasil kesimpulan akhir.

Cara perhitungan persentase makanan yang memenuhi syarat adalah sebagai berikut :

$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Acak Makanan MS}}{\text{Total Sampel Acak yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Keterangan:

- a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label,
- b. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

a. Perbandingan target dan realisasi triwulan III dan akhir tahun 2022

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW III	82	68,75	83,84	Belum Memenuhi Ekspektasi
2022	82	68,75	83,84	Belum Memenuhi Ekspektasi



Persentase makanan memenuhi syarat pada Triwulan III tahun 2022 sebesar 68.75%, belum berhasil mencapai target yang ditetapkan yaitu 82.00 % dengan capaian 83,84 % (belum memenuhi ekspektasi) dengan kesimpulan efektivitas **KURANG EFEKTIF**.

b. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kurangnya capaian dapat disebabkan oleh:

- Efek dari masa pandemi covid 19 menyebabkan pemilihan tempat dan jenis produk yang disampling terbatas. Meskipun level pandemi sudah menurun, namun jenis sampel acak makanan yang beredar dan sarana yang dapat menyediakan bets yang sama dalam jumlah sesuai kebutuhan sampling lebih sedikit dibanding sebelum masa pandemi.
- Masih terdapat produk yang tidak memenuhi ketentuan label dimana diantaranya merupakan TMK Mayor. Secara umum penyebab TMK Label pada produk pangan adalah desain kemasan yang tidak sesuai dengan desain awal pada saat didaftarkan serta pada informasi label tidak dicantumkan nomor bets dan kode produksi

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Untuk meningkatkan capaian persentase makanan yang memenuhi syarat, BBPOM di Serang telah melakukan tindak lanjut diantaranya:

- Koordinasi antara kelompok substansi pengujian, pemeriksaan, dan kedepujian terkait mengenai ketersediaan produk di sarana dan mengajukan usulan perubahan renlak sampling jika diperlukan.
- Dilakukan pemeriksaan kemasan produk pada saat pemeriksaan di sarana Produksi Pangan baik MD maupun PIRT sehingga bisa mencegah beredarnya Produk Makanan yang TMK Label
- Kerjasama dengan pemerintah daerah kab/kota terkait pengawasan produk pangan olahan melalui program dana alokasi khusus.
- Dilakukan penyampaian informasi secara langsung maupun melalui daring baik kepada pelaku usaha dan masyarakat tentang CPPB, ketentuan label produk dan pangan aman melalui kegiatan BAPERAN maupun media sosial

d. Tindak Lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal).

Untuk meningkatkan capaian persentase makanan yang memenuhi syarat, BBPOM di Serang pada triwulan selanjutnya akan melakukan tindak lanjut sebagai berikut :

Format matriks tindak lanjutnya sebagai berikut:

Tabel 3.4 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III IKU 2

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Menyediakan sarana konsultasi terhadap pelaku usaha baik secara langsung agar produk yang diedarkan memenuhi ketentuan		<ul style="list-style-type: none"> - Melayani konsultasi melalui pelayanan tatap muka dan <i>hotline</i> - Desk layanan e-sertifikasi - Desk evaluasi CAPA baik langsung maupun daring - Kegiatan BAPERAN (Bedah Peraturan <i>Online</i>) secara yang dilaksanakan setiap bulan. 	Desember 2022
2	Menyediakan sarana KIE kepada masyarakat terkait obat dan makanan yang memenuhi syarat		<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan kegiatan DIVA yang dilakukan setiap bulan dan perluasan cakupannya. - Pembentukan kader pada komunitas masyarakat, sekolah, komunitas pasar - Pembentukan duta pelajar dan mahasiswa - Penyebaran informasi melalui media social terkait produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik yang memenuhi syarat termasuk penandaannya - Melakukan kegiatan KIE langsung (tatap muka) melalui pameran dan KIE bersama tokoh masyarakat 	Desember 2022
3	Meningkatkan pengawasan obat dan makanan		<ul style="list-style-type: none"> - Menentukan prioritas pengawasan - Koordinasi Badan POM dengan BBPOM Serang dalam menentukan Kab/Kota yang diberikan dana alokasi khusus non fisik untuk melakukan pengawasan produk pangan olahan di kab/kota 	Desember 2022

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
			<p>masing-masing baik <i>premarket</i> maupun <i>post market</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan bimtek penyuluh keamanan pangan yang bertugas melakukan penyuluhan kepada industri rumah tangga pangan (IRTP) - Melakukan bimtek <i>District Food Inspector</i> (DFI) yang bertugas melakukan pengawasan keamanan IRTP 	

IKU 3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator persentase obat yang aman dan bermutu memiliki definisi memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling *targeted/purposive* di tahun 2022. Sampel Obat meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling tahun 2022.

Cara perhitungan sampel obat yang aman dan bermutu adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ Obat MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel targeted MS}}{\text{Total Ssampel targeted yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

$$\frac{\text{Jumlah Sampel targeted MS}}{\text{Total Ssampel targeted yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

Keterangan :

- a. Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label
 - b. Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium
- a. Perbandingan target dan realisasi triwulan III dan akhir tahun 2022

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW III	85	85,43	100,51	Memenuhi Ekspektasi
2022	85	85,43	100,51	Memenuhi Ekspektasi



Realisasi persentase obat yang aman dan bermutu pada Triwulan III tahun 2022 telah melampaui target yang ditetapkan dengan capaian 100.51% (Memenuhi Ekspektasi) dengan kesimpulan efektivitas **EFEKTIF**.

- b. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Tingginya capaian bisa disebabkan oleh:

- Terdapat sampel yang pengujiannya belum selesai pada bulan September sehingga belum masuk ke dalam perhitungan TMS walaupun sudah hasil evaluasi penandaannya TMK.
- Indikasi keberhasilan pengawasan yang dilakukan kepada produsen sehingga menyebabkan kepatuhan dan pengetahuan produsen dalam penandaan/label pada produk yang diproduksi dan di pasarkan.
- Meningkatnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang produk obat, kosmetik, obat tradisional dan suplemen kesehatan yang memenuhi syarat sebagai dampak keberhasilan KIE yang telah dilakukan baik secara langsung maupun melalui media sosial.

- c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Untuk mempertahankan capaian persentase obat yang aman dan bermutu, BBPOM di Serang telah melakukan tindak lanjut diantaranya:

- Pada saat pemeriksaan sarana produksi yang di targetkan juga dilakukan pemeriksaan terhadap label produk sehingga produk-produk yang TMK Label dapat dicegah agar tidak beredar di pasaran
- Dalam melakukan pemeriksaan ke Sarana Distribusi Obat dan Makanan sekaligus melakukan edukasi kepada pemilik sarana agar dapat membedakan dan tidak menjual produk obat dan makanan yang Tidak Memenuhi Ketentuan Label.
- Selalu berkoordinasi antara kelompok substansi pengujian, pemeriksaan dan kedeputan terkait mengenai sampel targeted di sarana distribusi dan mengajukan usulan penyesuaian target jika diperlukan.

- d. Tindak Lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)

Capaian pada TW III merupakan hasil dari penyesuaian target sehingga capaian bisa diukur dan disimpulkan dimana target awal untuk Indikator persentase obat yang aman dan bermutu adalah sebesar 74% dengan capaian pada TW II sebesar 132,59% (tidak dapat disimpulkan). Untuk meningkatkan capaian persentase obat yang aman dan bermutu, BBPOM di Serang pada triwulan selanjutnya akan melakukan tindak lanjut sebagai berikut :

Format matriks tindak lanjutnya sebagai berikut:

Tabel 3.5 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III IKU 3

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Penyesuaian target Indikator	√ Sudah diajukan penyesuaian ke Roren dan disetujui pada Triwulan III 2022		
2	Menyediakan sarana konsultasi terhadap pelaku usaha baik secara langsung agar produk yang diedarkan memenuhi ketentuan		<ul style="list-style-type: none"> - Melayani konsultasi melalui pelayanan tatap muka dan <i>hotline</i> - Desk layanan e-sertifikasi - Desk evaluasi CAPA baik langsung maupun daring - Kegiatan BAPERAN (Bedah Peraturan Online) secara yang dilaksanakan setiap bulan 	Desember 2022
3	Menyediakan sarana KIE kepada masyarakat terkait obat dan makanan yang memenuhi syarat		<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan kegiatan DIVA yang dilakukan setiap bulan dan perluasan cakupannya - Pembentukan kader pada komunitas masyarakat, sekolah, komunitas pasar untuk membantu menyampaikan informasi obat dan makanan aman - Pembentukan duta pelajar dan mahasiswa - Penyebaran informasi melalui media social terkait produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik yang memenuhi syarat termasuk penandaannya - Melakukan kegiatan KIE langsung 	Desember 2022



No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
			(tatap muka) melalui pameran dan KIE bersama tokoh masyarakat	
4	Meningkatkan pengawasan obat dan makanan		<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan perluasan prioritas pengawasan - Koordinasi Badan POM dengan BBPOM Serang dalam menentukan Kab/Kota yang diberikan dana alokasi khusus non fisik untuk melakukan pengawasan post market produk obat dan obat tradisional di kab/kota masing-masing 	Desember 2022

IKU 4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Indikator persentase makanan yang aman dan bermutu yang dimaksud adalah memenuhi syarat berdasarkan kriteria Pedoman Sampling Obat dan Makanan, dengan menggunakan sampling *targeted/purposive* di tahun berjalan. Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Dalam Pedoman sampling 2022 yang termasuk makanan *targeted* adalah sampel dalam rangka penanganan kasus pelanggaran pangan, sampel AMIU, sampel laboratorium air, sampel minuman beralkohol lokal daerah, pengujian dalam rangka pendampingan UMKM, pangan spesifik lokal, kemasan pangan dan sampel ruang lingkup akreditasi.

Kriteria makanan Tidak Memenuhi Syarat adalah jika Pangan atau Kemasan Pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian. Untuk Pangan Olahan yang berlabel, evaluasi terhadap label tetap dilakukan namun tidak mempengaruhi kriteria MS/TMS. Pangan fortifikasi adalah pangan olahan yang ditetapkan oleh ketentuan perundang-undangan untuk diperkaya dengan zat gizi mikro yang diperlukan masyarakat.

Pemeriksaan sampel mengikuti metode baru yakni pengecekan nomor izin edar, kedaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label, dan pengujian. Kesimpulan keputusan MS/TMS hanya berdasarkan hasil pengujian.

Cara perhitungan sampel obat yang aman dan bermutu adalah sebagai berikut:



$$\% \text{ Makanan MS} = \frac{\text{Jumlah Sampel Targeted MS}}{\text{Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji}} \times 100\%$$

Keterangan:

- Diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label
- Diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

Definisi tambahan untuk sampel pangan *targeted*:

- Pangan olahan berlabel : Evaluasi penandaan + diuji laboratorium ☺ kesimpulan produk : evaluasi penandaan tidak mempengaruhi hasil uji
- Pangan olahan tidak berlabel : diuji laboratorium (di spt semua harus melewati evaluasi penandaan(MK/TMK) jadi yang tidak ada labelnya pilihannya MK label) ☺ kesimpulan produk hasil sampling targeted: evaluasi penandaan tidak mempengaruhi hasil uji

a. Perbandingan target dan realisasi triwulan III dan akhir tahun 2022

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW III	78	92,86	119,05	Memenuhi Ekspektasi
2022	78	92,86	119,05	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi persentase makanan yang aman dan bermutu pada TW III tahun 2022 telah berhasil melampaui target yang ditetapkan dengan capaian 119.05% (Memenuhi Ekspektasi) dengan kesimpulan efektivitas **EFEKTIF**.

b. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Tingginya capaian bisa disebabkan oleh:

- Perubahan terminologi penarikan kesimpulan TMS untuk sampel targeted, dimana penandaan/label tidak lagi diperhitungkan dalam pengambilan keputusan MS/TMS
- Perubahan kategori sampel yang dikelompokkan menjadi targeted, dimana pada penentuan target tahun sebelumnya sampel fortifikasi masih masuk dalam perhitungan dan menyumbang jumlah TMS.
- Indikasi keberhasilan pengawasan yang dilakukan kepada produsen sehingga menyebabkan hasil pengujian produk memenuhi syarat terutama mengenai hygiene sanitasi pada saat pemeriksaan sarana produksi MD mengurangi TMS parameter mikrobiologi.
- Keberhasilan program bimbingan teknis terhadap pelaku usaha dan pangan jajanan anak sekolah



- Keberhasilan Kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) yang melibatkan dinas pendidikan, Organisasi Masyarakat, Disperindag, Dinas Kesehatan, Dinas Ketahanan Pangan, Kelurahan, Kecamatan hingga Kabupaten baik secara daring melalui program BAPERAN maupun luring melalui program DIVA serta melalui web dan media social
 - Pada tahun 2022 sampel targeted yang masuk sebagian besar adalah sampel UMKM yang dalam proses pendaftaran menjadi MD dimana dalam pengambilan kesimpulan yang diperhatikan adalah hasil pengujian.
 - Keberhasilan program penyuluh keamana pangan dan *food district inspector* yang bertugas membantu BBPOM Serang dalam penyuluhan dan pengawasan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)
- c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)
Untuk mempertahankan capaian persentase makanan yang aman dan bermutu, BBPOM di Serang telah melakukan tindak lanjut diantaranya:
- Melakukan pendampingan dan bimbingan teknis UMKM kepada pelaku usaha dan bantuan uji laboratorium untuk pendaftaran pangan pada UMKM
 - Melaksanakan program DIVA setiap bulan dengan memperluas sasaran masyarakat dan menyampaikan KIE pangan aman dan bermutu juga penyampaian informasi tentang CPPB dan pendaftaran produk pangan.
 - Penyampaian informasi tentang makanan yang aman dan bermutu melalui media social dengan format yang lebih menarik, mudah diingat dan di pahami oleh masyarakat
 - Sosialisasi aplikasi BPOM mobile terutama dalam hal penyebaran informasi pangan aman.
- d. Tindak Lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal)
Capaian pada TW III merupakan hasil dari penyesuaian target sehingga capaian bisa diukur dan disimpulkan dimana target awal untuk Indikator persentase makanan yang aman dan bermutu adalah sebesar 64% dengan capaian pada TW II sebesar 144,68% (tidak dapat disimpulkan). Untuk meningkatkan capaian persentase makanan yang aman dan bermutu, BBPOM di Serang pada triwulan selanjutnya akan melakukan tindak lanjut sebagai berikut :



Tabel 3.6 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III IKU 4

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Penyesuaian target Indikator	√ Sudah diajukan penyesuaian ke Roren dan disetujui pada Triwulan III 2022		
2	Menyediakan sarana konsultasi terhadap pelaku usaha baik secara langsung agar produk yang diedarkan memenuhi ketentuan		<ul style="list-style-type: none"> - Melayani konsultasi melalui pelayanan tatap muka dan <i>hotline</i> - Desk layanan e-sertifikasi - Desk evaluasi CAPA baik langsung maupun daring - Kegiatan BAPERAN (Bedah Peraturan Online) secara yang dilaksanakan setiap bulan - Melaksanakan Bimtek UMKM 	Desember 2022
3	Menyediakan sarana KIE kepada masyarakat terkait obat dan makanan yang memenuhi syarat		<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan kegiatan DIVA yang dilakukan setiap bulan dan perluasan cakupannya - Pembentukan kader pada komunitas masyarakat, sekolah, komunitas pasar - Pembentukan duta pelajar dan mahasiswa - Penyebaran informasi melalui media social terkait produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik yang memenuhi syarat termasuk penandaannya - Melakukan kegiatan KIE langsung (tatap muka) melalui pameran dan KIE bersama tokoh masyarakat 	Desember 2022
4	Meningkatkan pengawasan		<ul style="list-style-type: none"> - Menentukan prioritas pengawasan 	Desember 2022

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
	obat dan makanan		<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi Badan POM dengan BBPOM Serang dalam menentukan Kab/Kota yang diberikan dana alokasi khusus non fisik untuk melakukan pengawasan produk pangan olahan di kab/kota masing-masing baik <i>premarket</i> maupun <i>post market</i> - Melakukan bimtek penyuluh keamanan pangan yang bertugas melakukan penyuluhan kepada industri rumah tangga pangan (IRTP) - Melakukan bimtek <i>District Food Inspector</i> (DFI) yang bertugas melakukan pengawasan keamanan IRTP 	

IKU 5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat

Pangan fortifikasi adalah pangan olahan yang ditetapkan oleh ketentuan perundang-undangan untuk diperkaya dengan zat gizi mikro yang diperlukan masyarakat.

Indikator Pangan fortifikasi yang memenuhi syarat adalah pangan fortifikasi yang disampling sesuai dengan Pedoman Sampling pada tahun berjalan dan hasil ujinya memenuhi syarat sesuai ketentuan perundang-undangan. Yang termasuk dalam pangan fortifikasi adalah garam konsumsi, tepung terigu dan minyak goreng sawit.

Pemeriksaan sampel mengikuti metode baru yakni pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label dan pengujian. Kesimpulan keputusan MS/TMS hanya berdasarkan hasil pengujian.



Cara perhitungan pangan fortifikasi yang memenuhi syarat adalah sebagai berikut:

% Pangan Fortifikasi yang MS =

$$\frac{\text{Pangan Fortifikasi yang MS}}{\text{Total Pangan Fortifikasi yang diperiksa dan diuji}} \times 100\%$$

Keterangan: Sumber data total pangan fortifikasi yang diperiksa dan diuji berasal dari pedoman sampling.

a. Perbandingan target dan realisasi triwulan III dan akhir tahun 2022

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW III	81	61,11	75,45	Tidak Memenuhi Ekspektasi
2022	81	61,11	75,45	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Realisasi persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat pada TW III tahun 2022 belum berhasil mencapai target TW III maupun tahunan yang ditetapkan dengan capaian 75.45% (Tidak Memenuhi Ekspektasi) dengan kesimpulan efektivitas **TIDAK EFEKTIF**.

b. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

- Pelaksanaan sampling dan pengujian pangan fortifikasi yang memenuhi syarat sudah memenuhi timeline yaitu laporan paling lambat bulan Oktober 2022. Pada awal tahun pengujian fortifikasi di targetkan TW II namun mengalami perubahan menyesuaikan dengan pelaksanaan regionalisasi laboratorium pada bulan Februari 2022 dan juga kondisi produk yang beredar di pasaran.
- Kelangkaan minyak goreng diperedaran sudah bisa ditanggulangi menyebabkan sampling minyak goreng telah dapat dilakukan.
- Koordinasi antar balai di region DKI dan juga dengan PPPOMN terkait reagen untuk pengujian garam yang masih dalam proses pengadaan, sehingga pengujian sampel garam dapat dilakukan sesuai timeline.
- Sampel fortifikasi garam yang disampling bulan mei memberikan hasil uji TMS terbanyak dibandingkan dengan pangan fortifikasi lain yaitu tepung dan minyak goreng. Sebanyak 25% sampel garam yang disampling adalah produk tanpa ijin edar.

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Untuk meningkatkan capaian persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat, BBPOM di Serang telah melakukan tindak lanjut diantaranya:

- Koordinasi kelompok substansi pengujian dan inspeksi dengan melakukan penyesuaian renlak sampling, minyak goreng pada Februari menjadi Maret 2022 dan sampel garam yang awalnya disampling April-Mei menjadi disampling seluruhnya pada bulan Mei 2022.
- Pelaksanaan sampling minyak goreng dilakukan di sarana produksi dan sampling terakhir bulan agustus 2022
- Melakukan koordinasi dengan balai lain dan PPPOMN terkait permintaan/peminjaman reagen untuk pengujian garam dan melakukan komunikasi dengan PPK agar pengadaan reagen yang melalui proses pengadaan dapat langsung segera diproses.
- Memberdayakan kader masyarakat, komunitas sekolah, pelajar dan mahasiswa serta peserta bimtek Penyuluh Keamanan Pangan dan *district food inspector* untuk berperan dalam penyebaran informasi, penyuluhan dan pengawasan produk pangan fortifikasi yang memenuhi syarat kepada masyarakat maupun pelaku usaha
- Penyampaian informasi tentang pangan fortifikasi yang memenuhi syarat melalui media social dan pelaksanaan KIE secara langsung

d. Tindak Lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal). Format matriks tindak lanjutnya sebagai berikut:

Tabel 3.7 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III IKU 5

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Koordinasi kelompok substansi pengujian dan inspeksi	√ Mei 2022		
2	Pelaksanaan sampling minyak oring dilakukan di sarana produksi	√ Agustus 2022		
3	Melakukan koordinasi dengan balai lain dan PPPOMN terkait permintaan/peminjaman reagen untuk pengujian garam dan melakukan komunikasi dengan PPK agar pengadaan reagen yang melalui proses pengadaan dapat langsung segera	√ September 2022		



No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
	diproses			
4	Penyebaran KIE pangan fortifikasi yang memenuhi syarat		<ul style="list-style-type: none"> - Pemberdayaan kader (komunitas masyarakat, komunitas pasar, komunitas sekolah, duta pelajar dan mahasiswa, PKP dan DFI) - Penyampaian informasi melalui media sosial dan KIE langsung 	Desember 2022

Sasaran Kegiatan 2

Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang

IKU 6. Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang

Pengukuran Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang dilakukan oleh Pusat Riset Kajian Obat dan Makanan pada bulan Maret hingga Desember 2022, melalui wawancara via telepon atau video call. Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi BPOM dan untuk mengetahui serta mengevaluasi sudah sejauh mana sistem pengawasan Obat dan Makanan efektif dilakukan.

Indeks kesadaran Masyarakat merupakan ukuran kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan menggunakan pendekatan AIDA (*Awareness, Interest, Desire, Action*) untuk mendapatkan informasi mengenai kesadaran, ketertarikan, keinginan dan tindakan sebagai pengambilan keputusan dalam memilih obat dan makanan. Dalam melakukan survei kesadaran masyarakat, Badan POM memiliki tiga indikator sebagai dasar penilaian yaitu pengetahuan, sikap, dan perilaku.



a. Perbandingan target dan realisasi triwulan III dan akhir tahun 2022

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW III	-	-	-	-
2022	91	-	-	-

Nilai indeks kesadaran masyarakat terhadap obat dan makanan didapat setelah survey selesai dilakukan dan hasil survey selesai diolah yaitu pada triwulan IV sehingga pada triwulan III belum dapat dilaporkan sebagai capaian BBPOM di Serang.

b. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat akan Obat dan Makanan yang aman dan bermutu khususnya di Provinsi Banten, BBPOM di Serang selama TW III tahun 2022 ini terus melakukan penyebaran informasi dan KIE kepada masyarakat baik secara langsung (Sosialisasi, Car Free Day, narasumber KIE lintas sektor) maupun melalui media seperti media cetak (koran, majalah), elektronik (talkshow radio, iklan layanan masyarakat), media luar ruang (baliho), dan media sosial (facebook, instagram, dan Youtube). Tema informasi yang diberikan juga beragam antara lain informasi terkait Cek KLIK (Kemasan, Label, Izin Edar dan Kedaluwarsa), cara mengetahui izin edar obat dan makanan melalui BPOM Mobile, informasi penyimpanan obat, cara memilih pangan dan kosmetik aman, bahan berbahaya yang mungkin ada pada produk pangan, cara membaca label pangan, Pemberantasan Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat (POIPO), penjelasan BPOM terhadap isu terkini, QnA obat dan makanan, alur pendaftaran komoditi obat dan makanan, penggunaan antibiotik yang aman, waspada Bahan Kimia Obat, Informasi Nilai Gizi, dan lain-lain. Diharapkan upaya ini dapat meningkatkan indeks kesadaran masyarakat dan mencapai nilai sesuai target yang ditetapkan pada akhir tahun nanti.

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Nilai indeks kesadaran masyarakat terhadap obat dan makanan didapat setelah survey selesai dilakukan dan data survey selesai diolah yaitu pada triwulan IV, sehingga pada triwulan III belum dapat dilakukan analisis penyebab dan upaya perbaikan/penyempurnaan.

d. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal). Format matriks tindak lanjutnya sebagai berikut:

Tabel 3.8 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III IKU 6

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Menambah penyebaran informasi obat dan makanan berupa iklan Layanan Masyarakat (ILM) terkait obat dan makanan pada radio di kota Tangerang	√ Juli 2022		
2	Menambah penyebaran informasi obat dan makanan berupa iklan Layanan Masyarakat (ILM) terkait obat dan makanan pada radio di kota Serang	√ September 2022		
3	Menambah penyebaran informasi obat dan makanan berupa iklan Layanan Masyarakat (ILM) terkait obat dan makanan pada radio di daerah rural (Pandeglang, Lebak)		Talkshow Radio di Lebak ILM / talkshow radio di Pandeglang	Oktober 2022 November 2022

Sasaran Kegiatan 3

Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang

IKU 7. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan

Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan merupakan teknik yang dilakukan oleh Badan POM untuk mengukur kepuasan pelaku usaha terhadap pembinaan yang dilakukan oleh Badan POM. Pengukuran nilai indeks ini sangat berguna untuk meningkatkan pelayanan publik Badan POM dan mendorong kemandirian pelaku usaha. Target responden dalam mengukur indeks kepuasan pelaku usaha ini adalah pelaku usaha di bidang Obat dan Makanan yang mencakup:

- Produsen,
- Distributor,
- Importir,
- Eksportir,
- Pelayanan (Rumah Sakit, Puskesmas, Apotek, dll), dan



- Lainnya (ritel, stockist, depot, dll).

Sedangkan jenis bimbingan dan pembinaan yang digunakan untuk menilai indikator kerja ini adalah:

- Desk,
- Pendampingan,
- Bimbingan Teknis, dan
- Sosialisasi.

a. Perbandingan target dan realisasi triwulan III dan akhir tahun 2022

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW III	-	89,60	-	-
2022	89	89,60	100,67	Memenuhi Ekspektasi

BBPOM di Serang telah aktif melakukan survey untuk penilaian indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan sejak awal tahun 2022. Nilai ini didapatkan melalui website Indeks Kepuasan Pelaku Usaha pada [link http://surveiprkom.pom.go.id/](http://surveiprkom.pom.go.id/). Hasil penilaian indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan BBPOM di Serang pada triwulan III adalah 89,60. Nilai ini diperoleh dari 4 Kegiatan Desk Layanan dan 5 Kegiatan Sosialisasi dengan total responden sampai triwulan III adalah 674 responden. Jika dibandingkan dengan target tahun 2022, nilai indeks triwulan III sudah melebihi target tahun 2022 dengan capaian 100,67% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi dan kesimpulan efektivitas **EFEKTIF**. Pelaksanaan survey akan dilanjutkan hingga Bulan November 2022 dan data akan dianalisa menjadi nilai indeks tahunan BBPOM di Serang. Rincian pelaksanaan survey yang dilakukan sampai triwulan III dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.9 Rincian pelaksanaan survey TW III

Jenis Layanan	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Responden	Nilai Indeks	Keterangan
Desk	Desk Pendaftaran Pangan Olahan	3 Januari-31 Maret 2022	2	99,11	Survey dilakukan sepanjang triwulan I
Sosialisasi	Bedah Peraturan Online (Baperan): Sertifikasi Cara Pembuatan Kosmetik Yang Baik Berdasarkan Perbpom No.33 Tahun 2021	22 Februari 2022	19	94	
Desk	Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan	28-29 Maret 2022	16	96,51	Pelaksanaan kegiatan dilakukan bersama dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan



Jenis Layanan	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Responden	Nilai Indeks	Keterangan
Sosialisasi	Bedah Peraturan Online (Baperan): Tata Cara Pengajuan Permohonan Notifikasi	31 Maret 2022	72	81,19	
Desk	Desk Layanan registrasi Pangan Olahan	1 April – 30 Juni 2022	1	100	Survey dilakukan sepanjang triwulan II
Sosialisasi	Tata Cara Pengajuan Permohonan Sertifikasi Produk Pangan Olahan	19 April 2022	25	73,94	
Sosialisasi	Sosialisasi PerBPOM No. 24 tahun 2021	13 Juli 2022	85	72,64	
Sosialisasi	Bahas Tuntas Sertifikasi CDOB	18 Agustus 2022	430	94,61	
Desk	Sosialisasi dan Desk Registrasi dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan kolaborasi dengan BBPOM di Serang	20-21 September 2022	21	97,85	Pelaksanaan kegiatan dilakukan bersama dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan

b. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Berdasarkan nilai indeks yang diperoleh pada triwulan III, BBPOM di Serang mendapatkan respon atau umpan balik yang positif dari responden diantaranya yaitu materi yang didapatkan sesuai dengan yang dibutuhkan, kemudahan dalam mendapatkan informasi dan menjangkau lokasi kegiatan, narasumber kompeten dalam pemberian materi dan tanggapan terhadap pertanyaan peserta kegiatan serta keramahan panitia penyelenggara. Umpan balik yang diberikan selama dilakukan survei dapat diartikan bahwa responden yang merupakan pelaku usaha merasa puas terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan terkait pengawasan Obat dan Makanan yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Serang.

Beberapa hal yang telah dilakukan oleh Balai Besar POM di Serang untuk mendukung tercapainya indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan adalah dengan mengembangkan inovasi-inovasi pelayanan publik seperti Inovasi Sosialisasi Bedah Peraturan Online (Baperan) yang dilakukan setiap bulannya, dan Desk Layanan registrasi Obat dan Makanan yang dilakukan sesuai kebutuhan pelanggan. Desk layanan dilakukan juga dilakukan secara daring melalui *platform video conference* untuk mengakomodir pelanggan yang tidak dapat datang langsung ke kantor BBPOM di Serang. Inovasi-inovasi tersebut membantu pelaku usaha dalam memahami peraturan prosedur dan persyaratan terkait sertifikasi sarana produksi distribusi Obat dan makanan maupun pendaftaran izin edar produk Obat dan makanan.

Meskipun BBPOM di Serang mendapatkan respon yang positif dan telah mengembangkan inovasi pelayanan publik, namun masih terdapat kendala dalam pelaksanaan survey yaitu

terdapat pelaku usaha yang telah menerima bimbingan dan pembinaan dari BBPOM di Serang namun tidak mengisi survey pada link yang dibagikan, sehingga jumlah responden yang terukur tidak sama dengan jumlah pelaku usaha yang telah mendapatkan bimbingan dan pembinaan dari BBPOM di Serang.

- c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)
Sebagai upaya meningkatkan jumlah responden yang mengisi survei indeks kepuasan pelaku usaha terhadap bimbingan dan pembinaan Obat dan Makanan, BBPOM di Serang mendampingi dan memantau pengisian survei selama pelaksanaan kegiatan. Selain itu untuk meningkatkan kualitas bimbingan agar pelaku usaha selalu memberikan umpan balik yang positif, petugas pelayanan terus meningkatkan pengetahuan dan kemampuan terkait peraturan Obat dan Makanan terbaru terutama terkait tata cara pendaftaran perizinan Obat dan Makanan.
- d. Tindak Lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal). Format matriks tindak lanjutnya sebagai berikut:

Tabel 3.10 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III IKU 7

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Pemantauan pengisian survey setelah dilakukan kegiatan		Penanggung jawab kegiatan melakukan pemantau pengisian survey oleh pelaku usaha yang telah diberi bimbingan, jika terdapat pelaku usaha belum mengisi survey akan dikirimkan link survey melalui <i>Whatsapp</i> .	TW IV tahun 2022

IKU 8. Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan

- a. Perbandingan target dan realisasi triwulan III dan akhir tahun 2022

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW III	-	-	-	-
2022	82,39	-	-	-

Nilai indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan obat dan makanan didapat setelah survey selesai dilakukan yaitu pada triwulan IV sehingga pada triwulan III belum dapat dilaporkan



sebagai capaian BBPOM di Serang dan hasil didapatkan dari Pusat Riset dan Kajian Obat dan Makanan BPOM.

- b. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Sampai dengan Triwulan III 2022 BBPOM di Serang telah melakukan KIE kepada 3279 orang terdiri dari KIE secara langsung/penyuluhan kepada 694 orang, aplikasi video conference (BAPERAN) sebanyak 10 kali dengan jumlah peserta 1029 orang dan penyebaran informasi oleh Duta Kosmetik BBPOM di Serang sebanyak 1376 orang. Untuk pemberian informasi terdapat 592 layanan terdiri dari pemberian informasi secara langsung kepada 153 orang, pemberian informasi sejumlah 400 layanan melalui hotline, pemberian informasi melalui telepon 15 layanan, pemberian informasi melalui media sosial 18 layanan, pemberian informasi melalui aplikasi lain 3 layanan dan penyebaran informasi melalui media elektronik sebanyak 4 kali (talkshow, ILM), media luar ruang lokasi penyebaran, media cetak 3 (media cetak surat kabar dan majalah) dan penyebaran Informasi melalui media sosial sebanyak 399 postingan

BBPOM Serang juga terus mengupdate tampilan subsite dengan menu-menu baru yang memudahkan masyarakat dalam mencari informasi Obat dan makanan serta mengakses layanan publik BBPOM di Serang. Media sosial resmi BBPOM Serang lainnya, seperti Instagram, Facebook, Youtube juga dapat menjadi rujukan masyarakat dalam mendapatkan informasi yang valid terkait keamanan Obat dan Makanan. Tema informasi yang diberikan juga beragam termasuk informasi mengenai nomor izin edar produk untuk seluruh komoditi, informasi cara mengetahui izin edar produk, informasi jenis dan logo obat, informasi cara melaporkan efek samping (obat, kosmetik dan obat tradisional), informasi bahan berbahaya pada kosmetik, obat tradisional yang mengandung bahan kimia obat, bahan berbahaya yang mungkin ada pada produk pangan, serta cara membaca label pangan.

- c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

-

- d. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal). Format matriks tindak lanjutnya sebagai berikut:

Tabel 3.11 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III IKU 8

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
	-			

Belum ada yang dapat dievaluasi karena pada periode ini belum ada capaian.

IKU 9. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM

Indeks Kepuasan Masyarakat adalah tolok ukur untuk menilai kualitas pelayanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik kepada penerima layanan publik yang diperoleh dari hasil survei Kepuasan Masyarakat terhadap pelanggan BBPOM di Serang yang kemudian akan dilaporkan melalui aplikasi SAPA APIP Badan POM.

Pengukuran survey kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik dilakukan oleh inspektorat Badan POM selama periode bulan Maret hingga bulan Mei 2022 terhadap 132 responden yang terdiri dari 108 responden penerima layanan informasi dan 24 responden penerima layanan pengujian sampel pihak ketiga dengan nilai survey sebesar 93,41% yang telah melebihi target nilai SKM 2022 sebesar 88. Nilai survey diperoleh dari rata-rata nilai SKM per layanan yang terdiri dari layanan pengujian sampel pihak ketiga dengan nilai 97,69% (24 responden) serta layanan informasi dan pengaduan dengan nilai 92,46% (108 responden).

a. Perbandingan target dan realisasi triwulan III dan akhir tahun 2022

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW III	-	93,41	-	-
2022	88	93,41	106,15	Memenuhi Ekspektasi

Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM terhadap target tahun 2022 sudah melampaui target TW III capaian 93,41% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan efektivitas **EFEKTIF**.

b. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pengukuran survey kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik yang dilakukan oleh inspektorat Badan POM telah selesai dilaksanakan pada TW 2. Kendala yang dialami selama pelaksanaan survey yaitu pelanggan lebih memilih layanan secara daring namun tidak semua

responden yang dilayani secara daring mengisi survey akan menjadi masukan pada pelaksanaan survey selanjutnya.

- c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)
Sebagai upaya memperoleh nilai indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan publik BPOM yang maksimal, BBPOM di Serang melakukan peningkatan pelayanan diantaranya meningkatkan sarana dan prasarana di ruang pelayanan publik untuk memberikan kenyamanan bagi pelanggan, pelayanan melalui hotline, memfasilitasi pelaku usaha dalam pendampingan registrasi melalui desk layanan, serta peningkatan kompetensi petugas melalui pelatihan terkait perkembangan regulasi, magang untuk fasilitator dan pelayanan prima.
- d. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal). Format matriks tindak lanjutnya sebagai berikut:

Tabel 3.12 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III IKU 9

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Peningkatan pelayanan publik		Desk layanan secara daring	TW 4 2022
2	Peningkatan kompetensi petugas		Pelatihan terkait perkembangan regulasi, magang untuk fasilitator dan pelayanan prima baik secara luring maupun daring	TW 4 2022

Sasaran Kegiatan 4

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang

IKU 10. Persentase Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

Yang dimaksud dengan rekomendasi keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari :

- 1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
- 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT



- 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
 - 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
- a. Perbandingan target dan realisasi triwulan III dan akhir tahun 2022

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW III	95	81,95	86,26	Belum memenuhi ekspektasi
2022	95	81,95	86,26	Belum memenuhi ekspektasi

Keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus, hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan, dan hasil pengawasan label.

Berdasarkan indikator kinerja yaitu persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan dengan target sebesar 95% tercapai 81,95% sehingga diperoleh nilai capaian 86,26% dengan kriteria Belum memenuhi ekspektasi dan kesimpulan efektivitas **Kurang Efektif**. Selama periode Juli – September 2022 di Balai Besar POM di Serang. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan pusat sebanyak 10 keputusan dan telah dilaksanakan oleh balai sebanyak 9 keputusan. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh Pusat/ UPT lain Rekomendasi hasil inspeksi oleh Balai sebanyak 21 namun baru ditindaklanjuti oleh pusat/ UPT lain sebanyak 17. Hingga September 2022, tidak terdapat rekomendasi dari Lintas Sektor dan Stakeholder, sehingga tidak ada tindak lanjut yang kami lakukan, sehingga diperoleh total 279 keputusan yang telah diterbitkan dan sebanyak 269 keputusan telah dilaksanakan/ ditindaklanjuti.

- b. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kendala dan hambatan yang dihadapi antara lain:

- a. Terdapat pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan di akhir bulan, sehingga tindak lanjut baru dibuat di bulan berikutnya. Selain itu, padatnya jadwal dinas petugas untuk mengejar capaian pemeriksaan di bulan berjalan yang tinggi menyebabkan beberapa penerbitan tindak lanjut terlambat
- b. Dari 4 komponen penyusun, selama periode Triwulan III ini, rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/ dilaksanakan oleh pusat/ UPT lain jadi yang paling rendah, yaitu baru 80,95% yang ditindaklanjuti. Bentuk tindaklanjut antara lain berupa Hasil

rekomendasi tindak lanjut hasil pemeriksaan sarana distribusi obat maupun kosmetik berupa klinik.

- c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)
Pengukuran indikator ini akan dioptimalkan pada TW IV karena padatnya jadwal dinas petugas untuk mengejar capaian pemeriksaan
- d. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal). Format matriks tindak lanjutnya sebagai berikut:

Tabel 3.13 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III IKU 10

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Terhadap pemeriksaan yang dilakukan pada akhir bulan agar dapat dipantau secara khusus untuk penyelesaian tindak lanjutnya	-	Hingga saat ini jadwal dinas petugas full karena tingginya target yang harus dicapai di akhir tahun, karena di awal tahun terdapat off karena adanya pandemic.	Desember 2022
2	Dilakukan monev atas tindak lanjut terhadap pelaksanaan pemeriksaan	-	Sudah dilakukan monitoring Bulanan, namun belum efektif	Desember 2022

IKU 11. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan di BBPOM di Serang

- a. Perbandingan target dan realisasi triwulan III dan akhir tahun 2022

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW III	60	38,44	64,06	Tidak Memenuhi Ekspektasi
2022	60	38,44	64,06	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang di tindaklanjuti oleh pemangku kepentingan terdiri dari:



- 1) Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha; dan
- 2) Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor.

Berdasarkan indikator kinerja yaitu persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan dengan target TW III sebesar 60% tercapai 38,44% sehingga diperoleh nilai capaian 64,06% dengan kriteria Tidak Memenuhi Ekspektasi dan kesimpulan efektivitas **Tidak Efektif**. Hingga September 2022, jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha berupa CAPA sebanyak 61 dari 103 rekomendasi/ tindak lanjut hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Balai (sebesar 59,22%). Sedangkan untuk rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor dari 17 rekomendasi yang diterbitkan, baru 3 yang telah ditindaklanjuti.

- b. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kendala dan hambatan yang dihadapi antara lain :

1. Masih rendahnya kesadaran pelaku usaha dalam membuat CAPA sebagai respon tindak lanjut dari hasil audit;
2. Pelaku Usaha kesulitan dalam mengidentifikasi masalah yang menjadi sumber terjadinya penyimpangan sehingga CAPA yang disusun menjadi tidak efektif;
3. Kondisi pandemi yang mengakibatkan adanya pembatasan anggaran maupun pelaksanaan pengawasan secara luring yang dilakukan oleh lintas sektor.

- c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Upaya yang telah dilakukan dalam rangka meningkatkan persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan antara lain :

1. Petugas lebih aktif dalam menghubungi pelaku usaha/ lintas sektor untuk merespon rekomendasi yang dikeluarkan oleh balai.
2. Melakukan kegiatan Pedes Cabai (Pelayanan Desk CAPA Balai) terhadap sarana-sarana yang membutuhkan pendampingan dalam penyelesaian CAPA, ataupun pada sarana dengan respon pemenuhan CAPA yang rendah.

Kegiatan yang menyebabkan keberhasilan/kegagalan pencapaian indikator persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan antara lain:

1. Sudah dilakukan sosialisasi oleh petugas BBPOM Serang ke penanggung jawab sarana pada saat pemeriksaan sarana agar menyampaikan CAPA terhadap hasil pemeriksaan yang perlu diperbaiki oleh pelaku usaha
 2. Melakukan desk CAPA untuk sarana-sarana yang masih mengalami kesulitan dalam Menyusun CAPA
 3. Memanfaatkan teknologi dengan mengirimkan surat rekomendasi ke pelaku usaha melalui email/ WA agar surat lebih cepat sampai dan bisa segera ditindaklanjuti
 4. Evaluasi dan monitoring *feedback* dari Dinas Kesehatan Kota/ Kabupaten belum maksimal dilakukan. Saat ini, kami sudah menerbitkan rekapitulasi tindak lanjut yang telah diterbitkan balai dan harus ditanggapi oleh pelaku usaha. Melalui surat tersebut, diharapkan pemerintah daerah dapat turut memantau progress perbaikan sarana yang juga masuk ke dalam ruang lingkup pembinaannya.
 5. Pemanfaatan aplikasi SMART POM belum maksimal
- d. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal). Format matriks tindak lanjutnya sebagai berikut:

Tabel 3.14 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III IKU 11

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Kordinasi Lintas Sektor terkait	-	FGD Lintas Sektor	November 2022
2	Pendamoingan Khusus bagi UMKM dalam penyusunan CAPA	-	Secara berkala tiap bulan	Desember 2022
3	Pengajuan penyesuaian target bulanan tahun 2022	√ Sudah diajukan penyesuaian ke Roren dan disetujui pada Triwulan III 2022		

IKU 12. Pelaksanaan dan Hasil Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

Pengertian dari “Keputusan penilaian sertifikasi” adalah produk yang dihasilkan berdasarkan permohonan dari pihak ketiga, dapat berupa evaluasi dokumen perizinan, pemeriksaan sarana maupun pengujian sampel.



Adapun Keputusan Penilaian Sertifikasi yang dilaksanakan oleh BBPOM di Serang mencakup:

1. Rekomendasi/keputusan pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT.
2. Rekomendasi/keputusan Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (SPA CPKBP dalam rangka pendaftaran produk kosmetik.
3. Rekomendasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id kepada Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan untuk Produsen Pangan Olahan yang skala Usaha Besar dan Usaha Menengah dengan Risiko Produk Rendah, Sedang, dan Tinggi.
4. Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) yang diterbitkan melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id untuk Produsen Pangan Olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil dengan risiko Produk Rendah dan Sedang.
5. Hasil Pemeriksaan dalam rangka verifikasi penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) terhadap produsen pangan olahan yang tergolong Usaha Mikro dan Usaha Kecil (apabila Sarana memenuhi ketentuan) dan Tindak Lanjut berupa CAPA/evaluasi CAPA (apabila Sarana tidak memenuhi ketentuan).
6. Hasil Pemeriksaan dalam rangka surveilan Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan (SMKPO) untuk verifikasi Pemenuhan Standar SMKPO di Sarana Peredaran Pangan Olahan Importir, Distributor, Sarana Ritel Pangan Modern selain minimarket dan Sertifikat Pemenuhan Komitmen SMKPO di Sarana Ritel Pangan Tradisional, Ritel Pangan Modern berupa minimarket, Pengelola Pasar (berdasarkan permintaan pemeriksaan dari Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan).
7. Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB berdasarkan delegasi.
8. Rekomendasi pemohon notifikasi kosmetik kepada Badan Usaha/ Importir Pemohon Notifikasi Kosmetik
9. Surat hasil pemeriksaan importir obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT dan SK berdasarkan delegasi.
10. Sertifikat (Laporan Hasil Uji) hasil pengujian sampel pihak ketiga (sampel dari POLRI, Kementerian/Lembaga lain, dan pelaku usaha)

Yang dimaksud “**tepat waktu**” adalah tidak melewati *timeline* yang telah ditentukan dari permohonan diterima hingga diterbitkan keputusan penilaian.

Adapun perhitungan persentase keputusan penialain sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu adalah sebagai berikut :



$$\text{Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu} = \frac{\text{Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu}}{\text{Jumlah permohonan penilaian sertifikasi}} \times 100\%$$

Catatan : Penilaian sertifikasi mencakup yang diselesaikan pada tahun berjalan dan *carry over* pada tahun sebelumnya

a. Perbandingan target dan realisasi triwulan III dan akhir tahun 2022

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW III	84	86.67	103.17	Memenuhi Ekspektasi
2022	97	86.67	89.35	Belum Memenuhi Ekspektasi

Pada tahun 2022 terdapat perubahan dalam perhitungan penilaian keputusan sertifikasi yang diterbitkan tepat waktu yang disebabkan implementasi Undang-undang Nomor 11 tentang Cipta Kerja Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perizinan Berusaha Berbasis Resiko. Berdasarkan peraturan tersebut mekanisme pengajuan permohonan didasarkan pada resiko dan permohonan diajukan melalui *Online Single Submission* (OSS).

Perubahan yang sangat signifikan terjadi pada Rekomendasi PSB dalam rangka pendaftaran produk pangan menjadi Izin Penerapan CPPOB. Jika dahulu Rekomendasi PSB terbit untuk setiap permohonan kategori/ jenis pangan baru berdasarkan hasil pemeriksaan, namun sejak terbitnya Perbpom 22 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik untuk usaha skala mikro dan kecil dengan kategori resiko produk rendah dan sedang, tidak diperlukan pemeriksaan sarana sebelum izin penerapan terbit. Pemeriksaan sarana sebagai pemenuhan komitmen dan verifikasi self assesment dilakukan pasca izin penerapan CPPOB terbit. Sedangkan untuk skala usaha menengah dan besar tetap dilakukan pemeriksaan sebelum diterbitkan izin penerapan CPPOB-nya. Sedangkan untuk sarana dengan skala usaha mikro kecil menengah dan besar izin penerapannya mengacu pada program PMR maupun PMR bertahap yang pemeriksaan sarana dan penerbitan izinnya melalui Direktorat Pengawasan Produksi Pangan Olahan. Dengan demikian terdapat penambahan jenis keputusan yang terbit berdasarkan evaluasi dokumen izin penerapan CPPOB.

Selain itu, berdasarkan PerBPOM 21 Tahun 2021 Penerapan Sistem Jaminan Keamanan Dan Mutu Pangan Olahan Di Sarana Peredaran untuk importir pangan olahan yang belum pernah melakukan importasi wajib mengajukan Sertifikat Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan (SMKPO) yang pengajuannya diajukan melalui OSS dan Unit Pelaksana Teknis BPOM di daerah termasuk Balai Besar POM di Serang tidak melakukan pemeriksaan sebelum sertifikasi SMKPO



terbit tetapi melaksanakan pemeriksaan surveilan SMKPO 6 bulan pasca penerbitan sertifikat berdasarkan surat permintaan/ delegasi dari Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan.

Adapun rincian jenis keputusan yang diterbitkan yaitu:

1. Izin penerapan CPPOB
2. Hasil Pemeriksaan Sarana dalam rangka Izin Penerapan CPPOB untuk pelaku usaha skala besar dan skala menengah
3. Hasil Pemeriksaan dalam rangka Verifikasi Izin Penerapan CPPOB bagi pelaku usaha skala usaha mikro dan kecil pasca penerbitan Izin Penerapan CPPOB
4. Rekomendasi CPOTB bertahap
5. Rekomendasi/ Hasil Pemeriksaan Gudang dalam rangka Rekomendasi Pemohon Notifikasi Kosmetik oleh Badan Usaha/ Importir Pemohon Notifikasi Kosmetik
6. Hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB
7. Rekomendasi Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (SPA CPKB)
8. Hasil Pemeriksaan dalam rangka surveilan Sertifikasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan Olahan (SMKPO)
9. Sertifikat (Laporan Hasil Uji) hasil pengujian sampel pihak ketiga (sampel dari POLRI, Kementerian/Lembaga lain, dan pelaku usaha).

Pada triwulan 3 tahun 2022, telah dilakukan pemeriksaan / evaluasi izin sebanyak 59 dan diterbitkan keputusan sebanyak 41 keputusan dengan tepat waktu sedangkan untuk pengujian sampel pihak ketiga dari 81 permohonan masuk pada triwulan 3, telah terbit 74 sertifikat hasil pengujian, sisa 7 sampel karena masih dalam proses pengujian dan belum melewati *timeline*.

Secara kumulatif total layanan sertifikasi sampai dengan bulan september (triwulan 3) yang diterima sebanyak 315 permohonan dengan 273 permohonan diselesaikan sesuai timeline yaitu 86,67% dengan capaian sebesar 103,17%, capaian terhadap target akhir tahun yaitu 89,35%. Kriteria pencapaian kinerja pada triwulan 3 tahun 2022 **Memenuhi Ekspektasi** dan kesimpulan efektivitas **Efektif**.

- b. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pada triwulan ke 3 kinerja masuk pada kriteria pencapaian kinerja **Memenuhi Ekspektasi** dan kesimpulan efektivitas **Efektif**, sebab pelaku usaha yang pada triwulan 1 dan 2 diperiksa, telah menyelesaikan CAPA hasil pemeriksaan dan hasilnya dapat diterima. Hasil tersebut diperoleh dari kegiatan penunjang keberhasilan capaian kinerja berupa :

1. Desk CAPA Izin Penerapan CPPOB



2. Pendampingan CAPA secara daring menggunakan whatsapp/ email/ aplikasi rapat secara daring
- c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)
Pada triwulan ke 3 kinerja masuk pada kriteria pencapaian kinerja **Memenuhi Ekspektasi** dan kesimpulan efektivitas **Efektif**, dengan intervensi berupa pendampingan penyusunan dan evaluasi CAPA. Sedangkan untuk pencapaian kinerja akhir tahun akan dilakukan monitoring lebih sering untuk mengoptimalkan penyelesaian keputusan dan meminimalkan potensi carry over dan pencapaian target Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu.
- d. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal). Format matriks tindak lanjutnya sebagai berikut:

Tabel 3.15 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III IKU 12

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	<p>Pada triwulan 1 dan 2 hasil perhitungan kinerja tidak dapat disimpulkan sebab penetapan target bulanan dan triwulanan terlalu kecil sedangkan terdapat perbedaan mekanisme penerbitan keputusan sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu karena adanya perubahan regulasi khususnya izin penerapan CPPOB.</p> <p>Berdasarkan hal tersebut dilakukan permohonan target Indikator Kinerja BBPOM di Serang melalui surat nomor B-PR.02.16A.16A5.07.22.2365 tanggal 15 Juli 2022 perihal Penyampaian Penyesuaian Target Indikator Kinerja BBPOM di Serang Tahun 2022.</p>	<p>Berdasarkan surat dari Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Badan POM Nomor B-PR.02.21.211.07.22.230 tanggal 25 Juli 2020. Dengan hasil bahwa dapat dilakukan penyesuaian terhadap target bulanan/ triwulanan namun tidak mengubah target tahunan.</p> <p>Sehingga pada triwulan 3 ini penerbitan keputusan sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu masuk kategori kinerja Efektif.</p>	-	-
2	Pengajuan penyesuaian target bulanan tahun 2022	√		



IKU 13. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

- a. Perbandingan target dan realisasi triwulan III dan akhir tahun 2022

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW III	60	43,87	73,12	Tidak Memenuhi Ekspektasi
2022	60	43,87	73,12	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Sarana Produksi terdiri dari Sarana Produksi Obat, Sarana Produksi OT, Sarana Produksi Kosmetik, Sarana Produksi Suplemen Kesehatan dan Sarana Produksi Pangan, dengan penetapan kesimpulan MK dan TMK mengacu kepada Pedoman Pemeriksaan masing-masing kedepujian, dengan cara perhitungan yaitu :

$$\frac{\text{Jumlah Sarana Produksi Obat dan Makanan yang MK}}{\text{Jumlah Sarana Produksi Obat dan Makanan yang di Prioritaskan}} \times 100\%$$

Sarana Produksi Obat yang dimaksud adalah sarana produksi obat, bahan baku obat, produk biologi dan sarana khusus (misalnya: Unit Transfusi Darah, fasilitas radio farmaka, laboratorium sel punca dan rumah sakit). Sarana Produksi Obat Tradisional mencakup: IOT, IEBA, UKOT, dan UMOT. Sedangkan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan mencakup IOT dan Industri Farmasi (fasber). Sarana Produksi Kosmetik mencakup Industri Kosmetik golongan A dan golongan B. Kemudian Sarana Produksi Pangan terdiri dari sarana produksi MD dan IRTP/ UMKM. Pemilihan sarana yang diawasi berdasarkan kajian resiko terhadap sarana produksi tersebut.

Berdasarkan indikator kinerja yaitu jumlah sarana produksi Memenuhi Ketentuan dibandingkan dengan jumlah sarana produksi obat dan makanan yang diperiksa dengan target sebesar 60% tercapai 43,87% dari target tahun 2022 sehingga diperoleh nilai capaian 73,12% dengan kriteria Tidak Memenuhi Ekspektasi dan kesimpulan efektivitas **Tidak Efektif**. Sampai dengan September 2022 Balai Besar POM di Serang telah memeriksa 155 sarana, dengan hasil pemeriksaan sebanyak 68 sarana nilainya adalah MK (43,87%). Untuk mengejar output target sarana terperiksa, pemeriksaan sarana produksi selama periode Triwulan III ini difokuskan pada sarana produksi pangan. Sampai dengan TW III dari 38 sarana IRTP yang diperiksa hanya 13,16% (5 sarana) IRTP yang Memenuhi Ketentuan (MK) dan 42,86% (30 dari 70 sarana) MD yang MK. Rendahnya capaian Sarana MK pada sarana produksi pangan berdampak besar pada penurunan prosentase total MK sarana terperiksa.

- b. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Rincian pemeriksaan sarana obat dan makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang hingga Triwulan III adalah sebagai berikut:

Tabel 3.16 Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi

No	Sarana Produksi	s.d Triwulan III		%
		Jumlah sarana yang diperiksa	Jumlah Sarana Produksi MK	
1	Industri Farmasi (IF)	8	7	87,50
2	Industri Bahan Baku Obat	0	0	0
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	0	0	0
4	Industri Obat Tradisional (IOT)	8	8	100
5	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	0	0	0
6	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	6	4	66,67
7	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	2	1	50,00
8	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	4	3	75,00
9	Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi	0	0	0
10	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	0	0	0
11	Industri Kosmetik	18	10	55,56
12	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi Kosmetik	0	0	0
13	Industri Pangan	70	30	42,86
14	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	38	5	13,16
TOTAL		155	87	43,87

Kendala dan hambatan yang dihadapi antara lain :

- Jenis sarana terperiksa masih terfokus pada sarana produksi pangan, dimana tingkat implementasi pemenuhan Cara Produksi yang Baik masih rendah terbukti dari prosentase sarana yang memenuhi ketentuan (MK) rendah (13,16%);
- Respon/ tindak lanjut dari lintas sektor berupa pembinaan atas temuan di sarana produksi IRTP masih rendah;
- Tindak lanjut hasil pemeriksaan berupa CAPA tidak penuh sehingga ada potensi temuan berulang.

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Masih terdapat waktu untuk sarana dalam perbaikan CAPA hasil pemeriksaan

d. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal). Format matriks tindak lanjutnya sebagai berikut:

Tabel 3.17 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III IKU 13

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Memberi pengarahan dan penjelasan yang aplikatif terhadap Pelaku Usaha terkait cara produksi yang baik dan menjelaskan bahwa penerapan GMP secara konsisten adalah untuk kebutuhan perusahaan sendiri, di mana yang akan menerima manfaat adalah perusahaan.	-	Masih berjalan	Desember 2022
2	Memberi pendampingan saat CAPA	-	Masih berjalan	Desember 2022
3	BBPOM di Serang mengajukan untuk usulan perubahan target bulanan untuk bulan juli sampai dengan November yaitu berturut-turut sebesar 40, 45, 50, 55, dan 57. Dengan perubahan usulan perubahan target tersebut diharapkan kriteria penilaian menjadi Memenuhi Ekspektasi dalam range ($100 < x < 120$)	√ Sudah diajukan penyesuaian ke Roren dan tidak disetujui untuk perubahan target bulanan 2022		

IKU 14. Persentase sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

a. Perbandingan target dan realisasi triwulan III dan akhir tahun 2022

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW III	63	68,21	108,27	Memenuhi Ekspektasi
2022	63	68,21	108,27	Memenuhi Ekspektasi

Sarana Distribusi yang dimaksud terdiri atas sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi RS, klinik, puskesmas, toko obat berizin), dengan penetapan kesimpulan MK dan TMK mengacu kepada Pedoman Pemeriksaan masing-masing kedeputusan, dengan cara perhitungan:

$$\frac{\text{Jumlah sarana distribusi yang Memenuhi Ketentuan}}{\text{Jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa}} \times 100\%$$

Berdasarkan indikator kinerja yaitu jumlah sarana distribusi Memenuhi Ketentuan dibandingkan dengan jumlah sarana distribusi obat dan makanan yang diperiksa dengan target sebesar 63%, tercapai 68,21% dari target tahun 2022 sehingga diperoleh nilai capaian 108,27% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi dan kesimpulan efektivitas **EFEKTIF**. Balai Besar POM di Serang selama periode Januari - September 2022, telah melakukan pemeriksaan terhadap 475 sarana dengan

hasil 324 sarana Memenuhi Ketentuan (MK). Pemilihan sarana yang diawasi berdasarkan kajian resiko terhadap sarana distribusi tersebut. Berdasarkan hasil pemeriksaan pada periode TW III 2022, sarana distribusi dengan hasil pemeriksaan Memenuhi Ketentuan (MK) terendah adalah sarana distribusi kosmetik (44,83%) dan Sarana Distribusi Obat Tradisional (78,37%), terhadap sarana tersebut diberikan KIE dan juga Peringatan.

- b. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja
 - b. Pada periode TW III ini proporsi sarana pemeriksaan terbesar dilakukan terhadap komoditi distribusi obat yaitu sebesar 40% (190 dari 475 total sarana terperiksa), hal ini dilakukan untuk mengejar target pemeriksaan sarana distribusi obat yang sebelumnya tertinggal di dua triwulan pertama. Adapun hasil pemeriksaan terhadap sarana distribusi obat adalah 85,79% sarana MK (163 MK dari 190 sarana terperiksa), sehingga bisa diasumsikan Sebagian besar pelaku usaha/ distributor dan pelayanan kefarmasian sudah mengetahui prinsip Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB), dan pengelolaan obat yang baik di fasilitas pelayanan kefarmasian.
 - c. Tingginya hasil persentase sarana MK dari 2 proporsi komoditi terbesar yaitu Obat dan Pangan tersebut mengakibatkan dapat tercapainya target sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan di TW 3 ini.
 - d. Efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan di wilayah kerja Balai Besar POM di Serang dicapai melalui kegiatan pengawasan sarana distribusi obat dan makanan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.18 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi

No	Sarana Distribusi	s.d Triwulan III		% Sarana Memenuhi Ketentuan
		Jumlah sarana yang diperiksa	Jumlah Sarana Distribusi MK	
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	16	11	68,75
2	Apotek	52	37	71,15
3	Toko Obat	15	11	73,33
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	6	6	100
5	Rumah Sakit (RS)	13	10	76,32
6	Puskemas	52	52	100
7	Klinik	51	36	70,59
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	0	0	0
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	0	0	0
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	37	29	78,36
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	15	14	93,33



No	Sarana Distribusi	s.d Triwulan III		% Sarana Memenuhi Ketentuan
		Jumlah sarana yang diperiksa	Jumlah Sarana Distribusi MK	
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	87	39	44,83
13	Klinik Kecantikan	0	0	0
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	131	79	60,31
TOTAL		475	324	68,21

Kendala dan hambatan yang dihadapi antara lain :

- a. Penanggungjawab sarana belum sepenuhnya memahami peraturan yang berlaku terkait prinsip pendistribusian/ peredaran produk di sarana distribusi;
 - b. Kesadaran pelaku usaha dalam menerapkan cara distribusi yang baik masih rendah.
 - c. Tindak lanjut hasil pemeriksaan berupa CAPA tidak dipenuhi sehingga ada potensi temuan berulang.
- c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)
- Masih tingginya sarana distribusi yang TMK disebabkan karena tingginya sarana TMK untuk komoditi kedepujian 2 yaitu distribusi kosmetik dan obat tradisional.
- Upaya yang telah dilakukan dalam rangka meningkatkan persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan antara lain:
- a. Melakukan sosialisasi terhadap pelaku usaha dan penanggung jawab sarana mengenai peraturan yang berlaku tentang cara distribusi yang baik
 - b. Melakukan pembinaan dan Desk CAPA terhadap hasil audit yang dilakukan.
- d. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal). Format matriks tindak lanjutnya sebagai berikut:

Tabel 3.19 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III IKU 14

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Memperbanyak sosialisasi kepada masyarakat untuk mengurangi <i>demand</i> terhadap Kosmetik dan obat tradisional ilegal	-	Pertemuan Pentaheliks untuk penggalangan masyarakat akan bahaya Kosmetik dan OT Ilegal	Desember 2022
2	Membuat materi terkait obat tradisional dan kosmetik TIE yang selama ini sering ditemukan di lapangan untuk secara berkala	-	Membuat materi KIE berkala terkait temuan produk Kosmetik dan OT Ilegal untuk diupload	November 2022



No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
	ditampilkan sebagai peringatan bagi masyarakat		lewat mediasosial Balai	
3	Pemantauan pelaksanaan realisasi pemanfaatan dana DAK pada Dinas Kesehatan Kabupaten/ Kota khususnya terkait program pengawasan obat dan makanan	√		
4	Meningkatkan kesadaran kepada pelaku usaha melalui KIE Ritel, sosialisasi aplikasi CEK KLIK dan sosialisasi peraturan	√		
5	Melayani konsultasi/ pemberian informasi terkait produk obat dan makanan beserta peraturannya via whatsapp/ email untuk mempermudah akses pelaku usaha dalam mendapatkan informasi terkait ritel	√		

IKU 15. Indeks Pelayanan Publik

Indeks Pelayanan Publik (IPP) adalah indeks yang digunakan untuk mengukur kinerja pelayanan publik di lingkungan K/L/D berdasarkan 6 (enam) aspek meliputi:

- 1) Kebijakan Pelayanan (bobot 30%);
- 2) Profesionalitas SDM (18%);
- 3) Sarana Prasarana (15%);
- 4) Sistem Informasi Pelayanan Publik (SIPP) (15%);
- 5) Konsultasi dan Pengaduan (15%);
- 6) Inovasi (7%).

Penilaian kinerja UPP mengacu Peraturan Menteri PANRB Nomor 17 Tahun 2017 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Dilakukan penilaian oleh Tim Penilai UPP BPOM (Biro Hukum dan Organisasi dan Inspektorat Utama).

Tabel 3.6 Kategori nilai Penilaian UPP

Range Nilai	Kategori	Makna
0 – 1,00	F	Gagal
1,01 – 1,50	E	Sangat Buruk
1,51 – 2,00	D	Buruk
2,01 – 2,50	C-	Cukup (Dengan Catatan)
2,51 – 3,00	C	Cukup
3,01 – 3,50	B-	Baik (Dengan Catatan)
3,51 – 4,00	B	Baik
4,01 – 4,50	A-	Sangat Baik
4,51 – 5,00	A	Pelayanan Prima

a. Perbandingan target dan realisasi triwulan III dan akhir tahun 2022

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW III	-	-	-	-
2022	4,45	4,89	109,88	Memenuhi Ekspektasi

Nilai realisasi indeks pelayanan publik tahun 2022 sebesar 4,89 nilai ini telah mencapai target yang ditetapkan sebesar 4,45 dengan capaian sasaran indikator sebesar 109,88% dengan kategori Efektif.

b. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

BBPOM di Serang telah berupaya untuk meningkatkan pelayanan publik antara lain melakukan perbaikan fasilitas pelayanan publik yang mengedepankan kenyamanan pelanggan dan sesuai dengan standar fasilitas pelayanan publik; melakukan publikasi maklumat dan standar pelayanan agar diketahui masyarakat luas melalui berbagai media antara lain media sosial, media luar ruang; melakukan Survey Kepuasan Masyarakat untuk setiap layanan yang diberikan dan dievaluasi setiap triwulan; pengembangan inovasi aplikasi *tracking sample online* untuk layanan pengujian pihak ketiga sehingga konsumen mengetahui progress sampel yang sedang diuji di laboratorium yang dapat diakses melalui subsite <https://serang.pom.go.id/> atau <http://terasa-lain.bpomserang.com/>; menyediakan berbagai kanal pengaduan masyarakat/konsumen.

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Hasil penilaian IPP Balai Besar POM di Serang di tahun 2022 telah mendapatkan predikat pelayanan prima namun masih terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan lagi seperti

prasarana dan sarana untuk pelanggan disabilitas. Peningkatan sarana dan prasarana ini diharapkan dapat meningkatkan nilai IPP BBPOM di Serang di tahun berikutnya.

- d. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal). Format matriks tindak lanjutnya sebagai berikut:

Tabel 3.20 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III IKU 15

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Peningkatan sarana prasana untuk pelanggan disabilitas		Disediakan petugas pelayanan khusus pelanggan bekebutuhan khusus	2023

IKU 16. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik

Indikator Kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik merupakan indikator kinerja baru di tahun 2022. Sebelumnya indikator ini diampu oleh Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha OT, SK, Kos pada tahun 2021 dan Direktorat Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha Pangan Olahan pada tahun 2019. Dan pada tahun 2022 di delegasikan menjadi target UPT Badan POM di Seluruh Indonesia.

Kriteria UMKM yang dimaksud pada indikator kinerja ini adalah Usaha Mikro dan Kecil (UMK) dengan pembagian kriteria berdasarkan jenis komoditinya sebagai berikut:

1. **Usaha Pangan Olahan** mencakup Usaha Mikro dan Kecil:
 - Usaha Mikro memiliki modal usaha <1M tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan <2M
 - Usaha Kecil memiliki modal usaha 1M – 5M, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan 2M – 15M
2. **Usaha Obat Tradisional** mencakup UKOT dan UMOT meliputi:
 - 1) Belum memiliki sertifikat CPOTB Tahap I
 - 2) Sudah memiliki sertifikat CPOTB Tahap I dan akan meningkat ke Tahap II atau tahap selanjutnya.
3. **Usaha Kosmetik** adalah industri kosmetik golongan-A dan industri kosmetik golongan-B

Sedangkan kriteria UMK memenuhi ketentuan juga didefinisikan untuk masing-masing komoditi yaitu:



1. Pangan Olahan : UMK yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip CPPOB tahap higiene sanitasi dan dokumentasi ditandai dengan hasil pemeriksaan sarana produksi pangan oleh UPT BPOM ;
2. Obat Tradisional : UMK OT yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan yang baik ditandai dengan diterbitkannya Sertifikat Pemenuhan Aspek CPOTB Secara Bertahap .
3. Kosmetik : UMK Kosmetik yang didampingi sehingga mampu menerapkan prinsip cara pembuatan kosmetik yang baik ditandai dengan diterbitkannya rekomendasi :
 - Penerbitan persetujuan denah dan/atau;
 - Penerbitan Sertifikat Pemenuhan Aspek CPKB dan/atau Penerbitan Sertifikat CPKB dan/atau;
 - Penerbitan Nomor Notifikasi Kosmetika

Tahapan Pendampingan UMKM

1) Pangan Olahan

No	Tahapan	Waktu Pelaksanaan	Bobot (%)
1	Seleksi UMKM	Jan-Maret	10
2	Bimtek CPPOB	April-Mei	20
3	Fasilitasi Pendampingan	Jun-Sept	40
4	PSB/Sertifikasi CPPOB	Okt-Nov	20
5	Pelaporan ke Badan POM	Desember minggu ke-2	10

2) Obat Tradisional

No	Tahapan	Waktu Pelaksanaan	Bobot (%)	Keterangan
1	Penetapan target UMKM obat tradisional	1 s.d 28 Februari 2022	10	Melaporkan ke Dit. PMPU OT, SK Kos
2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	1 Maret s.d 30 April 2022	20	Dit. PMPU OT, SK Kos
3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB (Pendampingan)	1 Maret s.d 30 Oktober 2022	40	
4	Sertifikasi	1 September – 30 November 2022	20	
5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	TW I: 30 Maret – 10 April 2022 TW II: 30 Juni – 10 Juli 2022 TW III: 30 Agustus – 10 September 2022 TW IV: 30 Desember 2022 – 10 Januari 2023	10	Setiap TW membuat laporan pelaksanaan pendampingan (Bimtek, progress fasilitasi sertifikasi) disampaikan ke Dit. PMPU OT, SK Kos

3) Kosmetika

No	Rincian Kegiatan	Jadwal Tahun 2022	Bobot (%)	Keterangan
1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi	2 – 30 Januari	10	Melaporkan kepada Dit. PMPU OTSKK
2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	1 Feb – 31 Maret	40	Dit. PMPU OTSKK dan UPT BPOM
3	Pelaksanaan Pendampingan	1 Feb – 15 November	40	Per TW Laporan pedampingan disampaikan pada Dit. PMPU OTSKK
4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu	30 November	10	Dit. PMPU OTSKK

a. Perbandingan target dan realisasi triwulan III dan akhir tahun 2022

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW III	74,66	78,02	104,50	Memenuhi ekspektasi
2022	77	78,02	78,02	Memenuhi ekspektasi

Capaian realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik yang dilakukan pemantauan bulannya berupa tahapan proses. Sampai dengan triwulan 3 tahun 2022 telah dilaksanakan hampir seluruh tahapan proses dengan persentase realisasi 78,02% terhadap target 74,66%. Persentase capaian realisasi terhadap target adalah sebesar 104,50 kriteria pencapaian kinerja **Memenuhi Ekspektasi** dan kesimpulan efektivitas **Efektif**. Sedangkan pada akhir tahun, dilakukan pengukuran perhitungan terhadap pemenuhan standar dengan target 77% sarana memenuhi standar dan diperkirakan dapat tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan.

b. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Secara umum tahapan proses telah dilaksanakan sesuai dengan rencana, namun terdapat beberapa kendala yaitu :

1. Pada pendampingan UMK Pangan Olahan terdapat kendala sebagai berikut:

- **Legalitas** : terdapat kendala legalitas yang berdampak pada pengajuan permohonan izin penerapan CPPOB baik terkait NIB, NPWP maupun KBLI
- **Fasilitas produksi** : fasilitas produksi belum memenuhi CPPOB sehingga pada formulir penilaian mandiri tidak memenuhi kriteria minimal B

- **Bahan baku pangan** : terdapat kendala terkait bahan baku yang belum terdaftar sebagai bahan baku pangan olahan
2. Pendampingan UMK Obat Tradisional
- **Jumlah UMK terbatas** : pada awal bimtek diundang 5 UMK namun, hanya 1 UMK yang meneruskan prosesnya sampai dengan selesai dan terbit Sertifikat CPOTB Bertahapnya. Sedangkan 3 UMK merupakan UMK eksisting dan bukan *start-up* sehingga tidak memenuhi kriteria UMK yg didampingi.
 - **Kendala Finansial** : 1 pelaku usaha UMK tidak meneruskan proses karena kendala alasan internal keluarga sehingga tidak dapat menyelesaikan proses pembangunan fasilitas produksi.
 - **Penanggungjawab teknis** : 1 UMK yang telah terbit Sertifikat CPOTB bertahapnya, belum memiliki penanggungjawab teknis yang menjadi persyaratan penerbitan Izin Edar Obat Tradisionalnya
3. Pendampingan UMK Kosmetik
- Tidak ada kendala** dalam proses pendampingan UMK Kosmetik, dan jumlah UMK yang didampingi bertambah dari yang direncanakan. Pada awal pendampingan dilakukan pendampingan terhadap 2 UMK dan dalam perjalanan bertambah menjadi total sebanyak 4 UMK didampingi. Sebanyak 3 UMK telah terbit SPA CPKB, 2 UMK telah terbit Notifikasi Kosmetik dan 1 UMK dalam proses CAPA.
- c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)
Berdasarkan kendala yang terjadi pada proses pendampingan UMK khususnya UMK pangan olahan, diperlukan tindakan lanjut sesuai dengan matriks berikut.

No	Kendala	Jenis UMK	Rencana Tindak Lanjut	Timeline
1	Legalitas	Pangan Olahan	Melakukan penjaringan UMK melalui e-sertifikasi (izin penerapan CPPOB)	Januari Tahun 2023
2	Fasilitas	Pangan Olahan	Verifikasi dokumen denah bangunan yg diupload pada izin penerapan CPPOB dengan kondisi fisik bangunan	Januari Tahun 2023
3	Bahan Baku	Pangan Olahan	Melakukan evaluasi deskripsi produk secara mendetail dan berkoordinasi dengan Direktorat Registrasi Pangan Olahan dan Direktorat Standardisasi Pangan Olahan	Januari Tahun 2023
4	Penanggungjawab teknis *untuk PT Gobosy	Obat Tradisional	Membuat surat kepada Direktur PMPU OT, Kosmetik dan SK bantuan fasilitasi ke PAFI	Oktober 2022



No	Kendala	Jenis UMK	Rencana Tindak Lanjut	Timeline
	Asia Indonesia		maupun IAI terkait Penanggungjawab Teknis Bagi UKOT/UMOT	

- d. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal). Format matriks tindak lanjutnya sebagai berikut:

Tabel 3.21 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III IKU 16

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	<p>Pada triwulan 1 dan 2 hasil perhitungan kinerja tidak dapat disimpulkan sebab penetapan target Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik bulanan dan triwulanan terlalu kecil.</p> <p>Berdasarkan hal tersebut dilakukan permohonan target Indikator Kinerja BBPOM di Serang melalui surat nomor B-PR.02.16A.16A5.07.22.2365 tanggal 15 Juli 2022 perihal Penyampaian Penyesuaian Target Indikator Kinerja BBPOM di Serang Tahun 2022.</p>	<p>√</p> <p>Berdasarkan surat dari Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Badan POM Nomor B-PR.02.21.211.07.22.230 tanggal 25 Juli 2020. Dengan hasil bahwa dapat dilakukan penyesuaian terhadap target bulanan/ triwulanan namun tidak mengubah target tahunan.</p> <p>Sehingga pada triwulan 3 ini Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik mendapatkan kriteria pencapaian kinerja Memenuhi Ekspektasi dan kesimpulan efektivitas Efektif.</p>	-	-

Sasaran Kegiatan 5

Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang

IKU 17. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

Pengukuran Indeks Efektivitas KIE dilaksanakan sebagai upaya untuk mengevaluasi sejauh mana kegiatan KIE yang dilakukan oleh BBPOM di Serang sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai. Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan



yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi). Indikator ini diukur melalui survei selama empat triwulan terhadap 4 kriteria yaitu:

- Tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;
- Tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima;
- Tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE;
- Tingkat minat terhadap informasi obat dan makan

Tabel 3.7 Kategori Skor Indeks

Skor Indeks 100	Interpretasi Efektifitas
<0,65	Kurang efektif
65,01-75,00	Cukup efektif
75,01-85,00	Efektif
85,01-95,00	Sangat efektif
95,01-100	Sangat efektif sekali

- Perbandingan target dan realisasi triwulan III dan akhir tahun 2022

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW III	92,15	92,74	100,64	Memenuhi Ekspektasi
2022	92,30	92,74	100,48	Memenuhi Ekspektasi

Nilai indeks efektivitas KIE Obat dan Makanan BBPOM di Serang sampai triwulan III 2022 adalah 92,74 dengan total responden yang mengisi survei hingga akhir triwulan III sebanyak 387 orang. Hasil nilai indeks efektivitas KIE triwulan III bila dibandingkan dengan target tahunan adalah melebihi target tahunan dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan efektivitas **EFEKTIF**. Pengukuran nilai indeks efektivitas akan terus dilakukan hingga akhir triwulan IV dan data akan dianalisa menjadi data tahunan untuk dibandingkan dengan target tahun 2022.

- Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Nilai efektivitas KIE yang didapat oleh BBPOM di Serang hingga TW III sebesar 92,74 dengan interpretasi efektifitas pelaksanaan KIE sangat efektif. Nilai indeks rata-rata untuk setiap indikator dari 5 kegiatan KIE yang disurvei adalah sebagai berikut :

- Ragam Kegiatan sebesar 90,56;
- Pemahaman sebesar 93,58;
- Manfaat sebesar 94,38; dan
- Minat sebesar 88,31.

Nilai indeks indikator yang paling tinggi adalah **manfaat** dan yang paling rendah adalah **minat**. Kemanfaatan KIE BBPOM di Serang dinilai responden Sangat bermanfaat (77,5%), bermanfaat (22,5%). Responden yang menyatakan sangat berminat mengikuti kegiatan KIE BBPOM di Serang sebanyak 56,1%, berminat sebanyak 41,3%, kurang berminat 2,3%. Kegiatan KIE BBPOM di Serang yang dinilai responden paling bagus dan bermanfaat adalah kegiatan langsung/penyuluhan (28,0%), langsung webinar/daring (18,9%), dan Medsos (46%). Media sosial yang dilihat responden antara lain instagram (48,9%), facebook (18,1%) dan Youtube (27,2%). Responden yang berminat mengikuti KIE BBPOM di Serang menyatakan berminat mengikuti KIE dengan topik pangan olahan (28,2%), Obat (20,5%) Kosmetik (19,6%), Suplemen (15%), dan Obat Tradisional/ Jamu (15,8%)

- c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Dari hasil survey diketahui bahwa pada TW ini terdapat peningkatan penilaian kegiatan KIE tabf paling bagus dan bermanfaat yaitu pada KIE media sosial, yaitu dari 13% menjadi 46%. Peningkatan ini di karenakan pada KIE media sosial ragam kie dan komoditi dapat lebih di variasikan baik dalam bentuk infografis maupun video. Sebaliknya, KIE melalui penyuluhan langsung nilainya menurun pada TW III dikarenakan pada TW III tidak ada kegiatan penyuluhan secara langsung.

- d. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal). Format matriks tindak lanjutnya sebagai berikut:

Tabel 3.22 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III IKU 17

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Memperluas target KIE dan variasi materi KIE		Sosialisasi POIPO di Sekolah	TW 4 2022
			Awariness resistensi antimikroba ke linsek dan nakes	TW 4 2022

BBPOM di Serang terus berupaya meningkatkan efektifitas KIE Obat dan Makanan dengan memperluas target KIE dan variasi materi KIE sesuai matriks diatas.



IKU 18. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS)

Pelaksanaan Program PJAS terdiri 7 tahapan yaitu Advokasi Lintas Sektor, Sosialisasi Keamanan Pangan, Bimtek Kader Keamanan Pangan, Pemberian Paket Edukasi, Monitoring Pemberdayaan Kader dan Monitoring PJAS, Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman, serta Pengawasan. Perhitungan realisasi pelaksanaan program berdasarkan pembobotan dari tiap tahapan dengan mengacu pada data berikut :

Tabel 3.23 Pembobotan Tahapan dan Realisasi Pelaksanaan Program PJAS

No	Kegiatan	Skor	Target Pelaksanaan	Pelaksanaan
1	Adokasi Lintas Sektor PJAS	20%	Januari - April 2022 (TW I)	08 Maret 2021
2	Sosialisasi Keamanan Pangan	10 %	Maret – April 2022 (TW I dan TW II)	15-16 Maret, 23-25 Maret 2022
3	Bimtek Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah	15%	Maret – Juni 2022 (TW II)	17 Mei 2022
4	Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan	10%	April – November 2022 (TW II -TW IV)	11 Juli - 27 Juli 2022
5	Monitoring Pemberdayaan Kader dan Monitoring PJAS	15%	Juli – Oktober 2022 (TW III)	23 Agustus 2022
6	Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman	20%	Agustus - November 2022 (TW III dan TW IV)	September - Oktober 2022
7	Pengawasan	10%	Oktober - Desember 2022 (TW IV)	25 Agustus 2022
	Total skor	100%		-

Pada kegiatan PJAS tahun 2022 Balai Besar POM di Serang mengintervensi 18 Sekolah yang tersebar di Kota Cilegon terdiri dari 8 sekolah setingkat SD/ Madrasah Diniyah, 6 sekolah setingkat SMP, 4 sekolah setingkat SMA, serta 40 sekolah yang telah diintervensi hingga tahap Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman pada tahun 2021 yang terdiri dari 18 sekolah di Kota Serang dan 22 sekolah di Kabupaten Serang.

a. Perbandingan target dan realisasi triwulan III dan akhir tahun 2022

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW III	78,30%	86,17%	110,05%	Memenuhi Ekspektasi
2022	58 sekolah (100%)	86,17%	86,17%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Target pelaksanaan kegiatan PJAS pada TW III sebesar 78,3% dan realisasi capaian kegiatan PJAS TW III sebesar 86,17%. Realisasi capaian kegiatan PJAS Triwulan III melebihi



target yaitu sebesar 110,05% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan efektivitas **EFEKTIF**. Namun jika dibandingkan dengan target akhir tahun 2022 masih belum memenuhi capaian, karena masih terdapat tahapan PJAS yang belum terlaksana sehingga baru dapat dicapai di akhir tahapan kegiatan PJAS.

Pada Triwulan III Balai Besar POM di Serang telah melaksanakan kegiatan Pemberian Paket Edukasi kepada 18 sekolah intervensi tahun 2022, Kegiatan Monitoring Pemberdayaan Kader, Sertifikasi sekolah dengan PJAS Aman yang melibatkan lintas sektor sebagai pendamping, serta Kegiatan Pengawasan Sekolah intervensi tahun 2020 dan 2021.

- b. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Kegiatan Monitoring Kader telah dilaksanakan sesuai perencanaan awal tahun. Beberapa kendala pelaksanaan kegiatan antara lain pemahaman para kader sekolah terhadap penetapan rencana aksi program keamanan pangan di sekolah; pendokumentasian setiap kegiatan yang belum lengkap, pengisian evaluasi kegiatan berupa pretes, postes serta kuisioner pengetahuan, sikap dan perilaku yang belum dilakukan secara menyeluruh.

- c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Agar pelaksanaan kegiatan berjalan efektif, BPOM terus berkoordinasi dan menjalin komunikasi yang baik dengan pihak sekolah dan lintas sektor dalam melakukan pengawasan setiap tahapan PJAS dengan membuat tautan *link* yang berisi materi, link evaluasi (pretes, postes dan kuisioner pengetahuan, sikap dan perilaku) serta membentuk grup komunikasi melalui aplikasi whatsapp sekolah yang diintervensi sehingga mempermudah penyampaian tahapan kegiatan PJAS pada sekolah intervensi serta dapat dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi dan penyebaran informasi obat dan makanan sehingga tercipta keterikatan antara BBPOM di serang dengan sekolah yang diintervensi.

- d. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal). Format matriks tindak lanjutnya sebagai berikut:

Tabel 3.24 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III IKU 18

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Pemberian paket edukasi sekolah intervensi A	TW 3 2022		

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
2	Monitoring pemberdayaan kader	TW 3 2022		
3	Monitoring program keamanan pangan di sekolah		Melakukan pengawalan sekolah intervensi tahun 2020 dan 2021 untuk memastikan keberlanjutan program keamanan pangan di sekolah	TW 4 2022
4	Meningkatkan koordinasi antara petugas, kader sekolah dan lintas sektor		Koordinasi lintas sektor dalam pendampingan kegiatan sertifikasi	TW 4 tahun 2022

Tahapan PJAS pada TW 4 akan dilakukan Sertifikasi Sekolah PJAS Aman bersamaan dengan sampling dan pengujian, serta pengawalan sekolah dengan pemberian produk informasi kepada sekolah intervensi 2020 dan 2021 sebagai upaya *refreshment* dan *update* informasi keamanan pangan. Koordinasi dan komunikasi terkait program PJAS terus dilakukan baik melalui *whatsapp group* maupun pendampingan kader terkait program PJAS.

IKU 19. Jumlah Desa Pangan Aman

Jumlah desa pangan aman dihitung berdasarkan jumlah desa yang telah memiliki kader keamanan pangan desa yang aktif, melakukan intervensi keamanan pangan pada komunitas desa, mempunyai dokumen perencanaan program keamanan pangan yang mandiri. Pelaksanaan Program Desa Pangan Aman terdiri dari 8 tahapan, yaitu advokasi lintas sektor, pengadaan gimmick dan rapid test, bimtek kader, bimtek komunitas, fasilitasi keamanan pangan, intensifikasi, monitoring dan evaluasi, dan pengawalan.

Di tahun 2022, BBPOM di Serang mendapatkan target 18 Desa yang diintervensi dengan rincian 6 Kelurahan intervensi 2022 yang dilaksanakan di Kota Cilegon dan 12 Desa pengawalan yang diintervensi tahun 2020 dan 2021. Masing-masing tahapan pelaksanaan Desa Pangan Aman diberikan pembobotan yang telah ditetapkan oleh Badan POM. Rincian pembobotan dan perencanaan pelaksanaan masing-masing tahapan dapat dilihat ada tabel berikut :



Tabel 3.25 Pembobotan Tahapan dan Realisasi Pelaksanaan Desa Pangan Aman

No	Kegiatan	Skor	Target Pelaksanaan	Realisasi Pelaksanaa
1	Adokasi Kelembagaan Desa	20%	Jan - April (TW I-TWII)	8 Maret 2022
2	Pengadaan gimmick, rapid test kit dll	5%	Mei - Juni (TW II)	Maret 2022
3	Pengawalan	10%	Juni - Desember (TW II-TW IV)	Maret 2022 (6 Desa)
4	Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)	15%	April - Juli (TW II)	29-30 Maret 2022
5	Bimtek Komunitas	15%	Mei-Oktober (TW II-TW IV)	Bimtek untuk Komunitas Pedagang Siap Saji dan Ritel terlaksana pada Juni 2022
6	Fasilitasi Keamanan Pangan	10%	Juni - November (TW III-TW IV)	Juli-September 2022
7	Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan	10%	Mei - November (TW II -TW IV)	September 2022 (kelurahan Ciwedus, Bendungan, dan Warnasari)
8	Monitoring dan Evaluasi (pertemuan lintas sektor)	15%	November-Desember (TW IV)	Belum Terlaksana
	Total skor	100%		

a. Perbandingan target dan realisasi triwulan III dan akhir tahun 2022

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW III	85%	82,5%	97,06%	Belum Memenuhi Ekspektasi
2022	18 Desa (100%)	82,5%	82,5%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Target pelaksanaan Desa Pangan Aman di triwulan III adalah 85% dengan rincian tahapan yang direncanakan adalah advokasi, bimbingan teknis kader keamanan pangan desa, bimbingan teknis untuk komunitas pedagangritel dan siap saji di 6 kelurahan, intensifikasi keamanan pangan pre intervensi, fasilitasi tahap I untuk komunitas pedagang ritel dan pedagang siap saji, dan pengawalan desa di 9 desa yang telah diintervensi tahun 2020 dan 2021. Jika dibandingkan dengan target di triwulan III, realisasi capaian pelaksanaan Desa pangan Aman belum mencapai dari target yang ditentukan yaitu 97,06% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi dengan kesimpulan efektivitas **Kurang Efektif**. Hal ini disebabkan kegiatan intensifikasi keamanan pangan post intervensi baru selesai dilakukan pada 3 kelurahan dari target 6 kelurahan.

b. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja



Perbedaan capaian dengan target yang ditetapkan dikarenakan mundurnya jadwal intensifikasi keamanan pangan post intervensi di 3 kelurahan. Penyesuaian jadwal petugas, pihak kelurahan, dan kesiapan kader keamanan pangan kelurahan yang menyebabkan mundurnya kegiatan bimtek komunitas ini.

- c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)
Agar pelaksanaan kegiatan Desa Pangan Aman berjalan efektif, BBPOM di Serang terus berkoordinasi dengan kelurahan dan lintas sektor dalam melakukan tahapan kegiatan desa pangan aman. Sebagai media komunikasi, BBPOM di Serang membentuk grup komunikasi Bersama Lurah dan para Kader Keamanan Pangan Desa untuk mempermudah penyampaian tahapan kegiatan. Grup komunikasi ini juga dapat dimanfaatkan dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi dan penyebaran informasi terkait obat dan makanan sehingga tercipta keterikatan antara BBPOM di Serang dan masyarakat di kelurahan yang diintervensi.
- d. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal). Format matriks tindak lanjutnya sebagai berikut:

Tabel 3.26 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III IKU 19

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Meningkatkan koordinasi antara petugas, kader, dan kelurahan		Koordinasi lintas sektor baik antar petugas, kader, dan kelurahan dalam menyusun jadwal, pelaksanaan kegiatan, dan pengumpulan hasil	TW 4 2022

IKU 20. Jumlah Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya

Pasar aman berbasis komunitas merupakan transformasi dari program sebelumnya yaitu pasar aman dari bahan berbahaya. Pasar aman dari bahan berbahaya adalah pasar yang didalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari komunitas pasar dan pemangku kepentingan untuk mengendalikan bahan berbahaya yang biasa digunakan pada pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya.

Pelaksanaan Program Pasar Aman Berbasis Komunitas terdiri dari 8 tahapan, yaitu survey pasar, advokasi lintas sektor, bimtek petugas pengelola pasar, money pasar tahap 1 dan tahap

2, penyuluhan komunitas pasar, kampanye, dan lomba pasar aman. Perhitungan realisasi pelaksanaan program berdasarkan pembobotan tiap tahapan sesuai Tabel 3.27

Tabel 3.27 Perencanaan dan realisasi pelaksanaan setiap tahapan Pasar Aman Berbasis Komunitas

No	Kegiatan	Skor	Target Pelaksanaan	Keterangan
1	Adokasi	20%	Januari - April 2022 (TW I)	Maret 2021
2	Survey Pasar	5%	Januari 2022 (TW I)	Februari - Maret 2021
3	Bimtek Pengelola Pasar + Materi pelatihan Fasilitator	15%	April - Mei 2022 (TW II)	Juni 2022
4	Monev (Sampling dan Pengujian) Tahap 1 Pasar	15%	April 2022 (TW II)	75 sample diuji pada Juni 2022
5	Penyuluhan	10%	Juni - Juli 2022 (TW II dan III)	Belum terlaksana
6	Kampanye	10%	Juni - Juli 2022 (TW II dan III)	Juni 2022
7	Monev Tahap 2 (Sampling dan Pengujian) Pasar	15%	September - Oktober 2022 (TW III dan IV)	Belum terlaksana
8	Pengawasan	10%	Desember (TW IV)	Juni 2022
Total skor		100%		-

a. Perbandingan target dan realisasi triwulan III dan akhir tahun 2022

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW III	90%	97%	107,78%	Memenuhi Ekspektasi
2022	3 Pasar (100%)	97%	97%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Jumlah pasar aman berbasis komunitas dihitung berdasarkan jumlah pasar yang telah mendapat intervensi menjadi pasar aman dari bahan berbahaya, terjadi penurunan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya serta, mempunyai rencana program pengawasan pada tahun berikutnya. Lokus Pasar yang diintervensi Program Pasar Aman Berbasis Komunitas pada tahun 2022 ini adalah Pasar Blok F. Selain itu pada tahun ini juga dilakukan pengawasan terhadap 2 pasar yaitu pasar Kragilan di Kabupaten Serang dan Pasar Wisata Banten Lama di Kota Serang yang merupakan pasar intervensi tahun 2020 dan 2021

Target capaian kegiatan PABK pada TW III sebesar 90% dan realisasi capaian kegiatan PABK sebesar 97%. Apabila dibandingkan dengan target capaian kegiatan Triwulan III, capaian kegiatan PABK telah melampaui target dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi dan kesimpulan



efektivitas **EFEKTIF**. Namun jika dibandingkan dengan target akhir tahun 2022 masih belum memenuhi capaian, karena masih terdapat tahapan PABK bersifat kumulatif yang belum terlaksana sehingga baru dapat dicapai di akhir tahapan kegiatan.

Sampai Triwulan III, Balai Besar POM di Serang telah melakukan beberapa tahapan kegiatan yaitu Advokasi Lintas Sektor yang dilaksanakan pada tanggal 08 Maret 2022 (bobot 20%), survey pasar yang dilakukan di Pasar Blok F pada tanggal 10 Februari 2022, Pasar Kranggot pada tanggal 23 Februari 2022, dan Pasar Baru Merak pada tanggal 24 Februari 2022 (bobot 5%), bimbingan teknis pengelola pasar dan pelatihan fasilitator pada tanggal 7-8 Juni 2022 (bobot 15%), sampling dan pengujian tahap 1 untuk 75 sampel pangan pada tanggal 16 Juni 2022 terhadap 35 sampel, 21 Juni 2022 terhadap 10 sampel, 29 Juni 2022 terhadap 10 sampel, dan 30 Juni 2022 terhadap 20 sampel (bobot 11,25%), kegiatan pengawalan pasar Banten Lama berupa sampling pangan yang dilakukan pada tanggal 23 Juni 2022, Pengawalan pasar kragilan berupa kampanye pangan aman pada bulan Agustus 2022, serta sampling dan pengujian tahap 2 terhadap 80 sampel pada tanggal 14-30 September 2022.

- b. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Pelaksanaan kegiatan PPABK telah melebihi target yang telah ditetapkan di triwulan III yang disebabkan adanya perubahan persentase pembobotan capaian serta pelaksanaan kampanye pasar yang seharusnya ditargetkan dibulan agustus dilaksanakan di bulan Juni 2022. Kegiatan di triwulan III dapat terlaksana sesuai dengan target yang telah dtentukan.

- c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Komunikasi antara Balai Besar POM di Serang dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Cilegon dan lintas sector terkait lainnya harus dilakukan lebih efektif agar dapat mensukseskan program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di wilayah Kota Cilegon. Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas hanya mengintervensi satu lokasi, disarankan agar pasar lain yang memiliki potensi untuk diajukan sebagai pasar replikasi dari Pemerintah Kota Cilegon.

- d. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal). Format matriks tindak lanjutnya sebagai berikut:

Tabel 3.28 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III IKU 20

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Meningkatkan koordinasi antara petugas dan petugas pengelolal pasar		Koordinasi lintas sektor antara petugas BBPOM di Serang dan petugas pengelola pasar dalam pelaksanaan kegiatan terutama saat melakukan sampling dan pengujian bahan pangan dipasar	TW IV 2022

Sasaran Kegiatan 6

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang

IKU 21. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Sampel Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik dan suplemen Kesehatan yang sesuai dengan pedoman sampling. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam Prosedur Laboratorium. Yang dimaksud dengan diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kedaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label sedangkan diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium. Cara perhitungan sampel obat yang yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah sebagai berikut:

$$\% \text{diperiksa (A)} = \frac{\text{Jumlah Sampel obat yang diperiksa sesuai standar}}{\text{Total sampel obat}} \times 100\%$$

$$\% \text{dijui (B)} = \frac{\text{Jumlah Sampel obat yang diuji sesuai standar}}{\text{Total sampel obat}} \times 100$$

$$\% \text{ Obat diperiksa dan diuji} = \frac{A + B}{2}$$

- a. Perbandingan target dan realisasi triwulan III dan akhir tahun 2022

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW III	72	84,16	116,89	Memenuhi Ekspektasi
2022	100	84,16	84,16	Belum Memenuhi Ekspektasi



Realisasi persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada TW III tahun 2022 sudah berhasil melebihi target yang ditetapkan yaitu 116,89% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi dan kesimpulan efektivitas **EFEKTIF**

Pengujian dilakukan sesuai standar pada Pedoman sampling dan pemenuhan timeline sesuai Prosedur yang ditetapkan di Laboratorium pada TW III sebagai berikut:

Tabel 3.29 Hasil Pengujian Obat TW III

Jenis Produk	Jumlah sampel diperiksa	Total sampel Balai 2021	Jumlah sampel diuji sesuai standar	Total sampel 2021	Realisasi (%)	Capaian (%)
OBAT	572	1060	689	1060	59,48	123,92

- b. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja
 - Adanya regionalisasi laboratorium yang diterapkan pada tahun 2022 dan detail perencanaannya menyebabkan jumlah sampel yang diuji melebihi target yang sudah ditetapkan di awal tahun. Penetapan target merupakan jumlah sampel yang di sampling oleh Balai. Namun perhitungan realisasi jumlah sampel yang diuji merupakan jumlah sampel Balai, Loka dan sampel regionalisasi yang masuk dari Balai/Loka lain di Region 3. Perhitungan jumlah sampel mempengaruhi terhadap target bulanan.
 - Monitoring pengujian sesuai standar setiap bulannya melalui form POM-06.02/CFM.01/SOP.01/IK.101.01/F02 R01 Evaluasi Pengujian Sesuai Standar
- c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)
Untuk meningkatkan capaian persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar, BBPOM di Serang telah melakukan tindak lanjut diantaranya:
 - Melakukan perhitungan ulang terhadap target sampel obat yang akan diuji di laboratorium BBPOM di Serang
- d. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal). Format matriks tindak lanjutnya sebagai berikut:

Tabel 3.30 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III IKU 21

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan perhitungan jumlah sampel yang diuji dengan memperhitungkan sampel Balai, Loka dan regionalisasi dari balai lain	Selesai Telah dilakukan perhitungan jumlah sampel total yang diuji di BBPOM di Serang	-	-
2	Melakukan monitoring evaluasi pengujian sesuai standar setiap bulan		Melakukan monev melalui form yang telah ditetapkan	30 desember 2022

IKU 22. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

Yang dimaksud Sampel Makanan meliputi sampel sesuai dengan pedoman sampling. Sesuai standar adalah standar pedoman sampling dan juga timeline yang ditetapkan dalam Prosedur Laboratorium. Yang dimaksud dengan diperiksa meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan, penandaan/label sedangkan diuji meliputi pengujian menggunakan laboratorium.

Cara perhitungan sampel makanan yang yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah sebagai berikut:

$$\% \text{ diperiksa (A)} = \frac{\text{Jumlah Sampel makanan yang diperiksa sesuai standar}}{\text{Total sampel obat}} \times 100\%$$

$$\% \text{ diuji (B)} = \frac{\text{Jumlah Sampel makanan yang diuji sesuai standar}}{\text{Total sampel obat}} \times 100$$

$$\% \text{ Makanan diperiksa dan diuji} = \frac{A + B}{2}$$

a. Perbandingan target dan realisasi triwulan III dan akhir tahun 2022

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW III	64	57,63	90,04	Belum Memenuhi Ekspektasi
2022	100	57,63	57,63	Tidak Memenuhi Ekspektasi



Realisasi persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada TW III tahun 2022 sebesar 57,63% dan capaian 90,04% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi dan kesimpulan efektivitas **KURANG EFEKTIF**.

Pengujian sampel makanan dilakukan sesuai pedoman sampling dan pemenuhan timeline sesuai dengan timeline pengujian yang sudah ditetapkan pada Prosedur Laboratorium. Hasil persentase makanan yang diperiksa dan diuji adalah sebagai berikut:

Tabel 3.31 Hasil Pengujian Makanan TW III

Jenis Produk	Jumlah Sampel Diperiksa	Total sampel Balai 2022	Jumlah Sampel Diuji sesuai standar	Total sampel 2022	Realisasi (%)	Capaian (%)
Makanan	254	544	373	544	57,63	90,04

- b. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Realisasi persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar pada TW III tahun 2022 sebesar 57,63% dan capaian 90,04% (Belum Memenuhi Ekspektasi). Hal ini bisa disebabkan oleh:

- Adanya regionalisasi laboratorium yang diterapkan di tahun 2022 menyebabkan jumlah sampel yang diuji melebihi target yang sudah ditetapkan di awal tahun. Penetapan target merupakan jumlah sampel yang di sampling oleh Balai. Namun perhitungan realisasi jumlah sampel yang diuji merupakan jumlah sampel Balai, Loka dan sampel regionalisasi yang masuk dari Balai/Loka lain di Region 3.
- Terdapat perubahan jadwal pengujian sampel kajian pangan yang awalnya ditargetkan pada bulan September menjadi di akhir Agustus, sehingga sampel masih dalam tahap pengujian dan belum bisa diperhitungkan sebagai sampel yang diuji.

- c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Untuk meningkatkan capaian persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar, BBPOM di Serang melakukan tindak lanjut diantaranya:

- Melakukan penyesuaian renlak sampling dan perhitungan ulang terhadap target sampel pangan yang akan diuji di laboratorium BBPOM di Serang
- Mengajukan revisi penyesuaian target Indikator kinerja bulanan ke Biro Perencanaan dan keuangan



- d. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal). Format matriks tindak lanjutnya sebagai berikut:

Tabel 3.32 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III IKU 22

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan penyesuaian renlak sampling dan perhitungan ulang jumlah sampel yang diuji mencakup sampel balai, Loka dan regionalisasi	Selesai Sudah dilakukan perhitungan ulang dan dijadikan data pada perhitungan monev	-	-
2	Mengajukan permintaan penyesuaian target indikator kinerja bulanan ke Biro Perencanaan dan keuangan	Selesai Perubahan target sudah disetujui oleh Biro Perencanaan dan Keuangan melalui surat No. B-PR.02.21.211.07.22.230 tanggal 25 Juli 2022 mengenai Penyampaian Tanggapan Penyesuaian Target Indikator Kinerja BBPOM di Serang Tahun 2022	-	-
3	Melakukan monitoring evaluasi pengujian sesuai standar setiap bulan		Melakukan monev melalui form yang telah ditetapkan	30 desember 2022

Sasaran Kegiatan 7

Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang

IKU 23. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan

- a. Perbandingan target dan realisasi triwulan III dan akhir tahun 2022

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW III	53	69,46	131,06	Tidak Dapat Disimpulkan
2022	67	69,46	103,68	Memenuhi Ekspektasi



Pengertian dari "**Perkara**" adalah kasus pelanggaran di bidang obat dan makanan yang kemudian ditindaklanjuti secara *pro justitia* oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Balai Besar POM di Serang berdasarkan hasil keputusan gelar kasus yang telah dilakukan. Pengukuran Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan adalah metode pengukuran terhadap kinerja kegiatan penindakan dengan mengukur capaian pada setiap tahapan penindakan.

Tahapan Penindakan antara lain:

- a. **SPDP** (Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan)
- b. **Tahap I** (Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU))
- c. **P21** (Berkas Perkara dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum)
- d. **Tahap II** (Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti kepada Jaksa Penuntut Umum)

Perhitungan persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan adalah sebagai berikut:

Nilai Tingkat Keberhasilan =

$$\{(15\% \times A) + (40\% \times B) + (30\% \times C) + (15\% \times D)\} \times \frac{\text{Jumlah capaian}}{\text{Target perkara}}$$

Nilai pembobotan tersebut sudah termasuk juga di dalamnya tahapan SP3, apabila perkara yang sedang ditangani diterbitkan SP3 maka nilai bobot perkara tersebut sama dengan jumlah nilai bobot sampai dengan tahapan terakhir yang dicapai. Adapun perhitungan persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan menggunakan rumus dengan menambahkan variabel nilai koefisien tahun berjalan dan koefisien *carry over*.

Pada TW III Tahun 2022, capaian keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan adalah **131,06%** dengan kriteria Tidak Dapat Disimpulkan

- b. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Capaian indikator kinerja presentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang pada Triwulan III Tahun 2022 sebesar **131,06%** masuk ke dalam kategori **Tidak dapat disimpulkan**. Dan jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2022 sebesar **103,68%** maka masuk ke dalam kriteria Memenuhi ekspektasi.

Dibandingkan dengan capaian pada akhir Triwulan II Tahun 2022, capaian pada Triwulan III Tahun 2022 mengalami peningkatan capaian indeks keberhasilan penindakan yaitu sebesar 29.36%. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan efektifitas dan efisiensi fungsi penyidikan sehingga salah 1 (satu) perkara hasil operasi penindakan telah dilakukan penangkapan dan



penahanan yang dibantu oleh POLDA BANTEN sehingga pemberkasan berkas perkara dapat terselesaikan tepat waktu sebelum masa penahanan berakhir dan telah dilakukan proses penyerahan tersangka dan barang bukti kepada Jaksa Penuntut Umum. Pada fungsi intelijen, terdapat 1 (satu) informasi intelijen yang telah A1 dan ditindaklanjuti melalui operasi penindakan sehingga total capaian/output perkara bertambah 1 (satu) perkara pada Triwulan III Tahun 2022 menjadi 4 (empat) perkara. Pelaksanaan fungsi siber melalui kegiatan patroli siber dan *profiling* juga meningkatkan peran dan fungsi penindakan, hal ini terbukti selama periode sampai dengan Triwulan III 2022 Penyidik BBPOM di Serang telah berhasil mengungkap 4 (empat) perkara dengan modus operandi produksi dan/atau distribusi secara *on line* melalui *e-commerce* maupun media sosial. Selain itu fungsi kerja sama dan peningkatan sinergitas juga dilakukan pada fungsi intelijen, yaitu tindak lanjut *control delivery* pengiriman Obat-obat tertentu yang sering disalahgunakan (OOT) yang dilakukan oleh Petugas KPPBC TIPE MADYA PABEAN MERAK dan bekerja sama dengan pihak layanan jasa pengiriman.

Target capaian di tahun 2022 telah tercapai di Triwulan III. Hal tersebut menyebabkan capaian indikator kinerja presentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang pada Triwulan III Tahun 2022 sebesar **131,06%** dan masuk ke dalam kategori **Tidak dapat disimpulkan**.

Pada Triwulan I tahun 2022 Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) telah menetapkan Penghentian Penyidikan terhadap 10 (sepuluh) perkara *carry over*, sebagai tindak lanjut hasil gelar perkara terkendala yang dihadiri oleh Direktur Penyidikan Badan POM, Korwas PPNS, Kepala Balai, PPNS, serta Perwakilan APIP Badan POM RI.

Rincian capaian perkara pada akhir TW III Tahun 2022 adalah sebanyak 4 (empat) perkara; 2 (dua) pada proses pemberkasan (SPDP), 1 (satu) perkara telah dilakukan penyerahan tersangka dan barang bukti kepada Jaksa Penuntut Umum (Tahap II) dan 1 (satu) perkara telah mendapatkan putusan pengadilan. Adapun perkara *carry over* sebanyak 27 (dua puluh tujuh) perkara dengan posisi perkara 5 (lima) perkara pada proses pemberkasan/SPDP, 1 (satu) perkara pada Tahap I, 1 (satu) perkara mendapatkan Surat P18/19, 8 (delapan) perkara telah mendapatkan Surat P21, 2 (dua) perkara telah melalui Tahap II, dan 10 (sepuluh) perkara telah dihentikan penyidikannya (SP3). Adapun dalam perhitungan Indeks keberhasilan penyidikan hanya perkara *carry over* yang mengalami kemajuan yaitu sebanyak 5 (lima) perkara, yaitu 3 (tiga) perkara telah mendapatkan Surat P21, dan 2 (dua) perkara Tahap II.

Selain melaksanakan tugas penyidikan perkara yang menjadi output kinerja BBPOM di Serang, PPNS BBPOM di Serang juga melaksanakan bantuan penyidikan perkara di wilayah kerja LOKA POM di Kab. Tangerang. Pada TW III PPNS telah membantu pelaksanaan operasi penindakan di LOKA POM di Kab. Tangerang dan perkara saat ini dalam proses pemberkasan (SPDP).



- c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Hambatan yang dialami dalam pelaksanaan kegiatan adalah kondisi pandemi Covid-19 yang belum berakhir sehingga pelaksanaan Pendalaman Informasi, Operasi Penindakan, penyelesaian perkara *carry over* yang masih memerlukan upaya tindak lanjut serta koordinasi dengan instansi terkait (CJS) belum dapat dilakukan secara optimal sehingga berpengaruh pada proses Tahap I, P21 dan Tahap II serta adanya persyaratan bebas Covid- 19 bagi tersangka yang akan diserahkan (Tahap II). Kondisi pandemi COVID 19 yang menyebabkan beberapa kegiatan tidak dapat di laksanakan karena adanya pembatasan pergerakan manusia mencegah meluasnya pandemi ini dan Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional menjadi pertimbangan lintas sektor dalam lingkup Criminal Justice System (CJS) dalam memberikan bantuan teknis dan taktis kepada Penyidik Pegawai Negeri Sipil sehingga diharapkan adanya paradigma baru/*Restorative Justice* dalam pemberantasan kejahatan dibidang obat dan makanan.

Pada perhitungan indeks keberhasilan penindakan pada bulan Agustus dan September terjadi kesalahan pencantuman target perkara, yang seharusnya sebanyak 5 (lima) perkara tertera 4 (empat) perkara. Hal ini menyebabkan terjadinya kesalahan pengukuran indeks keberhasilan penindakan, yang seharusnya 64.0% menjadi 69.46% (Capaian terhadap target TW III sebesar 120,75% dan capaian terhadap target tahun 2022 sebesar 95.52%). Kesalahan ini akan diperbaiki pada pelaporan kinerja selanjutnya.

BBPOM di Serang telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan kinerja melalui:

1. Gelar Perkara secara rutin dengan Korwas PPNS Polda Banten dan Polda Metro Jaya, serta bimbingan teknis dengan Kedeputan Bidang Penindakan untuk mempercepat proses penyidikan perkara baik perkara tahun berjalan maupun perkara *carry over*.
2. Mengikuti pelatihan penyidikan yang diselenggarakan oleh Badan POM, Polda Banten, Polda Metrojaya, akademisi, maupun Balai lain dilingkungan Badan POM RI.
3. Konsultasi secara rutin dengan Jaksa Peneliti Berkas perkara.
4. Memberlakukan wajib lapor kepada tersangka yang tidak dilakukan upaya paksa berupa penahanan untuk menghindari tersangka melarikan diri.
5. Melakukan koordinasi secara intensif dengan *Criminal Justice System* baik pada unsur Kejaksaan maupun kepolisian sebagai upaya mengatasi keterbatasan kewewenangan penyidik pegawai negeri sipil untuk melakukan upaya paksa berupa bantuan membawa, penangkapan dan/atau penahanan.



- d. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal). Format matriks tindak lanjutnya sebagai berikut:

Tabel 3.33 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III IKU 23

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Percepatan proses pemberkasan melalui upaya paksa penangkapan dan penahanan, serta koordinasi secara intensif dengan JPU	√		
2	Penggalangan Lintas Sektor dalam upaya pencegahan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan		FGD Lintas Sektor	Oktober 2022

Sasaran Kegiatan 8

Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal

IKU 24. Indeks RB BBPOM di Serang

Reformasi birokrasi merupakan sebuah keniscayaan, terbentuknya Good Governance dan Birokrasi kelas dunia menjadi sebuah tujuan. Pedoman pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) mengacu pada PermenPANRB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan Dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani di Instansi Pemerintah.

Zona Integritas yang selanjutnya disingkat ZI adalah instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya telah berkomitmen untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

Wilayah Bebas dari Korupsi yang selanjutnya disingkat WBK adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/satuan kerja yang telah berhasil melaksanakan reformasi birokrasi dengan baik, yang telah memenuhi sebagian besar kriteria proses perbaikan pada komponen pengungkit serta mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.



Balai Besar POM di Serang telah melakukan inisiasi Pembangunan ZI menuju WBK WBBM sejak tahun 2019, dan telah melakukan pembangunan dan peningkatan pada 6 area perubahan reformasi birokrasi. Pada tahun 2021, Balai Besar POM di Serang telah mencapai tahap desk KemenPANRB namun belum berhasil meraih WBK.

Pada tahun 2022, Balai Besar POM di Serang melakukan upaya untuk meraih WBK dengan melakukan Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas (PMPZI) beserta data dukungannya. Untuk selanjutnya dilakukan penilaian oleh TPI (Inspektorat Utama) dalam rangka menuju WBK dan WBBM pada BBPOM di Serang. Tujuan evaluasi PMPZI tersebut adalah untuk menilai dan memberikan saran perbaikan dalam pelaksanaan Pembangunan ZI agar dapat mewujudkan unit kerja yang bersih dan bebas dari praktek Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), serta mampu memberikan pelayanan publik yang berkualitas kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

a. Perbandingan target dan realisasi triwulan III dan akhir tahun 2022

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW III	-	-	-	-
2022	84,10	88,58	105,33	Memenuhi Ekspektasi

Penilaian indeks RB telah dilakukan oleh Inspektorat Utama pada bulan Mei 2022 dengan nilai 88,58, capaian indeks RB 2022 adalah 105,33 dengan kriteria **Memenuhi Ekspektasi**.

b. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Berdasarkan penilaian Tim Penilai Internal Balai Besar POM di Serang telah memiliki program/kegiatan penunjang keberhasilan pelaksanaan RB yaitu :

1. Melakukan pembangunan ZI dengan melibatkan seluruh pegawai dan pimpinan terlibat aktif dalam seluruh tahapan pembangunan ZI.
2. Mengembangkan berbagai inovasi untuk peningkatan kualitas pelayanan publik maupun inovasi yang mendorong efisiensi pengelolaan kinerja dan penguatan integritas, antara lain:
 - a. Inovasi dalam penatalaksanaan dokumen mutu (SOP) yaitu Si DoQ yang tercantum dalam SOP Mikro POM-15.01/CFM.02/SOP.01/IK.101.02 Inovasi Sistem Informasi dan Dokumentasi *Quality Management System* (SI-DoQ);
 - b. Inovasi Drive Thru Pengujian Sampel (DIVA) Tercantum dalam SOP Mikro POM-06.02/CFM.01/SOP.01/IK.16A.05;
 - c. Kemas (*Knowledge Management System*) BBPOM di Serang;
 - d. *Tracking* Sampel Online atau disingkat "TeRASA LAIN";
 - e. Bedah Peraturan Online (BAPERAN)



3. Memiliki sistem pengukuran kinerja yang menggunakan teknologi informasi melalui :
 - a. Aplikasi SIMETRIS merupakan aplikasi terpusat yang didalamnya berisi perencanaan (*e-planning*) dan realisasi kinerja (*e-performance*);
 - b. Inovasi BBPOM di Serang berupa aplikasi Monarki (Monitoring Anggaran dan Kinerja) yang menampilkan visualisasi capaian anggaran dan kinerja Balai Besar POM di Serang;
 - c. Kerlingan Monik (Kelola data riksa dan link antara Digimon dan Mnilik) merupakan inovasi fungsi dan proses berupa optimasi antara *spreadsheet* Digimon (Digital monitoring) dan *spreadsheet* Mnilik (Monitoring tindak lanjut hasil pemeriksaan) yang bertujuan untuk memudahkan proses input data realisasi capaian kinerja bidang pemeriksaan, karena data dasar pemeriksaan pada Digimon akan terinput secara otomatis pada Mnilik.
 4. Hasil Survei Implementasi Budaya Organisasi Balai Besar POM di Serang dari PPSDM POM Tahun 2021 dengan nilai 3,218 dibandingkan pada tahun 2022 dengan nilai 3,469 mengalami peningkatan sebesar +0,251.
 5. Di samping mengembangkan berbagai inovasi dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik, Balai Besar POM di Serang telah menetapkan Standar Pelayanan Unit Kerja dan mengimplementasikan sistem *reward/punishment* bagi pelaksana layanan serta pemberian kompensasi kepada penerima layanan.
 6. Hasil survei Persepsi Pelayanan Publik (IPP) sebesar 3,71 (syarat 3,2) dan survei Persepsi Anti Korupsi (IPAK) sebesar 3,80 (syarat 3,6) diatas persyaratan minimal yang ditetapkan KemenPANRB. Capaian Kinerja Lebih Baik sebesar 2,5 (syarat 2,5) memenuhi persyaratan minimal yang ditetapkan KemenPANRB.
- c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)
1. Tidak memenuhi syarat pengusulan dikarenakan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP) belum 100% pada saat penilaian.
 2. Proses penentuan anggota tim kerja pembangunan Zona Integritas belum terdokumentasi dengan baik.
 3. Belum seluruh target-target prioritas relevan dengan tujuan pembangunan WBK/WBBM.
 4. Budaya kerja dan nilai-nilai organisasi telah diinternalisasi ke seluruh anggota organisasi, namun belum dituangkan dalam standar operasional pelaksanaan kegiatan/tugas.
 5. Belum terdapat inovasi terkait kegiatan pengendalian untuk meminimalisir risiko yang sesuai dengan karakteristik unit kerja dan belum terdapat database pelayanan yang terintegrasi terkait Pelayanan Pengaduan.
 6. Laporan kinerja belum sepenuhnya menyajikan informasi tentang kinerja.

7. Belum mengimplementasikan penanganan pengaduan masyarakat berkadar pengawasan dan pengendalian gratifikasi secara memadai.
8. Terdapat rencana aksi hasil monitoring dan evaluasi *Whistle Blowing System (WBS)* yang belum ditindaklanjuti dan ditetapkan timeline penyelesaiannya.
9. Standar Pelayanan Balai Besar POM di Serang belum sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pedoman Standar Pelayanan, yaitu belum terdapat komponen pengelolaan pelayanan di internal organisasi (*manufacturing*).
10. Inovasi yang dimiliki belum direplikasi oleh unit kerja lain maupun instansi lain di luar BPOM.

Target kinerja utama tercapai 100% atau lebih, namun tidak lebih baik dari capaian kinerja utama tahun sebelumnya.

- d. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal). Format matriks tindak lanjutnya sebagai berikut:

Tabel 3.34 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III IKU 24

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan Rapat Pembahasan tindak lanjut Surat Nomor B-PI.06.06.7.72.10.22.196 Tanggal 3 Oktober 2022 Perihal Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM di Lingkungan Badan POM Tahun 2022 dan tindaklanjutnya		Rapat evaluasi akhir tahun 2022	Desember 2022

IKU 25. Nilai AKIP BBPOM di Serang

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dilakukan evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Balai Besar POM di Serang oleh Inspektur Utama.

Nilai hasil evaluasi Akuntabilitas Kinerja BB/BPOM di Serang adalah hasil penilaian/evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat Utama BPOM atas implemementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang dilakukan oleh BBPOM di Serang dengan rentang nilai sebagai berikut:

Tabel 3.35 Kriteria Nilai AKIP

No	Nilai	Kategori	Keterangan
1	> 90	AA	Sangat Memuaskan
2	> 80 - 90	A	Memuaskan
3	> 70 - 80	BB	Sangat Baik
4	> 60 - 70	B	Baik
5	> 50 - 60	CC	Cukup Baik
6	> 30 - 50	C	Agak Kurang
7	< 30	D	Kurang

a. Perbandingan target dan realisasi triwulan III dan akhir tahun 2022

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW III	-	-	-	-
2022	84,60	-	-	-

Nilai AKIP BBPOM di Serang triwulan III tahun 2022 belum tersedia karena baru akan dilakukan penilaian pada triwulan IV tahun 2022

b. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Rencana aksi yang sudah dilakukan sampai dengan Triwulan III tahun 2022 untuk mencapai target tahun 2022 antara lain: Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2021, Penyusunan Laporan Kinerja Interim TW I, TW II tahun 2022, Melakukan update media pengumpulan data realisasi kinerja bulanan, Pembentukan Tim Sakip-Monev 2022 yang ditetapkan melalui SK Kepala BBPOM di Serang, Penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2022, menyusun SKP secara cascading dari eselon 2 hingga ke individu, evaluasi kinerja secara rutin setiap bulan, menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi SAKIP tahun 2021 dan telah dilakukan penyesuaian SOP pengumpulan data kinerja, menyusun manual IKU Balai sebagai upaya pemenuhan terhadap Indikator Kinerja Utama yang SMART.

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

- Merevisi PK-RAPK tahun 2022

- Menyusun PK tahun 2023
- Menyusun kertas kerja penetapan target bulanan tahun 2023 untuk dituangkan pada RAPK tahun 2023

d. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal). Format matriks tindak lanjutnya sebagai berikut:

Tabel 3.36 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III IKU 25

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Menyusun Rencana Kinerja Tahunan BBPOM di Serang Tahun 2023	√		

Sasaran Kegiatan 9

Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal

IKU 26. Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.

Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB 38/2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN.

Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

- Kualifikasi : diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai
- Kompetensi : diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan
- Kinerja : diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS
- Disiplin : diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami

Menggunakan form survei sesuai Permen PAN dan RB No 38 Tahun 2018 kepada seluruh pegawai (ASN) di UPT.

Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas :

- kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen);
- kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen);



- kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen); dan
- disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen).

Berdasarkan hasil perhitungan Indeks Profesionalitas ASN, dilakukan pengkategorian tingkat Profesionalitas ASN sebagai berikut :

- Nilai 91 - 100 (Sembilan puluh satu- seratus) berkategori Sangat Tinggi;
- Nilai 81 - 90 (delapan puluh satu-sembilan puluh) berkategori Tinggi;
- Nilai 71 - 80 (tujuh puluh satu- delapan puluh) berkategori Sedang;
- Nilai 61 - 70 (enam puluh satu-tujuh puluh) berkategori Rendah; dan
- Nilai 0 – 60 (nol-enam puluh) berkategori Sangat Rendah.

a. Perbandingan target dan realisasi triwulan III dan akhir tahun 2022

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW III	-	-	-	-
2022	83,50	-	-	-

Sampai dengan triwulan III tahun 2022 belum ada realisasi dan capaian indeks profesionalitas ASN, karena pengukuran dilakukan oleh Biro SDM yang hasilnya akan disampaikan pada akhir tahun 2022.

b. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Dalam kaitannya mencapai Indeks Profesionalitas SDM Balai Besar POM di Serang, terdapat beberapa program atau kegiatan yang berperan dalam menunjang keberhasilan ataupun kegagalan tercapainya Indeks tersebut, antara lain

- Kualifikasi

Parameter kualifikasi pada indeks profesionalitas SDM diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang dimiliki oleh SDM Balai Besar POM di Serang, Program yang dilakukan oleh UPT dengan mengupayakan pegawai untuk mengikuti pendidikan lanjutan baik melalui Program Izin Belajar maupun Tugas Belajar.

Pada Triwulan III tahun 2022 ini terdapat 6 Pegawai dengan status Tugas Belajar, 1 diantaranya memulai Tugas Belajar di Triwulan III tahun 2022 ini, yaitu:

Tabel 3.37 Tugas Belajar di Triwulan III tahun 2022

No	Nama	Pendidikan terakhir yang diakui	Program Tubel	Periode Tubel	Jurusan
1	Ade Mahendra	D3	Sarjana	Oktober 2020 – Februari 2024	Sarjana Hukum



No	Nama	Pendidikan terakhir yang diakui	Program Tubel	Periode Tubel	Jurusan
2	Fitri Sufia	D3	Sarjana	Oktober 2020 – September 2023	Sarjana Biologi
3	Dewi Liestiana	D3	Sarjana	Oktober 2020 – September 2023	Sarjana Biologi
4	Nurlatifah	D3	Sarjana	Oktober 2020 – September 2023	
5	Rina M	D3	Sarjana	Oktober 2020 – September 2023	
6	Jessica S	D3	Sarjana	September 2022- Agustus 2025	

Selain yang telah menjalankan Tugas Belajar, Balai Besar POM di Serang pada periode ini mengajukan 1 Orang pegawai untuk mengikuti Tugas Belajar Program Magister Manajemen dengan biaya BPOM, dan telah mendapatkan persetujuan untuk lanjut ketahap seleksi Universitas.

Pada Triwulan III tahun 2022 ini terdapat 6 Pegawai dengan status Izin Belajar, Selain itu BBPOM di Serang pada periode ini mengajukan 1 Orang Pegawai untuk mengikuti Izin Belajar Program Magister Administrasi Publik yang saat ini telah mendapatkan persetujuan untuk lanjut ketahap seleksi Universitas.

Selain itu BBPOM di Serang melakukan pemberian informasi kepada pegawai terkait beasiswa pendidikan formal apabila terdapat kesempatan terkait keikutsertaan program terkait.

- **Kompetensi**

Parameter Kompetensi pada indeks profesionalitas SDM diukur dari riwayat pengembangan kompetensi meliputi

1. Diklat Kepemimpinan
2. Diklat Fungsional
3. Diklat Teknis
4. Seminar/ Workshop/Konfrensi/dan kegiatan lain yang disetarakan

Dari 81 orang pegawai BBPOM di Serang sebanyak 68 Orang menduduki Jabatan Fungsional tertentu, 1 Orang struktural dan 12 Orang Jabatan Fungsional Umum (termasuk pegawai yang sedang Tugas Belajar).

Untuk memenuhi parameter Kompetensi BBPOM di Serang memiliki Beberapa Program Pengembangan Kompetensi Mandiri yaitu :

- a. Menjadi Penyelenggaran Kegiatan pengembangan kompetensi diklat teknis,



- b. Mendorong JFT baru (Pengelola Keuangan dan Perencana) untuk mengikuti Diklat Fungsional (pada Instansi Pembina Jabatan Fungsional),
 - c. BBPOM di Serang mendorong Pegawai untuk mengikuti *short course* baik yang diselenggarakan di Luar Negeri maupun Dalam Negeri, pada triwulan III terdapat 1 pegawai yang disetujui untuk mengikuti *short course* dengan penyelenggara SIRIM Sdn. Bhd. Malaysia (Organisasi riset teknologi dan Industri)
 - Kinerja
Parameter Kinerja pada indeks profesionalitas SDM diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS yang meliputi
 - a. Sasaran Kerja Pegawai (SKP)
 - b. Perilaku KinerjaDalam Upaya Pencapaian nilai SKP dan Perilaku kerja yang optimal BBPOM di Serang melakukan beberapa Program yaitu:
 - a. Pembinaan Kinerja, kegiatan ini dilakukan setelah adanya penilaian kinerja dengan adanya dialog kinerja antara Atasan langsung dengan pegawai yang dinilai untuk mengetahui hambatan yang terjadi pada saat pencapaian target kinerja
 - b. Program pengajuan Konseling Perilaku, kegiatan ini telah diikuti oleh 3 Orang Pegawai BBPOM di Serang, yang sifatnya mandatory apabila dalam triwulan tertentu atasan langsung mengidentifikasi adanya nilai perilaku yang mengalami penurunan atau pencapaian yang tidak optimal. Sebagai tindak lanjut BBPOM di Serang mendapatkan hasil konseling perilaku tersebut sehingga dapat menentukan tindak lanjut terkait kondisi yang terjadi
 - Disiplin
Parameter Disiplin pada indeks profesionalitas SDM diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami yang meliputi :
 - a. Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin, dan
 - b. Pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat)Dalam Upaya mendorong Pegawai BBPOM di Serang untuk menaati Peraturan yang berlaku, BBPOM di Serang memiliki Program Inovasi Pegawai ASN dan Non ASN teladan dengan periode Tahunan dan Triwulanan dimana terdapat reward bagi pegawai yang sesuai kriteria. BBPOM di Serang secara rutin melakukan sosialisasi Peraturan Disiplin Pegawai.
- c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Dalam kaitannya mencapai Indeks Profesionalitas SDM Balai Besar POM di Serang, terdapat beberapa penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja ke depan, antara lain :

1. Untuk Parameter Kualifikasi terdapat beberapa faktor yaitu
 - Terdapat pegawai yang belum memiliki motivasi untuk melakukan pengembangan kompetensi melalui program Tugas Belajar atau Izin Belajar
 - Proses Pencantuman Gelar pada pegawai pasca Tubel ataupun Ibel hanya dapat dilakukan 2 kali dalam setahun sehingga dalam penyesuaian pendidikan memerlukan waktu
2. Untuk Parameter Kompetensi terdapat beberapa faktor yaitu
 - Untuk Diklat teknis, Seminar/ Workshop/Konfrensi/dan kegiatan lain yang disetarakan telah terdapat kanal pelatihan secara daring yang mudah diakses oleh pegawai (didukung oleh masing-masing instansi pembina) sehingga pegawai dengan mudah mengikuti pengembangan kompetensi yang dibutuhkan.
 - Untuk Diklat teknis telah banyak tersedia *short course* baik dalam negeri ataupun luar negeri yang dapat diikuti oleh Pegawai.

sehingga diharapkan pada akhir tahun semua pegawai dapat mencapai target peningkatan kompetensi.
3. Untuk Parameter Kinerja terdapat faktor yaitu
 - Adanya *reward* dan *punishment* terkait kinerja
4. Untuk Parameter Disiplin terdapat beberapa faktor yaitu :
 - Pengetahuan pegawai terkait faktor penilaian kedisiplinan pegawai sangat mempengaruhi terhadap nilai kedisiplinan pegawai

d. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal). Format matriks tindak lanjutnya sebagai berikut:

Tabel 3.38 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III IKU 26

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Pelaporan disiplin pegawai per bulan	√		
2	Penilaian SKP per triwulan	√		
3	Melakukan pemantauan peningkatan kompetensi pegawai sebanyak 20 JP	√		



Sasaran Kegiatan 10

Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan

IKU 27. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP

Yang dimaksud dengan pemenuhan terhadap standar GLP adalah upaya Laboratorium pengujian UPT untuk memenuhi Standar *Good Laboratory Practice* (GLP) yang meliputi parameter Standar Ruang Lingkup, Standar Alat Laboratorium, dan Standar Kompetensi personel laboratorium.

Penilaian pemenuhan terhadap masing-masing parameter dilakukan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional. Assesmen terhadap evaluasi Standar *Good Laboratory Practice* (GLP) dilakukan pada triwulan IV.

Telah dilakukan perencanaan *road map* dan target kemampuan Laboratorium tahun 2021 – 2024 yang meliputi:

- a. Pemenuhan standar ruang lingkup telah dilakukan penjadwalan peningkatan kemampuan uji dengan memasukkan parameter baru pada perencanaan sampling 2022 dan juga anggaran khusus untuk pengujian sampel penambahan ruang lingkup
 - b. Pemenuhan standar kompetensi telah dibuat program pelatihan dan kepenyeliaan 2022
 - c. Pemenuhan standar peralatan dilaksanakan melalui pengadaan alat 2022 sesuai dengan *road map* pemenuhan standar alat dan rekomendasi dari PPPOMN. Pada tahun 2022 penambahan peralatan untuk regenerasi alat uji disolusi di laboratorium kimia obat.
- a. Perbandingan target dan realisasi triwulan III dan akhir tahun 2022

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW III	-	-	-	-
2022	87	-	-	-

Target persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP ada pada TW IV 2022, namun pada bulan akhir bulan September tahun 2022 telah dilakukan monitoring evaluasi *roadmap* TW III bersama dengan PPPOMN dengan realisasi sebesar 86,27% dari target tahun 2022 yaitu 87% dengan capaian sebesar 99,17% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.39 Persentase Capaian Laboratorium

No	Bidang/ Laboratorium	Persentase Pemenuhan Standar Ruang Lingkup (%)	Persentase Pemenuhan Standar Kompetensi (%)	Persentase Pemenuhan Standar Peralatan (%)
1	Obat dan Nappza	82,3	90,5	80,6
2	Pangan	85,7		
3	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	86,8		
4	Kosmetik	88,7		
Rata-rata Kimia		85,9	90,5	80,6
5	Mikrobiologi	80,3	95,1	78,1
Rata-Rata Nilai Pemenuhan (%)		86,7	92,79	79,34
Nilai Pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium		86,27		

b. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Terdapat beberapa kendala dalam pemenuhan standar Ruang Lingkup, antara lain:

1. Implementasi program peningkatan kompetensi Laboratorium (SRL Pengujian):

- Metode Sampling secara acak dan kuota untuk Sampel ruang Lingkup terbatas
- Baku pembanding yang tidak ada dalam daftar baku pembanding PPOMN, sedangkan anggaran untuk pembelian baku pembanding yang terbatas
- Regionalisasi laboratorium menyebabkan pengujian yang dilakukan merupakan pengujian spesifik yang sudah ditetapkan dalam Petunjuk Teknis Regionalisasi Laboratorium

2. Implementasi program peningkatan kompetensi Laboratorium (Pemenuhan Standar Kompetensi):

- Perubahan kebijakan pelaksanaan peningkatan kompetensi dari PPPOMN dimana beberapa kegiatan peningkatan kompetensi yang diusulkan balai tidak dapat di realisasikan, seperti IHT OT-SK, Pelatihan Analisis Instrumen Kosmetik, Magang untuk komoditi OT-SK, Pangan dan Kosmetik

3. Pemenuhan Standar Peralatan

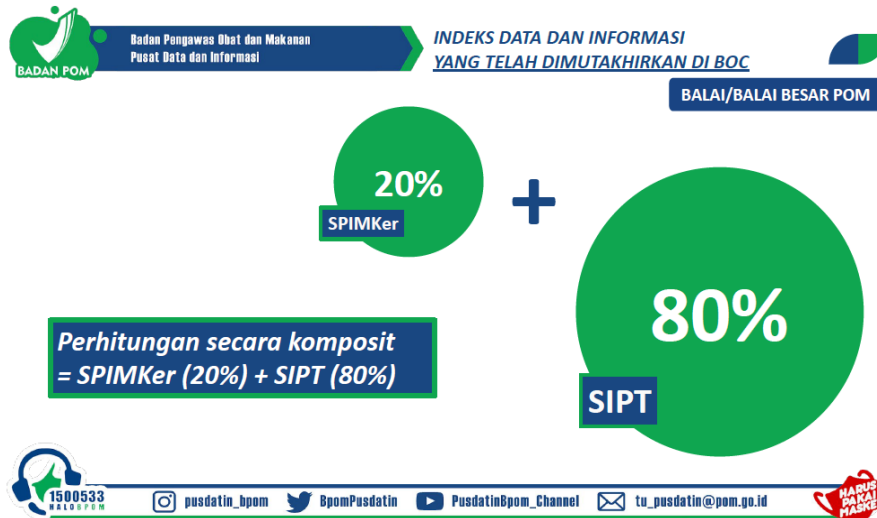
Standar minimum peralatan kurang sesuai dengan realisasi kebutuhan laboratorium BB/BPOM terkini, dan tidak difokuskan pada standar alat utama.

- c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)
- Telah dilakukan monitoring evaluasi pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium triwulan III yaitu pada akhir September 2022
 - Telah melaksanakan kepenyeliaan bagi personil pengujian sesuai Program Pelatihan dan Kepenyeliaan yang telah dibuat di awal tahun.
 - Melaksanakan revisi anggaran baku pembanding dan peralatan penunjang laboratorium.
 - Melaksanakan In House Training dengan materi yang dapat meningkatkan pemenuhan Standar Ruang Lingkup (SRL).
 - Melaksanakan pengadaan sampel dan pengujian dalam rangka pemenuhan SRL.
- d. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal). Format matriks tindak lanjutnya sebagai berikut:

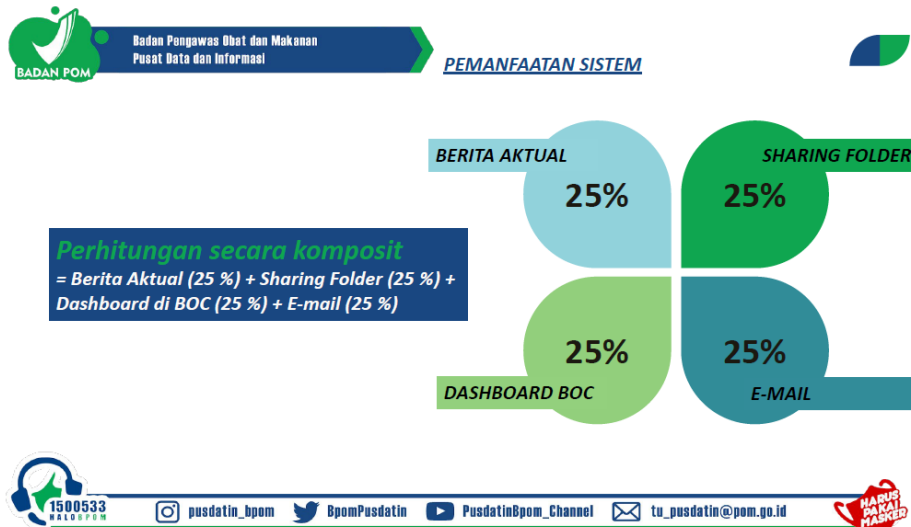
Tabel 3.40 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III IKU 27

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Membuat roadmap/program pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium setiap triwulan		Melakukan monev setiap triwulan	30 Desember 2022
2.	Membuat program pelatihan dan kepenyeliaan		Melakukan monev setiap triwulan	30 Desember 2022
3.	Membuat daftar baku pembanding yang tidak ada di PPPOMN	Revisi anggaran untuk pembelian baku pembanding yang tidak tersedia di PPPOMN		
4.	Kegiatan peningkatan kompetensi yang diusulkan balai tidak dapat di realisasikan	- Melaksanakan <i>In House Training</i> dengan materi yang dapat menambah persentase ruang lingkup - Revisi anggaran untuk meningkatkan pemenuhan kompetensi		

IKU 28. Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT Yang Optimal



Gambar 3.1 Perhitungan BOC



Gambar 3.2 Perhitungan Indeks

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT yang Optimal mencakup 2 komponen:

1. Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BCC

Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BCC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM. Yang dimaksud dimutakhirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutakhirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.



BCC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan.

Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.

Terdapat data dan informasi dalam sistem BCC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutakhirkan sebagai berikut: SIPT, SPIMKer Data Keracunan.

2. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup: email, *sharing folder*, *dashboard* BCC, Berita Aktual pada Subsite Balai. Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu.

- a. Perbandingan target dan realisasi triwulan III dan akhir tahun 2022

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW III	2,25	2,2	97,78	Belum Memenuhi Ekspektasi
2022	2,25	2,2	97,78	Belum Memenuhi Ekspektasi

Realisasi TW III tahun 2022 ditarik pada tanggal 07 Oktober 2022 melalui <https://command-center.pom.go.id/> sebesar 2,2 sehingga capaian terhadap target TW III tahun 2022 adalah 97,78% dengan kategori **Kurang Efektif** sedangkan capaian terhadap akhir tahun 2022 adalah 97,78 dengan kategori **Kurang Efektif**.

- b. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Tabel 3.41 Nilai Indeks Pemanfaatan Sistem Informasi BPOM per TW III 2022

Sistem Informasi BPOM	Indeks
Email	3
BCC	3
Sharing Folder	3
Berita Aktual	3
SIPT	0,8
SPIMKER	0,6



Sistem Informasi BPOM	Indeks
Nilai Indeks Pemanfaatan	3
Nilai Indeks Pemutakhiran	1,4
Nilai Indeks Pengelolaan Data dan Informasi	2,2

Kendala terkait pencapaian IKU Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT Yang Optimal yaitu: Aplikasi SIPT sampling dan pengujian yang baru dapat dimanfaatkan per tanggal 31 Maret 2022. Akhir Mei 2022 telah diadakan sosialisasi penggunaan SIPT sehingga awal Juni baru dimulai penginputan. Untuk komoditi kosmetik Input SPP dari penyelia baru dapat dilakukan mulai tanggal 18 Mei 2022, input sampel obat kuasi baru bisa dilakukan mulai tanggal 6 Juli 2022.

- c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Pada akhir TW I terjadi pergantian pimpinan sehingga dilakukan perubahan akun kepala balai menjadi Plt. Kepala Balai Besar POM di Serang.

Pada bulan Juli BBPOM di Serang telah melakukan upaya untuk memperbaiki capaian Indeks Pengelolaan Data dan Informasi dengan mengajukan perubahan target bulanan kepada Biro Perencanaan dan Keuangan.

- d. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal). Format matriks tindak lanjutnya sebagai berikut:

Tabel 3.42 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III IKU 28

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Pemantauan oleh Tim IT BBPOM di Serang terhadap penggunaan <i>email corporate</i> oleh para pegawai BBPOM di Serang setiap bulannya	√		
2	Pada TW 3 BBPOM di Serang mengajukan perubahan target bulanan kepada Biro Perencanaan dan Keuangan	√		



Pada triwulan selanjutnya untuk menjaga Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT Yang Optimal secara berkala akan dilakukan pemantauan pemanfaatan sistem informasi BPOM oleh Tim IT BBPOM di Serang.

Sasaran Kegiatan 11

Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel

IKU 29. Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA).

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 8 indikator dan mencerminkan aspek kualitas perencanaan, kualitas pelaksanaan anggaran, kualitas hasil pelaksanaan anggaran.

8 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), antara lain:

- 1) Revisi DIPA
- 2) Deviasi Halaman III DIPA
- 3) Penyerapan Anggaran
- 4) Belanja Kontraktual
- 5) Penyelesaian Tagihan
- 6) Pengelolaan UP dan TUP
- 7) Dispensasi SPM
- 8) Capaian Output

Adapun perhitungan Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang} = (\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$$

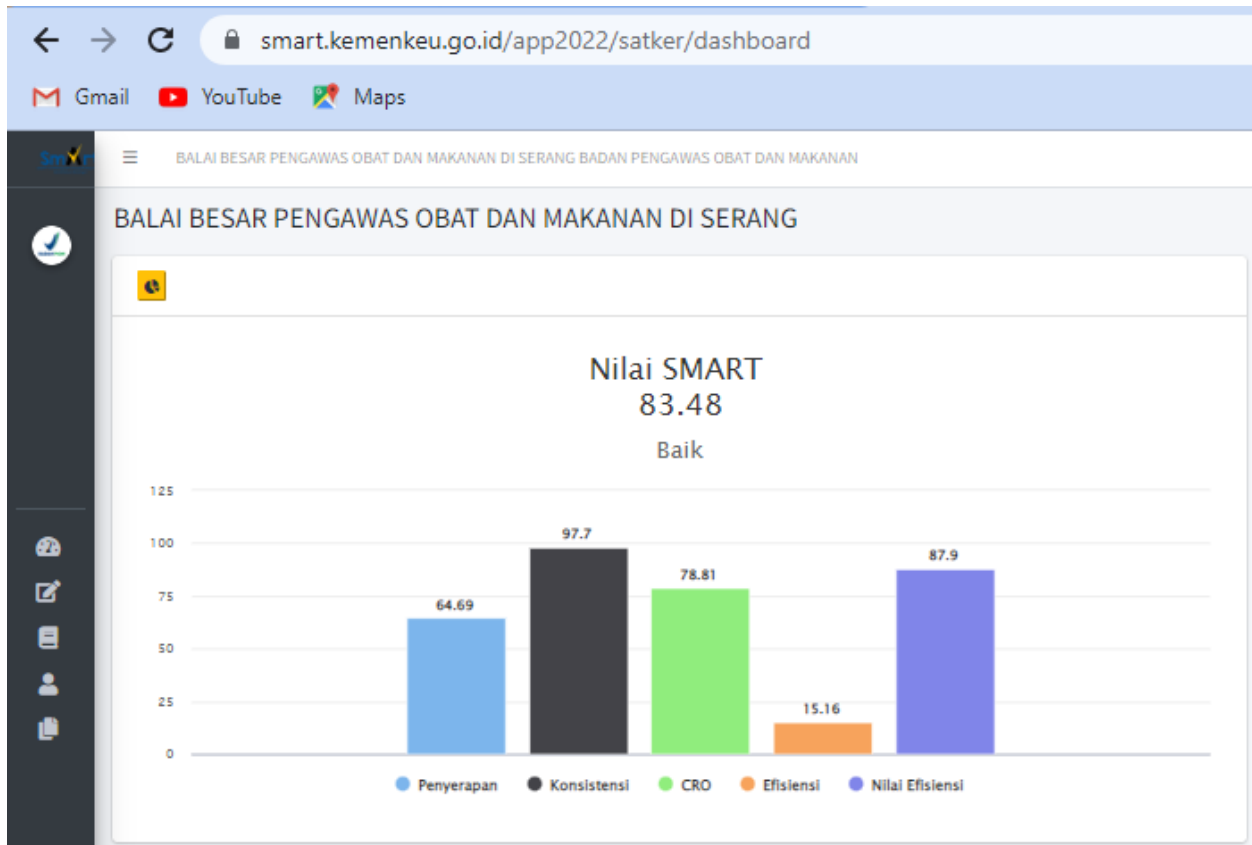
Nilai EKA didapatkan melalui aplikasi SmartDJA pada [link http://monev.anggaran.kemenkeu.go.id/smart/](http://monev.anggaran.kemenkeu.go.id/smart/) terdapat di dashboard dan untuk nilai IKPA didapatkan melalui <https://spanint.kemenkeu.go.id> dengan memilih menu MonevPA lalu memilih submenu Indikator Pelaksanaan Anggaran Satker terdapat nilai akhirnya.

a. Perbandingan target dan realisasi triwulan III dan akhir tahun 2022

Periode	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
TW III	87	88,64	101.88	Memenuhi Ekspektasi
2022	92,70	88,64	95.62	Belum Memenuhi Ekspektasi



Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) / SMART dan Nilai IKPA pada Triwulan III tahun 2022 BBPOM di Serang pada aplikasi SmartDJA dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.3 Nilai Smart

NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN			KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN				KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN		NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)	
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DAN TUP	DISPENSASI SPM	CAPAIAN OUTPUT	NILAI TOTAL		KONVERSI BOBOT
1	020	063	672821	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG	Nilai	100.00	84.00	91.52	97.00	100.00	99.65	100.00	100.00	96.37	100%	96.37
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	8.40	18.30	9.70	10.00	9.96	5.00	25.00			
					Nilai Aspek		92.00			97.63			100.00			

Disclaimer:
 Sesuai Peraturan Perbendaharaan PER-5/PB/2022, Indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022

Gambar 3.4 Nilai IKPA

BBPOM di Serang memperoleh Nilai Kinerja Anggaran di Triwulan III 2022 sebesar 88.64 dengan capaian sebesar 101.88% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi, kesimpulan efektivitas Nilai Kinerja Anggaran di Triwulan III 2022 adalah **EFEKTIF**.

Realisasi anggaran BBPOM di Serang Triwulan III tahun 2022 berdasarkan aplikasi Omspan sebesar 63,12% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.43 Pagu dan Realisasi Anggaran TW III BBPOM di Serang

	Jenis Belanja			TOTAL
	PEGAWAI	BARANG	MODAL	
PAGU	11,080,000,000	14,250,947,000	3,611,206,000	28,942,153,000
REALISASI	8,003,732,343	7,883,735,316	2,382,027,748	18,269,495,407
PERSENTASE	72.24%	55.32%	65.96%	63.12%

Realisasi anggaran BBPOM di Serang Triwulan III tahun 2022 apabila dihitung diluar anggaran yang di *selfblocking* adalah sebagai berikut (*selfblocking* senilai Rp 2.479.914.000):

Tabel 3.44 Pagu dan Realisasi Anggaran TW III BBPOM di Serang Tanpa *Selfblocking*

	Jenis Belanja			Total
	Pegawai	Barang	Modal	
PAGU	11.080.000.000	12.868.984.000	2.513.255.000	26.462.239.000
REALISASI	8.003.732.343	7.883.735.316	2.382.027.748	18.269.495.407
PERSENTASE	72.24%	61.26%	94.78%	69.04%

Pengelolaan anggaran BBPOM di Serang senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundangan yang berlaku dengan mengutamakan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien.

- b. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Dalam pemenuhan 8 Indikator IKPA ditemui beberapa kendala yang mengakibatkan tidak maksimalnya pencapaian indikator tersebut antara lain:

1. Deviasi halaman III DIPA mendapat penilaian 8,4 dari skala 10
2. Penyerapan anggaran untuk Triwulan III Tahun 2022 mendapat penilaian 18,3 dari skala 20. Penyerapan anggaran belum sesuai target dikarenakan adanya beberapa kegiatan yang sudah selesai dilaksanakan namun pertanggungjawaban terealisasi dibulan berikutnya serta adanya perubahan spesifikasi teknis dari yang sudah direncanakan sehingga memerlukan finalisasi ulang sehingga pelaksanaan diadakan tidak sesuai jadwal (Pengadaan reagensia, pengadaan penunjang laboratorium)

Capaian Output BBPOM di Serang Triwulan III Tahun 2022 telah mengalami peningkatan dari Triwulan II yaitu dari 20,5 menjadi 25 dari skala 25. BBPOM di Serang berkonsultasi dengan KPPN untuk mendapatkan penilaian yang maksimal.

c. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja)

Upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja:

1. Melakukan review POA dan revisi anggaran untuk optimalisasi serapan anggaran serta pemutakhiran halaman III DIPA per jenis belanja pada Triwulan IV
2. Mengejar kekurangan capaian output pada beberapa RO, melakukan monitoring anggaran maupun capaian sasaran kegiatan lebih intens
3. Meningkatkan kualitas data capaian output melalui Aplikasi SmartDJA dan Aplikasi Sakti untuk mempertahankan nilai IKPA yang baik
4. Mempercepat pelaksanaan kegiatan KIE dengan tokoh masyarakat untuk percepatan realisasi anggaran

d. Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya (internal maupun eksternal). Format matriks tindak lanjutnya sebagai berikut:

Tabel 3.45 Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan III IKU 29

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan revisi anggaran untuk optimalisasi serapan anggaran	√ (Sudah dilakukan tiga kali revisi Dipa, yaitu revisi Dipa 7, 8 dan 9)	-	-
2	Mempercepat kegiatan swakelola dan kontraktual sehingga penyerapan anggaran lebih optimal	√ (Renovasi IPAL, Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi, Pengadaan Glassware, Pengadaan Suku Cadang dan Kolom)	-	-
3	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan secara berkala	√	-	-
4	Melakukan koordinasi dengan KPPN setempat untuk mendapat nilai capaian output yang maksimal	√	-	-



No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai*	Belum**	
			Rencana Aksi	Timeline
5	BBPOM di Serang akan mengajukan perubahan target bulanan kepada Biro Perencanaan dan Keuangan	√ (Sudah diajukan penyesuaian ke Roren dan disetujui pada Triwulan III 2022)	-	-



Perhitungan Tingkat Efisiensi Per Indikator TW III

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	85.00	94.23	110.86	410,121,000	391,080,723	95.36	1.16	0.16	100 %
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82.00	68.75	83.84	257,938,000	244,968,976	94.97	0.88	-0.12	75 %
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85.00	85.43	100.51	228,575,000	160,207,810	70.09	1.43	0.43	92 %
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78.00	92.86	119.05	67,589,000	37,164,056	54.99	2.17	1.17	86 %
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	81.00	61.111	75.45	53,677,000	32,622,739	60.78	1.24	0.24	95 %
6	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	91.00	0	0.00	60,489,000	42,927,247	70.97	0.00	-1.00	75 %
7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	85.80	0	0.00	29,084,000	0	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	Indeks Kepuasan masyarakat atas jaminan keamanan Obat dan Makanan	82.39	0	0.00	51,460,000	10,604,408	20.61	0.00	-1.00	75 %
9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	88.00	93.41	106.15	69,411,000	0	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!



No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95.00	81.95	86.26	47,215,000	22,136,280	46.88	1.84	0.84	88 %
11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60.00	38.44	64.07	765,702,000	191,874,601	25.06	2.56	1.56	80 %
12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	97.00	86.67	89.35	506,656,000	226,851,781	44.77	2.00	1.00	88 %
13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00	43.87	73.12	326,454,000	170,362,231	52.19	1.40	0.40	95 %
14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63.00	68.21	108.27	264,178,000	122,096,834	46.22	2.34	1.34	84 %
15	Indeks Pelayanan Publik	4.45	4.89	109.89	139,000,000	58,360,604	41.99	2.62	1.62	78 %
16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77.00	78.02	78.02	123,971,000	71,563,175	0.00	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	92.30	92.74	100.48	289,511,000	38,427,497	13.27	7.57	6.57	75 %
18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	58.00	86.17	86.17	746,317,000	573,667,177	76.87	1.12	0.12	100 %
19	Jumlah desa pangan aman	18.00	82.50	82.50	940,400,000	654,535,843	69.60	1.19	0.19	100 %

No	Indikator	Output			Input (anggaran)			IE	TE	Capaian TE
		T	R	%	T	R	%			
20	Jumlah pasar pangan aman dari bahan berbahaya	3.00	97.00	97.00	115,902,000	101,654,354	87.71	1.11	0.11	100 %
21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	84.16	84.16	1,310,716,000	949,838,641	72.47	1.16	0.16	100 %
22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	57.63	57.63	1,310,716,000	949,838,641	72.47	0.80	-0.20	75 %
23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	67.00	69.46	103.67	969,690,000	550,683,362	56.79	1.83	0.83	88 %
24	Indeks RB BBPOM di Serang*)	84.10	88.58	105.33	499,357,000	337,523,898	67.59	1.56	0.56	92 %
25	Nilai AKIP BBPOM di Serang*)	84.60	0	0.00	119,040,000	11,684,800	9.82	0.00	-1.00	75 %
26	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang*)	83.50	0	0.00	163,151,000	109,170,030	66.91	0.00	-1.00	75 %
27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP*)	87.00	0	0.00	3,352,790,000	2,207,362,278	65.84	0.00	-1.00	75 %
28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25	2.20	97.78	258,416,000	255,304,750	98.80	0.99	-0.01	75 %
29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	92.70	88.64	95.62	15,319,406,000	11,423,935,602	74.57	1.28	0.28	95 %
	TOTAL			72.94	28,796,932,000	19,946,448,337	69.27	1.05	0.05	100 %



3.2 Realisasi Anggaran

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA TRIWULAN III TAHUN 2022 BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target TW III 2022	Realisasi TW III 2022	Capaian TW III 2022	Realisasi TW III 2022 thd target 2022	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN %	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	85,00	94,23	110,86	110,86	410.121.000	391.080.723	95,36
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82,00	68,75	83,84	83,84	257.938.000	244.968.976	94,97
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85,00	85,43	100,51	100,51	228.575.000	160.207.810	70,09
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78,00	92,86	119,05	119,05	67.589.000	37.164.056	54,99
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	81,00	61,11	75,45	75,45	53.677.000	32.622.739	60,78
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	6	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja BBPOM di Serang	-	-	-	-	60.489.000	42.927.247	70,97
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	7	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-	-	29.084.000	0	0,00
		8	Indeks Kepuasan Masyarakat atas Kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	-	-	-	-	51.460.000	10.604.408	20,61



		9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	-	93,41	-	-	69.411.000	0	0,00
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang	10	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95,00	81,95	86,26	86,26	47.215.000	22.136.280	46,88
		11	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60,00	38,44	64,06	64,06	765.702.000	191.874.601	25,06
		12	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	84,00	86,67	103,17	89,35	506.656.000	226.851.781	44,77
		13	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60,00	43,87	73,12	73,12	326.454.000	170.362.231	52,19
		14	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63,00	68,21	108,27	108,27	264.178.000	122.096.834	46,22
		15	Indeks Pelayanan Publik	-	4,89	-	109,89	139.000.000	58.360.604	41,99
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	16	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	74,66	78,02	104,50	78,02	123.971.000	71.563.175	0,00
		17	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,15	92,74	100,64	100,48	289.511.000	38.427.497	13,27
		18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	78,30	86,17	110,05	86,17	746.317.000	573.667.177	76,87
		19	Jumlah desa pangan aman	85,00	82,50	97,06	82,50	940.400.000	654.535.843	69,60



		20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	90,00	97,00	107,78	97,00	115.902.000	101.654.354	87,71
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	72,00	84,16	116,89	84,16	1.310.716.000	949.838.641	72,47
		22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	64,00	57,63	90,04	57,63	1.310.716.000	949.838.641	72,47
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	53,00	69,46	131,06	103,68	969.690.000	550.683.362	56,79
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	24	Indeks RB BBPOM di Serang*)	-	88,58	-	105,33	499.357.000	337.523.898	67,59
		25	Nilai AKIP BBPOM di Serang*)	-	-	-	-	119.040.000	11.684.800	9,82
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Serang yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Serang*)	-	-	-	-	163.151.000	109.170.030	66,91
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP*)	-	-	-	-	3.352.790.000	2.207.362.278	65,84
		28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25	2,2	97,78	97,78	258.416.000	255.304.750	98,80
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang	87,00	88,64	101,88	95,62	15.319.406.000	11.423.935.602	74,57



BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Laporan Kinerja Interim Triwulan III Balai Besar POM di Serang Tahun 2022 menyajikan pengukuran capaian sasaran kegiatan Balai Besar POM di Serang yang dibandingkan dengan target tahunan yang telah ditetapkan. Pengukuran dilakukan terhadap indikator-indikator yang dapat dilakukan perhitungan output secara langsung, sedangkan beberapa indikator yang dihitung pada akhir periode anggaran akan disajikan pada laporan SAKIP secara utuh.

Berdasarkan hasil pengukuran atas seluruh target kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Pencapaian Kinerja Triwulan III 2022 Balai Besar POM di Serang sebagai berikut:

1. Terdapat 11 (Sebelas) indikator kinerja yang ditetapkan dengan hasil “Memenuhi Ekspektasi” ($100% < x \leq 120%$), yaitu pada:

- a) Sasaran kegiatan pertama “Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang” pada indikator kinerja “Persentase Obat yang memenuhi syarat” sebesar 110,86%, “Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan” sebesar 100,51% dan “Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan” sebesar 119,05%.
- b) Sasaran kegiatan keempat “Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang” pada indikator kinerja “Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu” sebesar 103,17%, “Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan” sebesar 108,27% dan “Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik” sebesar 104,50%.
- c) Sasaran kegiatan kelima “Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang” pada indikator kinerja “Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan” sebesar 100,64%, “Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman” sebesar 110,05% dan “Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas” sebesar 107,78%.



- d) Sasaran kegiatan keenam “Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang” pada indikator kinerja “Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar” sebesar 116,89%.
- e) Sasaran kegiatan kesebelas “Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel” pada indikator kinerja “Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang” sebesar 101,88%.

2. Terdapat 5 (Lima) indikator kinerja yang ditetapkan dengan hasil “Belum Memenuhi Ekspektasi” ($80\% \leq x < 100\%$), yaitu pada:

- a) Sasaran kegiatan pertama “Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang” pada indikator kinerja “Persentase Makanan yang memenuhi syarat” sebesar 83,84%.
- b) Sasaran kegiatan keempat “Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang” pada indikator kinerja “Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan” sebesar 86,26%.
- c) Sasaran kegiatan kelima “Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang” pada indikator kinerja “Jumlah desa pangan aman” sebesar 97,06%.
- d) Sasaran kegiatan keenam “Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang” pada indikator kinerja “Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar” sebesar 90,04%.
- e) Sasaran kegiatan kesepuluh “Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan” pada indikator kinerja “Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal” sebesar 97,78%.

3. Terdapat 3 (Tiga) indikator kinerja yang ditetapkan dengan hasil “Tidak Memenuhi Ekspektasi” ($x < 80\%$), yaitu pada:

- a) Sasaran kegiatan pertama “Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Serang” pada indikator kinerja “Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat” sebesar 75,44%.
- b) Sasaran kegiatan keempat “Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM Serang” pada indikator kinerja “Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan”



sebesar 64,06% dan “Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan” sebesar 73,12%.

4. Terdapat 1 (Satu) indikator kinerja yang “Tidak Dapat Disimpulkan” ($x > 120\%$) yaitu pada:

- a) Sasaran kegiatan ketujuh “Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang” pada indikator kinerja “Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan” sebesar 131,06%.

Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan adalah 103,70% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi, sedangkan untuk tiap perspektif adalah sebagai berikut: Nilai Kinerja Perspektif *Stakeholder/Customer* 97,96% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi, Nilai Kinerja Perspektif *Internal Process* 107,07% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi dan Nilai Kinerja Perspektif *Learning and Growth* 99,83% dengan kriteria Belum Memenuhi Ekspektasi.

Dalam rangka pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang tahun 2022 jumlah anggaran BBPOM di Serang tahun 2022 sebesar Rp 28,942,153,000 sudah terealisasi sebesar Rp 18,269,495,407 atau terealisasi sebesar 63,12% dari total anggaran. Realisasi anggaran BBPOM di Serang Triwulan III tahun 2022 apabila dihitung diluar anggaran yang di *selfblocking* adalah 69,04% (*selfblocking* senilai Rp 2.479.914.000).

4.2 Saran

Upaya-upaya perbaikan atau rencana tindak lanjut yang akan dilakukan dalam meningkatkan atau mempertahankan capaian kinerja BBPOM di Serang antara lain:

1. Melakukan pemeriksaan sarana produksi dan distribusi yang lebih intensif
2. Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor terkait pelaksanaan pengawasan terhadap sarana produksi dan distribusi makanan
3. Melakukan monitoring pemenuhan timeline pengiriman CAPA
4. Mengejar kekurangan capaian output pada beberapa RO, melakukan monitoring anggaran maupun capaian sasaran kegiatan lebih intens
5. Meningkatkan kualitas data capaian output melalui Aplikasi SmartDJA dan Aplikasi Sakti untuk mempertahankan nilai IKPA yang baik
6. Melakukan review POA dan revisi anggaran untuk optimalisasi serapan anggaran serta pemutakhiran halaman III DIPA per jenis belanja pada Triwulan IV



7. Melakukan kegiatan pengawasan obat dan makanan dengan menggunakan protokol kesehatan dan peralatan pelindung diri yang lengkap
8. Pejabat serta pengelola keuangan mengawal pengadaan PBJ agar selesai sesuai jadwal
9. Melakukan Pengujian sampel obat dan makanan secara tepat waktu
10. Meningkatkan jumlah login dan akses *email corporate* pegawai untuk menunjang penilaian Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal
11. Mendorong semua pegawai untuk mengikuti pengembangan kompetensi secara rutin baik melalui webinar atau langsung sesuai dengan kebutuhan serta perencanaan pengembangan kompetensi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BBPOM di Serang
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faizal Mustofa Kamil, S.Si., Apt.

Jabatan : Plt. Kepala Balai Besar POM di Serang

selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Serang, 28 Juli 2022

Pihak Pertama



Faizal Mustofa Kamil, S.Si., Apt.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

BBPOM di Serang

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	85
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	81
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	91
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	85.8
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	82.39
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	88
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	97
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Indeks Pelayanan Publik UPT	4.45
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	92.30
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman	58
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah desa pangan aman	18
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	67

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	84.1
Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	84.6
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	83.5
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25
Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	92.7
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	3

Kegiatan :
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :
Rp.
28,226,462,000.00

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Serang, 28 Juli 2022

Pihak Pertama



Faizal Mustofa Kamil, S.Si., Apt.



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

BBPOM di Serang
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	415.446.000, 00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	247.894.000, 00
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	74	74	74	74	74	85	85	85	85	85	85	85	223.250.000, 00
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	64	64	64	64	64	78	78	78	78	78	78	78	77.633.000, 00
5.	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat				81	81	81	81	81	81	81	81	81	53.677.000, 00
6.	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu												91	32.004.000, 00
7.	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan												85,8	51.595.000, 00
8.	Indeks Kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan												82,39	94.500.000, 00
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT												88	69.411.000, 00
10.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	103.836.000, 00
11.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	20	20	20	30	30	30	60	60	60	60	60	60	593.784.000, 00
12.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	60	60	60	70	70	70	80	82	84	86	88	97	528.556.000, 00
13.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	415.054.000, 00
14.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	370.545.000, 00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
15.	Indeks Pelayanan Publik UPT												4.45	139.000.000, 00
16.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	3	7	23	30	36	36	60.10	64	74.66	78.33	96.67	77	123.971.000, 00
17.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	90.42	91.38	91.46	91.56	91.65	91.72	91.90	92.06	92.15	92.22	92.27	92.30	317.996.000, 00
18.	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman		20	25	25	25	40	50	60	78.3	91.7	100	58	746.317.000, 00
19.	Jumlah desa pangan aman		24.2	44.2	44.2	49.2	64.2	80	85	85	85	95	18	940.400.000, 00
20.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar		16	24	32	40	48	56	64	72	80	88	100	1.310.716.000, 00
21.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar		16	24	32	40	48	48	56	64	72	80	100	1.310.716.000, 00
22.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	11	15	20	36	40	45	50	50	53	55	60	67	969.690.000, 00
23.	Indeks RB UPT												84.1	461.347.000, 00
24.	Nilai AKIP UPT												84.6	133.934.000, 00
25.	Indeks Profesionalitas ASN UPT												83.5	164.367.000, 00
26.	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP												87	3.360.955.000, 00
27.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal			1.50	1.50	1.50	1.75	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	250.251.000, 00
28.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	35	38	40	50	55	60	83	85	87	89	90	92.7	14.603.715.000, 00
29.	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	5	25	25	25	40	60	70	90	90	90	90	3	115.902.000, 00
Total													28.226.462.000, 00	

Serang, 28 Juli 2022

Plt. Kepala Balai Besar POM di Serang



Faizal Mustofa Kamil, S.Si., Apt.

MATRIKS CAPAIAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
BALAI BESAR POM DI SERANG
TAHUN 2022

BB/BPOM	Sasaran Strategis	Indikator	Target 2022 menggunakan koma dan tanpa satuan%	Target Bulanan (kumulatif) SEPT	Definisi		Realisasi s.d bulan				
					Pembilang	Penyebut	SEPT				
							Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n
Serang	1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	1 Persentase Obat yang memenuhi syarat	85.00	85.00	Jumlah Sampel random MS s.d bulan n	Total Sampel random yang Diperiksa dan Diuji s.d bulan n	539	572	94.23	110.86	110.86
Serang	1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	2 Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82.00	82.00	Jumlah Sampel random MS s.d bulan n	Total Sampel random yang Diperiksa dan Diuji s.d bulan n	55	80	68.75	83.84	83.84
Serang	1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85.00	85.00	Jumlah Sampel Targeted MS s.d bulan n	Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji s.d Bulan n	129	151	85.43	100.51	100.51
Serang	1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	78.00	78.00	Jumlah Sampel Targeted MS s.d bulan n	Total Sampel Targeted yang Diperiksa dan Diuji s.d Bulan n	26	28	92.86	119.05	119.05
Serang	1 Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	5 Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	81.00	81.00	Jumlah Sampel pangan fortifikasi MS s.d bulan n	Total Sampel pangan fortifikasi yang Diperiksa dan Diuji s.d bulan n	66	108	61.11	75.45	75.45
Serang	2 Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	6 Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja UPT	91.00		Hasil Survei oleh PRKOM		-	-	-	-	-
Serang	3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	7 Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	85.80		Hasil Survei oleh PRKOM		-	-	-	-	-
Serang	3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	8 Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	82.39		Hasil Survei oleh PRKOM		-	-	-	-	-
Serang	3 Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	9 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	88.00		Hasil survei kepuasan masyarakat oleh Inspektorat Utama		-	-	93.41	-	-
Serang	4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	10 Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95.00	95.00	rata2 (% keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT + %rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT + %rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain + % rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT) s.d bulan n		-	-	81.95	86.26	86.26
Serang	4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	11 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	60.00	60.00	rata2 (% keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha + % keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor) s.d bulan n		-	-	38.44	64.06	64.06
Serang	4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	12 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	97.00	94.00	Jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d bulan n	Jumlah permohonan penilaian sertifikasi (termasuk carry over tahun sebelumnya) s.d bulan n	273	315	86.67	103.17	89.35
Serang	4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	13 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	60.00	60.00	Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan s.d bulan n	Jumlah sarana produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa s.d bulan n	68	155	43.87	73.12	73.12
Serang	4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	14 Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	63.00	63.00	Jumlah Sarana distribusi OM yang Memenuhi Ketentuan s.d bulan n	Jumlah sarana distribusi OM yang diperiksa s.d bulan n	324	475	68.21	108.27	108.27
Serang	4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	15 Indeks Pelayanan Publik	4.45		Hasil penilaian kinerja oleh Tim Penilai UPP BPOM		-	-	4.89	#DIV/0!	109.89
Serang	4 Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	16 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77.00	74.66	B01-B11 : isi progres capaian tahun n B12: rata2 (% UMKM OT yang MS + % UMKM Kos yang MS + % UMKM OT yang MS) s.d bulan n		-	-	78.02	104.50	78.02
Serang	5 Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	17 Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	92.30	92.15	Hasil pengolahan data kuesioner KIE oleh Biro Hukor		-	-	92.74	100.64	100.48

BB/BPOM	Sasaran Strategis	Indikator	Target 2022 menggunakan koma dan tanpa satuan%	Target Bulanan (kumulatif)	Definisi		Realisasi s.d bulan					
							SEPT					
							Pembilang	Penyebut	Realisasi	%Capaian thd Target bulan n	%Capaian thd Target tahun n	
Serang	5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	18	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	58.00	78.30	B01-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah sekolah yang memiliki kriteria Sekolah dengan PJAS Aman tahun n	-	-	86.17	110.05	86.17
Serang	5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	19	Jumlah desa pangan aman	18.00	85.00	B01-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah desa baru yang menerima intervensi pengawasan keamanan pangan tahun n	-	-	82.50	97.06	82.50
Serang	5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	20	Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	3.00	30.00	B01-B11 : isi progres capaian s.d bulan n B12: Jumlah pasar yang diintervensi menjadi pasar pangan aman berbasis komunitas tahun n	-	-	97.00	107.78	97.00
Serang	6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	21	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	72.00	(Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar + Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar) s.d bulan n	-	-	84.16	116.89	84.16
Serang	6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	22	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100.00	64.00	(Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar + Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar) s.d bulan n	-	-	57.63	90.04	57.63
Serang	7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	23	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	87.00	53.00	Perhitungan capaian s.d bulan n berdasarkan template perkara terlampir, Perhitungan realisasi perkara meliputi perkara tahun n dan perkara carry over	-	-	69.46	131.06	103.68
Serang	8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	24	Indeks RB UPT	84.10	-	Hasil indeks RB dari Ittama	-	-	88.58	-	-
Serang	8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	25	Nilai AKIP UPT	84.60	-	Hasil nilai AKIP dari Ittama	-	-	-	-	-
Serang	9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	26	Indeks Profesionalitas ASN UPT	83.50	-	Hasil Evaluasi dari Biro Umum dan SDM	-	-	-	-	-
Serang	10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	27	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	87.00	-	Diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional	-	-	-	-	-
Serang	10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	28	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25	2.25	hasil assesment oleh Pusdatin	-	-	2.2	97.78	97.78
Serang	11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	29	Nilai Kinerja Anggaran UPT	92.70	87.00	Nilai Kinerja Anggaran BPOM = (Nilai EKA x 60%) + (Nilai IKPA x 40%)	-	-	88.64	101.88	95.62

Mengetahui,

Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan



[Handwritten Signature]

Di Serang, Mustofa Kamil, S.Si., Apt

~~R~~

~~OMP~~

~~Rafaelo~~

~~g~~

10

~~g~~

**Monitoring dan Evaluasi Capaian Output
Tahun 2022
Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Serang**

Bulan : September 2022

		Target Volume		September		Justifikasi
				T	R	
3165.AEA.001	Laporan analisis kejahatan obat dan makanan oleh UPT	14	Kegiatan	1.00	1.00	
3165.BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT	413	Layanan	30.00	71.00	44 PNB 27 Rekomendasi
3165.BDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemenuhan standar oleh UPT	33	UMKM	2.2	2.79	
3165.BKB.001	Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan	1	Laporan	- .00	- .00	
3165.BMB.001	Layanan publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan	31	Layanan	3.00	4.00	Layanan Informasi, Media Sosial, Talkshow Radio dan Balih
3165.CAB.002	Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	Paket	- .00	- .00	
3165.CAN.001	Perangkat pengolah data dan komunikasi	1	Unit	- .00	- .00	
3165.CBV.001	Prasarana pengawasan obat dan makanan di Indonesia	2	Unit	- .00	1.00	
3165.EBA.962	Layanan umum	1	Layanan	- .00	- .00	
3165.PDD.001	Laboratorium pengawasan obat dan makanan yang sesuai <i>Good Laboratory Practice</i>	1	Laboratorium	- .00	- .00	
3165.QCD.U64	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan	5	Perkara	- .00	1.00	Pada bulan September dilakukan OPS penindakan sebanyak 1 (satu) perkara sebagai capaian LOKA
3165.QDB.001	Sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	58	Sekolah	21.80	1.20	
3165.QDB.002	Desa Pangan Aman	18	Desa	0.30	1.45	
3165.QDB.003	Pasar yang Diintervensi Menjadi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	3	Pasar	1.20	1.12	
3165.QDC.001	KIE obat dan makanan aman oleh UPT	1550	Orang	200.00	1673.00	Baperan, DIVA, Duta Kosmetik
3165.QIA.001	Sampel Makanan yang diperiksa oleh BBPOM Serang	186	Sampel	23.00	38.00	
3165.QIA.005	Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, dan Suplemen Kesehatan yang diperiksa sesuai standar oleh BBPOM Serang	1060	Sampel	100.00	112.00	
3165.QIA.008	Sampel Pangan Fortifikasi yang diperiksa BBPOM Serang	108	Produk	- .00	- .00	
3165.QIC.001	Sarana Produksi Obat dan Makanan yang diperiksa oleh BBPOM Serang	246	Lembaga	37	54	
3165.QIC.001	Pelaksanaan oleh BB/BPOM					
	Sarprod Dep 1			1.00	2.00	
	Sarprod Dep 2			6.00	15.00	
	Sarprod Dep 3			30.00	37.00	
3165.QIC.004	Sarana Distribusi Obat, OT, Kos, SK dan Makanan yang diperiksa oleh BBPOM Serang	748	Lembaga	71	74.00	
3165.QIC.004	Pelaksanaan oleh BB/BPOM					
	Sardis Dep 1			31.00	60.00	
	Sardis Dep 2			30.00	5.00	
	Sardis Dep 3			10.00	9.00	
3165.RAB.001	Alat Laboratorium pengawasan obat dan makanan yang sesuai <i>Good Laboratory Practice</i>	1	Laboratorium	- .00	- .00	
6384.EBA.994	Layanan perkantoran	1	Layanan	- .00	- .00	

RHPK SAMPLING DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN
Balai Besar POM di Serang

PROVINSI	No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d September											
						Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai
							TIE/Illegal/Palsu	kedaluwarsa	rusak				MS	TMS*			
Serang	Sampel obat, Obat bahan alam, kosmetik, suplemen kesehatan yang diperiksa sesuai standar																
	1	Obat	Random	Serang	242	206	0	0	0	3	206	197	194	3	3	9	197
				TOTAL	242	206	0	0	0	3	206	197	194	3	3	9	197
			Targeted	Serang	61	53	0	0	0	4	53	10	6	4	4	43	10
				TOTAL	61	53	0	0	0	4	53	10	6	4	4	43	10
	TOTAL RANDOM DAN TARGETED				303	259	0	0	0	7	259	207	200	7	7	52	207
	2	Obat Tradisional	Random	Serang	159	133	0	0	0	12	133	117	100	17	17	16	117
				TOTAL	159	133	0	0	0	12	133	117	100	17	17	16	117
			Targeted	Serang	68	59	0	0	0	9	59	52	41	11	11	7	52
				TOTAL	68	59	0	0	0	9	59	52	41	11	11	7	52
	TOTAL RANDOM DAN TARGETED				227	192	0	0	0	21	192	169	141	28	28	23	169
	3	Obat Kuasi	Random	Serang	11	3	0	0	0	0	3	0	0	0	0	3	0
				TOTAL	11	3	0	0	0	0	3	0	0	0	0	3	0
			Targeted	Serang	4	3	0	0	0	0	3	0	0	0	0	3	0
				TOTAL	4	3	0	0	0	0	3	0	0	0	0	3	0
	TOTAL RANDOM DAN TARGETED				15	6	0	0	0	6	0	0	0	0	6	0	
	4	Suplemen Kesehatan	Random	Serang	43	35	0	0	0	4	35	29	25	4	4	6	29
				TOTAL	43	35	0	0	0	4	35	29	25	4	4	6	29
			Targeted	Serang	18	16	0	0	0	0	16	12	10	2	2	4	12
				TOTAL	18	16	0	0	0	0	16	12	10	2	2	4	12
	TOTAL RANDOM DAN TARGETED				61	51	0	0	0	4	51	41	35	6	6	10	41
	5	Kosmetik	Random	Serang	318	252	0	0	0	16	252	229	220	9	9	23	229
				TOTAL	318	252	0	0	0	16	252	229	220	9	9	23	229
			Targeted	Serang	136	108	0	0	0	5	108	77	72	5	5	31	77
				TOTAL	136	108	0	0	0	5	108	77	72	5	5	31	77
	TOTAL RANDOM DAN TARGETED				454	360	0	0	0	21	360	306	292	14	14	54	306
	6	Rokok	Targeted	Serang							0	0	0	0	0	0	
				TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	TOTAL	TOTAL	Random	Serang	773	629	0	0	0	35	629	572	539	33	33	57	572
				TOTAL	773	629	0	0	0	35	629	572	539	33	33	57	572
			Targeted	Serang	287	239	0	0	0	18	239	151	129	22	22	88	151
				TOTAL	287	239	0	0	0	18	239	151	129	22	22	88	151
	TOTAL OBAT, OT, KUASI, SK, KOS, ROKOK				1060	868	0	0	0	53	868	723	668	55	55	145	723
TOTAL				1060	868	0	0	0	53	868	723	668	55	55	145	723	
Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																	
1	Pangan (selain Fortifikasi)	Random	Serang		99				1	99	80	55	25	25	19	80	
			TOTAL	0	99	0	0	0	1	99	80	55	25	25	19	80	
		Targeted	Serang		47					47	28	26	2	2	19	28	
			TOTAL	0	47	0	0	0	0	47	28	26	2	2	19	28	
TOTAL RANDOM DAN TARGETED				0	146	0	0	0	1	146	108	81	27	27	38	108	
2	Fortifikasi	Targeted	Serang	108	108					108	108	66	42	42	0	108	
			TOTAL	108	108	0	0	0	0	108	108	66	42	42	0	108	
TOTAL PANGAN	Random			0	99	0	0	0	1	99	80	55	25	25	19	80	
	Targeted			108	155	0	0	0	0	155	136	92	44	44	19	136	
	TOTAL			108	254	0	0	0	1	254	216	147	69	69	38	216	

**RHPK SAMPEL OBAT YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR
Balai Besar POM di Serang**

UPT	s.d September						
	Target sampel Obat yang diperiksa 1 tahun	Sampel Obat yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Obat yang masuk Laboratorium	Sampel Obat yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
Serang	1060	868	Benar	1445	1249	Benar	84.16

**RHPK SAMPEL MAKANAN YANG DIPERIKSA DAN DIUJI SESUAI STANDAR
Balai Besar POM di Serang**

UPT	s.d September						
	Target sampel Makanan yang diperiksa 1 tahun	Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar	Verifikasi	Sampel Makanan yang masuk Laboratorium	Sampel Makanan yang diuji sesuai standar	Verifikasi	%
Serang	544	254	Benar	544	373	Benar	57.63

RHPK SAMPLING DAN PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN

Balai Besar POM di Serang

PROVINSI	No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d September												
						Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai	
							TIE/Illegal/Palsu	kedaluarsa	rusak				MS	TMS*				
Serang	1	Obat	Random	Serang		206					206	197	194	3	3	9	197	
				Kabupaten Tangerang		5					5	4	4	0	0	1	4	
				Bandung		55					55	53	53	0	0	2	53	
				Bogor		10					10	9	9	0	0	1	9	
				Tasik		10					10	6	6	0	0	4	6	
				Semarang		55					55	51	51	0	0	4	51	
				Banyumas		4					4	4	4	0	0	0	4	
				Surakarta		4					4	4	4	0	0	0	4	
				Jakarta		44					44	46	43	3	3	-2	46	
				Jogja		56					56	45	44	1	1	11	45	
				TOTAL	0	449	0	0	0	0	449	419	412	7	7	30	419	
				Targeted	Serang		47					47	10	6	4	4	37	10
					Kabupaten Tangerang		1					1	0	0	0	0	1	0
					Bandung		10					10	6	6	0	0	4	6
					Bogor		3					3	0	0	0	0	3	0
					Tasik		0					0	0	0	0	0	0	0
					Semarang		6					6	2	2	0	0	4	2
					Banyumas		0					0	0	0	0	0	0	0
					Surakarta		0					0	0	0	0	0	0	0
					Jakarta		12					12	4	4	0	0	8	4
					Jogja		6					6	7	7	0	0	-1	7
				TOTAL	0	85	0	0	0	0	85	29	25	4	4	56	29	
				TOTAL RANDOM DAN TARGETED	0	534	0	0	0	0	534	448	437	11	11	86	448	
				2	Random	Serang		133	0	0	0	12	133	117	100	17	17	16
Kabupaten Tangerang		28							28	24	23	1	1	4	24			
TOTAL	0	161	0			0	0	12	161	141	123	18	18	20	141			
Targeted	Serang		59		0	0	0	9	59	52	41	11	11	7	52			
	Kabupaten Tangerang		12						12	9	7	2	2	3	9			
	TOTAL	0	71		0	0	0	9	71	61	48	13	13	10	61			
TOTAL RANDOM DAN TARGETED	0	232	0	0	0	21	232	202	171	31	31	30	202					
3	Random	Serang		3	0	0	0	0	3	0	0	0	0	3	0			
		Kabupaten Tangerang		1					1	0	0	0	0	1	0			
		TOTAL	0	4	0	0	0	0	4	0	0	0	0	4	0			
	Targeted	Serang		3	0	0	0	0	3	0	0	0	0	3	0			
		Kabupaten Tangerang		0					0	0	0	0	0	0	0			

PROVINSI	No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d September													
						Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai		
							TIE/Illegal/Palsu	kedaluarsa	rusak				MS	TMS*					
			Targeted							0	0			0	0	0			
				TOTAL	0	3	0	0	0	0	3	0	0	0	0	3	0		
				TOTAL RANDOM DAN TARGETED	0	7	0	0	0	0	7	0	0	0	0	7	0		
	4	Suplemen Kesehatan	Random	Serang		35	0	0	0	4	35	29	25	4	4	6	29		
				Kabupaten Tangerang		6					6	6	3	3	3	0	6		
				TOTAL	0	41	0	0	0	4	41	35	28	7	7	6	35		
				Targeted	Serang		16	0	0	0	0	16	12	10	2	2	4	12	
			Kabupaten Tangerang			4					4	4	3	1	1	0	4		
			TOTAL		0	20	0	0	0	0	20	16	13	3	3	4	16		
					TOTAL RANDOM DAN TARGETED	0	61	0	0	0	4	61	51	41	10	10	10	51	
			5	Kosmetik	Random	Serang		252			16	252	229	220	9	9	23	229	
						Kabupaten Tangerang		44				44	33	33	0	0	11	33	
	Bandung					8				8	8	8	0	0	0	8			
	Bogor					1				1	1	1	0	0	0	1			
	Tasik					1				1	1	1	0	0	0	1			
	Semarang					128				128	126	126	0	0	2	126			
	Banyumas					9				9	9	9	0	0	0	9			
	Surakarta					9				9	9	9	0	0	0	9			
	Jakarta					13				13	13	13	0	0	0	13			
	Jogja				14				14	14	14	0	0	0	14				
					TOTAL	0	479	0	0	0	16	479	443	434	9	9	36	443	
		Targeted			Serang		108			5	108	77	72	5	5	31	77		
	Kabupaten Tangerang					26				26	16	16	0	0	10	16			
	Bandung					2				2	2	2	0	0	0	2			
	Bogor					0				0	0	0	0	0	0	0			
	Tasik					0				0	0	0	0	0	0	0			
	Semarang					10				10	10	10	0	0	0	10			
	Banyumas					0				0	0	0	0	0	0	0			
	Surakarta					0				0	0	0	0	0	0	0			
	Jakarta					0				0	0	0	0	0	0	0			
	Jogja		0				0	0	0	0	0	0	0						
			TOTAL	0	146	0	0	0	5	146	105	100	5	5	41	105			
			TOTAL RANDOM DAN TARGETED	0	625	0	0	0	21	625	548	534	14	14	77	548			
	6	Rokok	Targeted	Serang						0	0			0	0	0			
				Kabupaten Tangerang						0	0			0	0	0			
				TOTAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
				TOTAL	0	1459	0	0	0	46	1459	1249	1183	66	66	210	1249		
			Sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar																
					124	76				76	60	55	5	5	16	60			
				Kabupaten Tangerang		38				38	28	23	5	5	10	28			
				Bandung		31				31	31	31	0	0	0	31			

PROVINSI	No	Jenis Produk	Metode Sampling	UPT	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	s.d September											
						Jumlah sampling	TMK			TMK Label / Penandaan	Jumlah sampel masuk Lab	Jumlah Sampel yang diuji	Hasil uji		Total TMS yang diperiksa	Belum selesai uji	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai
							TIE/Illegal/Palsu	kedaluarsa	rusak				MS	TMS*			
	1	Pangan (selain Fortifikasi)	Random	Bogor						0	0			0	0	0	
				Tasik						0	0			0	0	0	
				Semarang		16					16	21	21	0	0	-5	21
				Banyumas							0	3	3	0	0	-3	3
				Surakarta							0	5	5	0	0	-5	5
				Jakarta		25					25	25	25	0	0	0	25
				Jogja							0	24	24	0	0	-24	24
				TOTAL	124	186	0	0	0	0	186	197	187	10	10	-11	197
			Targeted	Serang		44					44	28	26	2	2	16	28
				Kabupaten Tangerang		23					23	19	17	2	2	4	19
				Bandung							0	2	2	0	0	-2	2
				Bogor							0	3	3	0	0	-3	3
				Tasik							0	2	2	0	0	-2	2
				Semarang							0	2	2	0	0	-2	2
	Banyumas								0	2	2	0	0	-2	2		
	Surakarta								0	2	2	0	0	-2	2		
	Jakarta							0	3	3	0	0	-3	3			
	Jogja								0	4	4	0	0	-4	4		
	TOTAL	0	67	0	0	0	0	67	67	63	4	4	0	67			
	TOTAL RANDOM DAN TARGETED	124	253	0	0	0	0	253	264	250	14	14	-11	264			
	2	Fortifikasi	Targeted	Serang						108	108	66	42	42	0	108	
				Kabupaten Tangerang						0	1	1	0	0	-1	1	
										0	0			0	0	0	
	TOTAL	0	108	0	0	0	0	108	109	67	42	42	-1	109			
	TOTAL PANGAN	Random		124	186	0	0	0	186	197	187	10	10	-11	197		
		Targeted		0	175	0	0	0	175	176	130	46	46	-1	176		
TOTAL		124	361	0	0	0	361	373	317	56	56	-12	373				

RHPK PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN
Balai Besar POM di Serang

No	Sarana Distribusi	UPT	s.d September		
			Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	Serang	16	11	5
		-	0		
		TOTAL	16	11	5
2	Apotek	Serang	52	37	15
		-	0		
		TOTAL	52	37	15
3	Toko Obat	Serang	15	11	4
		-	0		
		TOTAL	15	11	4
4	Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	Serang	6	6	0
		-	0		
		TOTAL	6	6	0
5	Rumah Sakit (RS)	Serang	13	10	3
		-	0		
		TOTAL	13	10	3
6	Puskemas	Serang	52	52	0
		-	0		
		TOTAL	52	52	0
7	Klinik	Serang	51	36	15
		-	0		
		TOTAL	51	36	15
8	Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)	Serang	0	0	0
		-	0		
		TOTAL	0	0	0
9	Kantor Kesehatan Pelabuhan	Serang	0	0	0
		-	0		
		TOTAL	0	0	0
10	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional	Serang	37	29	8
		-	0		
		TOTAL	37	29	8
11	Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan	Serang	15	14	1
		-	0		
		TOTAL	15	14	1
12	Fasilitas Distribusi Kosmetik	Serang	87	39	48
		-	0		
		TOTAL	87	39	48
13	Klinik Kecantikan	Serang	0	0	0
		-	0		
		TOTAL	0	0	0
14	Sarana Peredaran Pangan Olahan	Serang	131	79	52
		-	0		
		TOTAL	131	79	52
	Serang		475	324	151
	-		0	0	0
	TOTAL		475	324	151

RHPK PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OBAT DAN MAKANAN Balai Besar POM di Serang

No	Sarana Produksi	UPT	s.d September		
			Jumlah sarana yang diperiksa	MK	TMK
1	Industri Farmasi (IF)	Serang	8	7	1
		-	0		
		TOTAL	8	7	1
2	Industri Bahan Baku Obat	Serang	0		
		-	0		
		TOTAL	0	0	0
3	Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)	Serang	0		
		-	0		
		TOTAL	0	0	0
4	Industri Obat Tradisional (IOT)	Serang	8	8	0
		-	0		
		TOTAL	8	8	0
5	Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)	Serang	0	0	0
		-	0		
		TOTAL	0	0	0
6	Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)	Serang	6	4	2
		-	0		
		TOTAL	6	4	2
7	Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Serang	2	1	1
		-	0		
		TOTAL	2	1	1
8	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Serang	4	3	1
		-	0		
		TOTAL	4	3	1
9	Industri Farmasi yang memproduksi Obat Kuasi	Serang	0	0	0
		-	0		
		TOTAL	0	0	0
10	Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan	Serang	1	0	1
		-	0		
		TOTAL	1	0	1
11	Industri Kosmetik	Serang	18	10	8
		-	0		
		TOTAL	18	10	8
12	Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang memproduksi	Serang	0	0	0
		-	0		
		TOTAL	0	0	0
13	Industri Pangan	Serang	70	30	40
		-	0		
		TOTAL	70	30	40
14	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	Serang	38	5	33
		-	0		
		TOTAL	38	5	33
	Serang		155	68	87
	-		0	0	0
	TOTAL		155	68	87

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	September	
				Rekomendasi*	TL**
3	Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain	Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Serang	3	2
		TOTAL		3	2
		Suplemen Kesehatan	Serang	1	1
		TOTAL		1	1
		Kosmetik	Serang		
		TOTAL		0	0
		Pangan	Serang	0	0
TOTAL		0	0		
		Serang	4	3	
		Total	4	3	
4	Rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT	Obat	Serang	0	0
		TOTAL		0	0
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Serang	0	0
		TOTAL		0	0
		Suplemen Kesehatan	Serang	0	0
		TOTAL		0	0
		Kosmetik	Serang	0	0
		TOTAL		0	0
		Pangan	Serang	0	0
TOTAL		0	0		
		Serang	0	0	
		Total	0	0	
TOTAL			Serang	134	118
			total	134	118

TINDAK LANJUT HASIL PENGAWASAN YANG DILAKUKAN OLEH BALAI BESAR POM DI SERANG

RHPK Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

No	Keputusan/ rekomendasi	Komoditi	UPT	s.d September		
				TL (pembil ang)	Rekomendasi (Penyebut)	% Rek yang diTL (capaian)
1	Persentase keputusan/rekomend asi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha	Obat	Serang	34	70	
			-			
			TOTAL	34	70	48.57
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Serang	3	2	
			-			
			TOTAL	3	2	150.00
		Suplemen Kesehatan	Serang	3	3	
			-			
			TOTAL	3	3	100.00
		Kosmetik	Serang	11	18	
			-			
			TOTAL	11	18	61.11
		Pangan	Serang	10	10	
			-			
	TOTAL	10	10	100.00		
	Serang	61	103	59.22		
	-	0	0	0		
	Total	61	103	59.22		
2	Persentase keputusan/rekomend asi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor	Obat	Serang	2	4	
			-			
			TOTAL	2	4	50.00
		Obat Tradisional/ Obat Bahan Alam	Serang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Suplemen Kesehatan	Serang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Kosmetik	Serang	0	0	
			-			
			TOTAL	0	0	0
		Pangan	Serang	1	13	
			-			
	TOTAL	1	13	7.69		
	Serang	3	17	17.65		
	-	0	0	0		
	Total	3	17	17.65		
TOTAL			Serang	64	120	38.44
			-	0	0	#DIV/0!
			total	64	120	38.44

RHPK Intelijen dan Penyidikan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan Balai Besar POM Serang

UPT	Target		s.d. September								Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp) * Nilai Kumulatif
			Jumlah kasus	Jumlah Perkara	Tahap penanganan perkara					SP 3	
					SPDP	Tahap I	P21	Tahap II	putusan pengadilan		
Serang	Tahun n	5	7	4	2	0	0	1	1	0	3,793,061,651
	Carry over *	4	15	15	0	0	3	2	0	10	Rp1,494,505,500.00
Total Balai		9	22	19	2	0	3	3	1	10	5,287,567,151

RHPK Perkara

UPT			TARGET TAHUN N (sesuai target DIPA)	S.D. SEPTEMBER										
				Target		Realisasi		Koefisien Tahun Berjalan	Koefisien Carry Over	Bobot	Nilai Realisasi	Total Nilai Realisasi	Capaian perkara	% keberhasilan penindakan
				Perkara tahun n Berjalan	Perkara Carry Over	Perkara s.d bulan n	Perkara Carry Over							
SERANG	Serang	SPDP	5	4	5	2		1.00		0.15	15.00%	69.46%	100.00%	69.46
		Tahap I				0	0	0.50	0.56	0.4	27.14%			
		P21				0	3	0.50	0.56	0.3	20.36%			
		Tahap II				2	2	0.50	0.22	0.15	6.96%			
		Total				4	5	4	5					
	TOTAL	SPDP	5	4	5	2		1.00		0.15	15.00%	69.46%	100.00%	69.46
		Tahap I				0	0	0.50	0.56	0.4	27.14%			
		P21				0	3	0.50	0.56	0.3	20.36%			
		Tahap II				2	2	0.50	0.22	0.15	6.96%			
		Total				4	5	4	5					

Dashboard Utama Survei KIE

Periode Data

Index UPT yang dibina

Background Color

01 Jan 2022 - 30 Sep 2022

include

Dark

Tampilkan Dashboard

TOTAL RESPONDEN : 387

Indeks Total

Average Values of	Skala 100	Skala 4
Ragam Kegiatan	90.56	3.62
Pemahaman	93.58	3.74
Manfaat	94.38	3.78
Minat	88.31	3.53
Indeks	92.74	3.71

Indeks Kegiatan

Average Values of	Skala 100	Skala 4
Televisi	87.61	3.5
Radio	83.75	3.35
Brosur, majalah, koran	86.32	3.45
Videotron / Billboard	85.71	3.43
Transportasi Umum	78.57	3.14
Bioskop	83.33	3.33
Media Online	90.18	3.61
Talkshow Televisi	89	3.56
Talkshow Radio	87.5	3.5
CFD	91.86	3.67
Pameran	87.5	3.5
Penyuluhan	93.64	3.75
Media Sosial	88.06	3.52
Virtual	88.41	3.54

RHPK KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI (KIE) DAN PENGADUAN MASYARAKAT

A. ANGGARAN DIPA BADAN POM

No	Kegiatan	UPT	September
1	Layanan informasi a)	BBPOM di Serang	73
2	Layanan pengaduan b)	BBPOM di Serang	2
3	Jumlah pengaduan yang selesai ditindaklanjuti c)	BBPOM di Serang	0
4	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) bersama tokoh masyarakat d)	BBPOM di Serang	0
5	KIE di Area <i>Car Free Day</i> (CFD), Pameran, Sosialisasi e)	BBPOM di Serang	2
6	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) melalui media sosial f)	BBPOM di Serang	38
7	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di media elektronik/cetak g)	BBPOM di Serang	2
8	Sebagai Narasumber h)	BBPOM di Serang	0
	Total	BB/BPOM di	117

B. ANGGARAN NON DIPA BADAN POM

No	Kegiatan		September
1	CFD, Pameran, Sosialisasi, Penyuluhan a)	BBPOM di Serang	0
2	Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di media elektronik/cetak b)	BBPOM di Serang	0
3	Sebagai Narasumber c)	BBPOM di Serang	6
	Total	BB/BPOM di	6

A. ANGGARAN DIPA BADAN POM KIE LANGSUNG

BULAN	NAMA KEGIATAN	METODE PELAKSANAAN	LOKASI				FREKUENSI (KALI)	JUMLAH PESERTA (ORANG)	KELOMPOK PESERTA	STAKEHOLDER	NARASUMBER	TOPIK
			PROVINSI	KABUPATEN/ KOTA	KECAMATAN	DESA						
SEPTEMBER	2. WEBINAR	2. ONLINE	BANTEN	KOTA SERANG	CIPOCOK JAYA	BANJARAGUNG	1	186	3. PELAKU USAHA	4. DINAS KESEHATAN	4. INTERNAL BPOM	6. PANGAN
	7. PENYULUHAN	1. OFFLINE	BANTEN	KAB. LEBAK	RANGKASBITUNG	MUARA CIUJUNG TIMUR	1	111	4. PELAJAR/M AHASISWA		4. INTERNAL BPOM	6. PANGAN
	7. PENYULUHAN	1. OFFLINE	BANTEN	KOTA CILEGON			1	181	4. PELAJAR/M AHASISWA		5. LAINNYA (ISI RINCIAN LAINNYA)	5. KOSMETIK
	7. PENYULUHAN	1. OFFLINE	BANTEN	KAB. SERANG	PETIR		1	72	4. PELAJAR/M AHASISWA		5. LAINNYA (ISI RINCIAN LAINNYA)	5. KOSMETIK
			BANTEN	KAB. SERANG	KRAMATWATU		1	41	4. PELAJAR/M AHASISWA		5. LAINNYA (ISI RINCIAN LAINNYA)	5. KOSMETIK
			BANTEN	KOTA SERANG				1082	4. PELAJAR/M AHASISWA		5. LAINNYA (ISI RINCIAN LAINNYA)	5. KOSMETIK

A. ANGGARAN DIPA BADAN POM KIE MEDIA SOSIAL

BULAN	PLATFORM MEDSOS	NAMA AKUN	JUMLAH FOLLOWER	JUMLAH KONTEN MANDIRI	JUMLAH KONTEN REPOST	TOPIK
SEPTEMBER	N I H I L					

A. ANGGARAN DIPA BADAN POM KIE NON MEDIA SOSIAL

BULAN	JENIS MEDIA	RINCIAN JENIS MEDIA	FREKUENSI (KALI)	TOPIK
SEPTEMBER	MEDIA ELEKTRONIK	RADIO	1	OBAT

B. ANGGARAN NON DIPA BADAN POM KIE LANGSUNG

BULAN	NAMA KEGIATAN	METODE PELAKSANAAN	LOKASI				FREKUENSI (KALI)	JUMLAH PESERTA (ORANG)	KELOMPOK PESERTA	STAKEHOLDER	NARASUMBER	TOPIK
			PROVINSI	KABUPATEN /KOTA	KECAMATAN	DESA						
SEPTEMBER	7. PENYULUHAN	1. OFFLINE	BANTEN	KAB. LEBAK			1	50	3. PELAKU USAHA	4. DINAS KESEHATAN	4. INTERNAL BPOM	6. PANGAN
	7. PENYULUHAN	1. OFFLINE	BANTEN	KOTA SERANG			1	50	3. PELAKU USAHA	8. LAINNYA (ISI RINCIAN LAINNYA)	4. INTERNAL BPOM	6. PANGAN
	7. PENYULUHAN	1. OFFLINE	BANTEN				1	50	3. PELAKU USAHA	8. LAINNYA (ISI RINCIAN LAINNYA)	4. INTERNAL BPOM	6. PANGAN
	7. PENYULUHAN	1. OFFLINE	BANTEN	KOTA SERANG	SERANG	CIPAR E	1	100	3. PELAKU USAHA	8. LAINNYA (ISI RINCIAN LAINNYA)	4. INTERNAL BPOM	6. PANGAN
	7. PENYULUHAN	1. OFFLINE	BANTEN	KAB. SERANG			1	20	6. KELOMPOK PROFESI	4. DINAS KESEHATAN	4. INTERNAL BPOM	1. OBAT
	7. PENYULUHAN	1. OFFLINE	BANTEN	KAB. SERANG	KRAMATWATU		1	32	3. PELAKU USAHA	8. LAINNYA (ISI RINCIAN LAINNYA)	4. INTERNAL BPOM	6. PANGAN

B. ANGGARAN NON DIPA BADAN POM KIE MEDIA SOSIAL

BULAN	PLATFORM MEDSOS	NAMA AKUN	JUMLAH FOLLOWER	JUMLAH KONTEN MANDIRI	JUMLAH KONTEN REPOST	TOPIK
SEPTEMBER	N I H I L					

B. ANGGARAN NON DIPA BADAN POM KIE NON MEDIA SOSIAL

BULAN	JENIS MEDIA	RINCIAN JENIS MEDIA	FREKUENSI (KALI)	TOPIK
AGUSTUS	N I H I L			

RHPK DESA PANGAN AMAN
Balai Besar POM di Serang

UPT	Kegiatan		Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Progres (Capaian s.d September)
Serang	1	Advokasi Kelembagaan Desa	20.00	Januari-April	20.00
	2	Pengadaan gimmick, rapid test, dll	5.00	TW1-TW2	5.00
	3	Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD)	15.00	April-Juli	15.00
	4	Bimtek Komunitas	15.00	Mei-Oktober	15.00
	5	Fasilitas Keamanan Pangan	10.00	Juni-November	10.00
	6	Intensifikasi Pengawasan Keamanan Pangan	10.00	- Pre: Mei-Oktober - Post November	7.50
	7	Monitoring dan Evaluasi (pertemuan lintas sektor)	10.00	November-Desember	
	8	Lomba Desa Pangan Aman	5.00	Desember	
	9	Pengawalan	10.00	Juni-Desember	10.00
	Total		100.00		82.50

RHPK PASAR PANGAN AMAN BERBASIS KOMUNITAS
Balai Besar POM di Serang

UPT	Kegiatan	Pembobotan Progres (%)	Target pelaksanaan	Progres (Capaian DJA)	
				s.d September	
Serang	1	Advokasi	20.00	Januari-April	20.00
	2	Survei Pasar	5.00	Januari-April	5.00
	3	Bimtek Pengelola Pasar	15.00	April-Mei	15.00
	4	Sampling dan Pengujian Tahap 1	15.00	April-Mei	15.00
	5	Penyuluhan	10.00	Juni-Juli	10.00
	6	Kampanye	10.00	Juni-Juli	10.00
	7	Sampling dan Pengujian Tahap 2	15.00	September-Oktober	12.00
	8	Pengawasan	10.00	Februari-Oktober	10.00
	Total		100.00		97.00

RHPK IKLAN DAN LABEL

BBPOM di Serang

Komoditi	Jumlah Iklan dan Label Yang Diawasi		September
OBAT	Iklan	MK	12
		TMK	13
	Label	MK	24
		TMK	0
OBAT TRADISIONAL	Iklan	MK	4
		TMK	11
	Label	MK	18
		TMK	2
SUPLEMEN KESEHATAN	Iklan	MK	1
		TMK	2
	Label	MK	6
		TMK	3
KOSMETIK	Iklan	MK	38
		TMK	21
	Label	MK	44
		TMK	9
PANGAN	Iklan	MK	17
		TMK	13
	Label	MK	29
		TMK	2
ROKOK	Iklan	MK	7
		TMK	29
	Label	MK	7
		TMK	8
TOTAL	Iklan	MK	79
		TMK	89
		Total iklan	168
	Label	MK	128
		TMK	24
		Total label	152

RHPK SERTIFIKASI					
Bulan	Rekomendasi/Sertifikat	Satuan	Jumlah Permohonan	Jumlah Rekomendasi / Sertifikat diterbitkan	Jumlah Rekomendasi / Sertifikat diterbitkan tepat waktu
September	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat Keterangan	0	0	0
	Surat Keterangan Expor (SKE)	Surat Keterangan	0	0	0
	Sertifikasi Hasil Pengujian Sampel Pihak Ketiga	Sertifikat	19	44	44
	Rekomendasi / Sertifikat CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, dan CPPOB	Rekomendasi	27	27	16

**RHPK PENDAMPINGAN UMKM
Balai Besar POM di Serang**

UPT	Komoditi	No	Kegiatan	Bobot	Bobot (Kumulatif)	Target Pelaksanaan	Target UMKM Tahun N (pada DIPA)	Target UMKM s.d. tahun N	S.d Bulan (KUMULATIF)	
									Sep	
SERANG	Obat Tradisional	1	Penetapan target UMKM obat tradisional	10%	10%	Februari	6		10	
		2	Bimtek Penerapan CPOTB dan Denah bagi UMKM obat tradisional	20%	30%	Maret-April			20	
		3	Fasilitasi dalam rangka pemenuhan persyaratan terhadap CPOTB. (Pendampingan)	40%	70%	Maret-Oktober			13.33333333	
		4	Sertifikasi	20%	90%	September-November			3.333333333	
		5	Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	10%	100%	Tiap Triwulan			7.5	
	Total Progres									54.16666667
	Kosmetik	1	Laporan penetapan calon usaha kosmetik yang didampingi dari setiap UPT	10%	10%	Januari	2		10	
		2	BimTek setiap tahapan (denah, CPKB, nomor notifikasi)	40%	50%	Februari-Maret			40	
		3	Pelaksanaan Pendampingan	40%	90%	Februari-November			40	
		4	Pelaporan kepada Dir, Deputi 2, Ka Rorenkeu	10%	100%	November			10	
	Total Progres									100
	Pangan	1	Seleksi UMKM	10%	10%	Januari-Maret	25		10	
		2	Bimtek CPPOB	20%	30%	April-Mei			20	
		3	Fasilitasi Pendampingan	40%	70%	Juni-September			40	
		4	PSB/Sertifikasi CPPOB	20%	90%	Oktober-November			2.4	
		5	Pelaporan ke Badan POM	10%	100%	Desember			7.5	
	Total Progres									79.9
	Rata-Rata Progres Seluruh Komoditi							33	0	78.02

RHPK PENGADAAN

No	Nama Paket Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	Pagu Anggaran Setelah Revisi	Kontrak				Realisasi Anggaran	Rencana Tindak Lanjut	
					No	Tanggal	Nilai	Waktu Pelaksanaan Pekerjaan			Pelaksana
1	3	6	7		10	11	12	13	14	25	27
1	Pengadaan Alat Laboratorium Paket 1	3165.RAB.001.051.A.532111	2,679,582,000	1,799,310,000	PL.02.02.16A.16A5.04.22.81	06 April 2022	1,799,310,000	135 Hari Kalender 06 April 2022 - 18 Agustus 2022	CV Sapta Karya Abadi		
	Pengadaan Alat Laboratorium Paket 2	3165.RAB.001.051.A.532111	-	96,944,000							
	Pengadaan Alat Laboratorium Paket 3	3165.RAB.001.051.A.532111	-	37,200,000	PL.02.01.16A.16A5.02.22.38	18 Februari 2022	34,254,000	45 Hari Kalender 18 Februari 2022 - 03 April 2022	PT Elo Karsa Utama	34,254,000	
2	Jasa Penyelenggaraan Kegiatan Pemusnahan	3165.AEA.001.054.P.522191	200,000,000	159,040,000	PL.02.01.16A.16A5.03.22.46	01 March 2022	154,000,000	45 Hari Kalender 01 Maret 2022 - 14 April 2022	PT Sinergi Prima Sejahtera	154,000,000	
3	Jasa penyelenggaraan Duta Milenial Kosmetik Aman	3165.QDC.001.051.D.522191	120,749,000	120,749,000							
4	Pengadaan Reagensia Pengujian sampel pihak ketiga dan sampel khusus (profisiensi kolaborasi uji banding kasus) (RM)	3165.PDD.001.056.L.521811	54,000,000	66,747,000	PL.02.01.16A.16A5.04.22.75	1 April 2022	66,746,520	120 Hari Kalender 01 April 2022 - 29 Juli 2022	PT Triandar Jastektama	53,016,930	
5	Pengadaan Computer Supplie, dan ATK	3165.EBA.962.051.I.521811	108,216,000								
6	Jasa Penanganan Limbah (PNBP)	3165.PDD.001.056.K.522191	74,860,000	42,240,000	PL.02.01.16A.16A5.04.22.80	5 April 2022	14,785,200	45 Hari Kalender 05 April 2022 - 19 Mei 2022	PT Wastec International	14,785,200	
7	Pengadnan Rapid test kimia sertifikasi sekolah	3165.QDB.001.052.E.521811	18,200,000	70,751,000	PL.02.01.16A.16A5.06.22.50	10 Juni 2022	17,637,900		PT. Fadhil Damar Putra	17,637,900	
	Pengadnan Rapid test mikro sertifikasi sekolah	3165.QDB.001.052.E.521811	52,371,000			10 June 2022	28,860,000		PT. Fadhil Damar Putra		
8	Biaya Paket Kegiatan Rapat/Pertemuan Full Day di Luar Kantor PELATIHAN KORLAP DAN KADER KEAMANAN PANGAN (METODE A)	3165.QDB.002.052.C.524119	69,600,000	66,080,000	PL.02.01.16A.16A5.03.22.62	28 March 2022	64,120,000	28-2 April 2022	PT. Krakatau Sarana Properti	64,120,000	
9	Pengadaan Bahan Promosi Keamanan Pangan Fasilitasi	3165.QDB.002.052.F.521211	63,000,000	28,566,000							Revisi sehingga tidak menjadi paket yg harus didaftarkan kontrak
10	Jasa Penyelenggaraan Advokasi Terpadu Program Nasional Keamanan Pangan	3165.QDB.002.052.A.521219	93,781,000	150,385,000	PL.02.01.16A.16A5.03.22.49	7 Maret 2022	Rp 139,397,500.00	7-11 Maret 2022	CV RAHMI CIPTA KREASINDO	139,397,500	
11	Pengadaan KIT Paket Edukasi	3165.QDB.001.052.C.521211	72,000,000	68,400,000	PL.02.01.16A6.06.22.47	9 Juni 2022	68328270	9 Juni -8 Juli 2022	CV. Wijaya		
12	Langganan Internet	3165.EBA.962.051.A.521111	78,000,000	72,000,000						6,000,000	
										6,000,000	
										6,000,000	
										6,000,000	
										6,000,000	
13	Pengadaan Pembasmi Hama	3165.EBA.962.051.F.522191	57,600,000	58,008,000	PL.02.01.16A.16A5.01.22.14	14 Januari 2022	57,552,000	352 Hari Kalender 14 Januari 2022 - 31 Desember 2022	PT Rentkil Indonesia	4,796,000	
										4,796,000	
										4,796,000	
										4,796,000	
										4,796,000	
14	Pengadaan Reagensia Prekursor dan Prosedur Khusus (RM)	3165.PDD.001.056.L.521811	70,000,000	65,520,000							
15	Pengadaan Reagensia Pengujian sampel pihak ketiga dan sampel khusus (profisiensi, kolaborasi, uji banding, kasus) (PNBP)	3165.PDD.001.056.ZF.521811	116,400,000	117,565,000	PL.02.01.16A.16A5.04.22.83	6 April 2022	95,963,153	120 Hari Kalender 06 April 2022 - 03 Agustus 2022	CV Gatita	37,041,152	
16	Pengadaan Reagensia Pengujian sampel pihak ketiga dan sampel khusus (profisiensi, kolaborasi, uji banding, kasus) (RM)	3165.PDD.001.056.L.521811	70,000,000	66,747,000	PL.02.01.16A.16A5.04.22.75	01 April 2022	66,746,520	214 Hari Kalender 01 April 2022 - 31 Oktober 2022	PT Triandar Jastektama	53,016,930	
17	Pengadaan Glassware (PNBP)	3165.PDD.001.056.L.521811	60,000,000	41,000,000	PL.02.01.16A6.06.22.44	9 June 2022	33,025,000	120 Hari Kalender 09 Juni 2022 - 06 Oktober 2022	CV Gatita		
18	Pengadaan Glassware (RM)	3165.PDD.001.056.L.521811	60,687,000	60,687,000	PL.02.01.16A6.06.22.39	9 June 2022	52,167,000	120 Hari Kalender 09 Juni 2022 - 06 Oktober 2022	CV Gatita		
19	Pengadaan Perlengkapan Penunjang Laboratorium (PNBP)	3165.PDD.001.056.ZF.521811	70,000,000	115,609,000	PL.02.01.16A6.05.22.19	24 Mei 2022	90,709,451	120 Hari Kalender 24 Mei 2022 - 20 September 2022	PT Fadhil Damar Putra	19,963,750	
20	Pengadaan Perlengkapan Penunjang Laboratorium (RM)	3165.PDD.001.056.L.521811	70,000,000	70,000,000	PL.02.01.16A6.06.22.33	07 Juni 2022	59,731,875	120 Hari Kalender 07 Juni 2022 - 04 Oktober 2022	PT Fadhil Damar Putra	8,172,375	
21	Pengadaan Reagensia dan Media Mikro Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	3165.QIA.005.055.A.521811	414,465,000	414,465,000							
22	Pengadaan Reagensia dan Media Mikro Sampel Makanan	3165.QIA.001.053.A.521811	246,219,000	246,219,000							
23	Sewa Rumah Dinas	3165.EBA.962.051.B.522141	98,250,000							98,250,000	
24	Jasa Kalibrasi Alat Gelas dan Instrumen	3165.PDD.001.056.B.522191	190,000,000							15,318,000	12,210,000
25	Pemeriksaan Kesehatan Resiko Pekerjaan	3165.PDD.001.056.N.522191	74,140,000	73,448,000	PL.02.01.16A.16A5.03.22.63	30 March 2022	65,625,000	30 Hari Kalender 30 Maret 2022 - 28 April 2022	PT Prodia Widyahusada Tbk	65,625,000	
26	Pengadaan Suku Cadang dan Kolom	3165.PDD.001.056.L.523123	800,000,000	629,710,000	PL.02.02.16A.16A5.03.22.57	18 March 2022	624,036,600	120 Hari Kalender 18 Maret 2022 - 15 Juli 2022	CV Sapta Karya Abadi	443,742,200	

No	Nama Paket Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	Pagu Anggaran Setelah Revisi	Kontrak					Realisasi Anggaran	Rencana Tindak Lanjut
					No	Tanggal	Nilai	Waktu Pelaksanaan Pekerjaan	Pelaksana		
1	3	6	7		10	11	12	13	14	25	27
27	Pengadaan Alat Pelindung Diri dan Penunjang Pengujian Covid	3165.PDD.001.056.L.521811	111,000,000								
28	Sewa Kendaraan Operasional Balai Pejabat Eselon II	3165.BAH.001.052.A.522141	150,000,000							109,450,000	
29	Pengadaan Makanan / Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	6384.EBA.994.002.B.521113	228,000,000	139,593,000	PL.02.01.16A.16A5.02.22.40	18 Februari 2022	135,324,321	300 Hari Kalender 17 Februari 2022 - 13 Desember 2022	PT Fadhil Damar Putra	33,947,177 34,243,955	
30	Pengadaan Makanan / Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	6384.EBA.994.002.B.521131		88,000,000			38,507,479			28,417,637 10,089,842 49,632,429	
31	Langganan Internet	6384.EBA.994.002.J.521111	96,000,000	96,000,000	PL.02.01.16A.16A5.01.22.06	05 Januari 2022	92,400,000	361 Hari Kalender 05 Januari 2022 - 31 Desember 2022	PT Solusindo Basis Teknologi	7,700,000 7,700,000 7,700,000 7,700,000 7,700,000	
32	Pengadaan Sarana Gedung	3165.CAB.002.053.A.532111	137,076,000	PECAH PAKET							
	Paket I -Lemari	3165.CAB.002.053.A.532111	3,390,000	3,390,000						2,533,050	
	Paket II -Kubikle	3165.CAB.002.053.A.532111	64,800,000	55,800,000						55,604,340	
	Paket III - CCTV AC	3165.CAB.002.053.A.532111	39,600,000	51,126,600						51,126,600	
	Paket IV	3165.CAB.002.053.A.532111	23,286,000	22,990,000						22,990,000	
	Paket V	3165.CAB.002.053.A.532111	1,888,000	1,888,000						1,887,000	
33	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	3165.CAN.001.051.A.532111	113,175,000								
	Paket I (Printer Keu, Komputer Keu, PC Pengujian)	3165.CAN.001.051.A.532111		31,279,000	PL.02.01.16A.16A5.03.22.46	01 Maret 2022	29,250,460	45 Hari Kalender 01 Maret 2022 - 14 April 2022	PT Solusi Megah Ramah Teknologi	29,250,460	
	Paket II (Laptop Pemeriksaan)	3165.CAN.001.051.A.532111		13,486,000	PL.02.01.16A.16A5.03.22.50	8 March 2022	13,295,000	30 Hari Kalender 08 Maret 2022 - 06 April 2022	PT Solusi Megah Ramah Teknologi	13,295,000	
	Paket III (Scanner Pengujian)	3165.CAN.001.051.A.532111		13,842,000	PL.02.01.16A.16A5.04.22.79	5 April 2022	13,025,000	45 Hari Kalender 05 April 2022 - 19 Mei 2022	PT Bhinneka Mentari Dimensi	13,025,000	
	Paket IV (Tablet)	3165.CAN.001.051.A.532111		7,500,000			6,299,000			6,299,000	
	Paket V (Laptop Penindakan, 2)	3165.CAN.001.051.A.532111		33,198,000						33,198,000	
	Paket VI (Lensa Fokus Kamera, PC FO)	3165.CAN.001.051.A.532111		26,001,000							
34	Pengadaan Meubelair Laboratorium	3165.CBV.001.051.A.532111	197,373,000								
35	Renovasi IPAL	3165.CBV.001.051.A.532121	462,127,000	199,000,000	PL.02.01.16A6.05.22.07	17 May 2022	198,912,000	120 Hari Kalender 17 Mei 2022 - 13 September 2022	CV Subakti Jaya		

	Paket Selesai
	Paket dalam Progress Pelaksanaan
	Paket Revisi dibawah 50 juta
	Self bloking

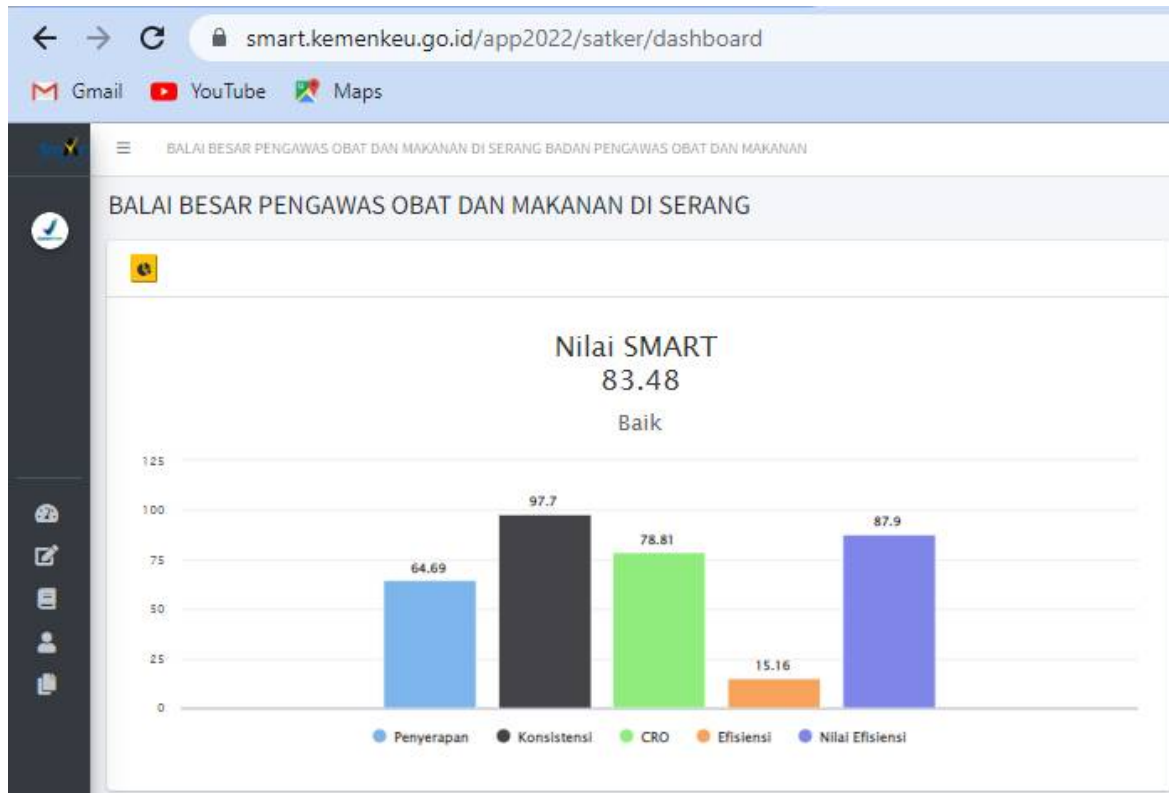


INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : SEPTEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output			
1	020	063	672821	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG	Nilai	100.00	84.00	91.52	97.00	100.00	99.65	100.00	100.00	96.37	100%	96.37
					Bobot	10	10	20	10	10	5	25				
					Nilai Akhir	10.00	8.40	18.30	9.70	10.00	9.96	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	92.00		97.63					100.00			

Disclaimer:Sesuai [Perdirjen Perbendaharaan PER-5/PB/2022](#), indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022



Indikator Pelaksanaan Anggaran

FILTER: **SAMPAI DENGAN | SEPTEMBER**

NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN				KUALITAS HASIL PELAKSANAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)	
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGABAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGLOLAAN UP DAN TUP	DISPENSASI SPM				CAPAIAN OUTPUT
1	020	063	672821	BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI SERANG	Nilai	100.00	84.00	91.52	97.00	100.00	99.65	100.00	100.00	96.37	100%	96.37
					Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	8.40	18.30	9.70	10.00	9.96	5.00	25.00			
					Nilai Aspek		92.00			97.63		100.00				

Disclaimer:
Sesuai Perdirjen Perbendaharaan PER-5/PB/2022, indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Kinerja Anggaran} &= (\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%) \\
 &= (83,48 \times 60\%) + (96,37 \times 40\%) \\
 &= 88,64
 \end{aligned}$$

Nomor : B-PI.06.06.7.72.10.22.196

Jakarta, 3 Oktober 2022

Hal : Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM di Lingkungan Badan POM Tahun 2022

Yth. Kepala Balai Besar POM di Serang
di
Tempat

Berdasarkan:

1. PermenPANRB Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di Lingkungan Instansi Pemerintah;
2. Surat Edaran Kepala Badan POM Nomor PI.06.06.1.2.03.22.05 Tahun 2022 Tentang Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM di lingkungan Badan POM Tahun 2022;

Inspektorat Utama selaku Tim Penilai Internal (TPI) telah melakukan evaluasi Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas (PMPZI) pada Balai Besar POM di Serang.

Tujuan evaluasi dimaksud adalah untuk menilai dan memberikan saran perbaikan dalam pelaksanaan Pembangunan ZI agar dapat mewujudkan Unit Kerja **yang bersih dan bebas dari praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN), serta mampu memberikan pelayanan publik yang berkualitas** kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Hasil evaluasi PMPZI menunjukkan bahwa nilai total pada Balai Besar POM di Serang sebesar **88,58** dengan rincian sebagai berikut:

PENILAIAN		Bobot	Aspek Pemenuhan	Aspek Reform	Total Nilai	Keterangan
A.	PENGUNGKIT	60,00				
	I. Manajemen Perubahan	8,00	3,49	3,67	7,16	MS
	II. Penataan Tatalaksana	7,00	2,64	3,00	5,64	MS
	III. Penataan Sistem Manajemen SDM	10,00	4,63	5,00	9,63	MS
	IV. Penguatan Akuntabilitas	10,00	4,58	4,27	8,85	MS
	V. Penguatan Pengawasan	15,00	5,97	7,50	13,47	MS
	VI. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10,00	4,31	4,17	8,48	MS
TOTAL PENGUNGKIT					53,23	MS
B.	HASIL	40,00				
	I. Birokrasi Bersih dan Akuntabel	22,50			19,13	
	1. Nilai Survey Persepsi	17,50			16,63	MS

PENILAIAN			Bobot	Aspek Pemenuhan	Aspek Reform	Total Nilai	Keterangan
II.		Korupsi					
		2. Capaian Kinerja lebih baik	5,00			2,50	MS
		Pelayanan Publik yang Prima	17,50			16,23	
		Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (IPP)	17,50			16,23	MS
TOTAL HASIL						35,36	
NILAI PMPZI						88,58	

Secara ringkas hasil evaluasi dapat kami sampaikan sebagai berikut:

1. Balai Besar POM di Serang telah melakukan pembangunan ZI dengan melibatkan seluruh pegawai dan pimpinan terlibat aktif dalam seluruh tahapan pembangunan ZI.
2. Telah mengembangkan berbagai inovasi untuk peningkatan kualitas pelayanan publik maupun inovasi yang mendorong efisiensi pengelolaan kinerja dan penguatan integritas, antara lain:
 - a. Inovasi dalam penatalaksanaan dokumen mutu (SOP) yaitu Si DoQ yang tercantum dalam SOP Mikro POM-15.01/CFM.02/SOP.01/IK.101.02 Inovasi Sistem Informasi dan Dokumentasi *Quality Management System* (SI-DoQ);
 - b. Inovasi Drive Thru Pengujian Sampel (DIVA) Tercantum dalam SOP Mikro POM-06.02/CFM.01/SOP.01/IK.16A.05;
 - c. Kemas (*Knowledge Management System*) BBPOM di Serang;
 - d. Tracking Sampel Online atau disingkat "TeRASA LAIN";
 - e. Bedah Peraturan Online (BAPERAN).
3. Balai Besar POM Serang telah memiliki sistem pengukuran kinerja yang menggunakan teknologi informasi melalui :
 - a. SIMETRIS merupakan aplikasi terpusat yang didalamnya berisi perencanaan (e-planning) dan realisasi kinerja (e-performance);
 - b. Inovasi BBPOM di Serang berupa aplikasi Monarki (Monitoring Anggaran dan Kinerja) yang menampilkan visualisasi capaian anggaran dan kinerja Balai Besar POM di Serang;
 - c. Kerlingan Monik (Kelola data riksa dan link antara Digimon dan Mnilik) merupakan inovasi fungsi dan proses berupa optimasi antara *spreadsheet* Digimon (Digital monitoring) dan *spreadsheet* Mnilik (Monitoring tindak lanjut hasil pemeriksaan) yang bertujuan untuk memudahkan proses input data realisasi capaian kinerja bidang pemeriksaan, karena data dasar pemeriksaan pada Digimon akan terinput secara otomatis pada Mnilik.
4. Hasil Survei Implementasi Budaya Organisasi Balai Besar POM di Serang dari PPSDM POM Tahun 2021 dengan nilai 3,218 dibandingkan pada tahun 2022 dengan nilai 3,469 mengalami peningkatan sebesar +0,251.
5. Di samping mengembangkan berbagai inovasi dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik, Balai Besar POM di Serang telah menetapkan Standar Pelayanan Unit Kerja dan mengimplementasikan sistem *reward/punishment* bagi pelaksana layanan serta pemberian kompensasi kepada penerima layanan.

Hasil survei Persepsi Pelayanan Publik (IPP) sebesar 3,71 (syarat 3,2) dan survei Persepsi Anti Korupsi (IPAK) sebesar 3,80 (syarat 3,6) diatas persyaratan minimal yang ditetapkan KemenPANRB.

Capaian Kinerja Lebih Baik sebesar 2,5 (syarat 2,5) memenuhi persyaratan minimal yang ditetapkan KemenPANRB.

Beberapa hal yang masih perlu perbaikan terkait pelaksanaan Pembangunan ZI sebagai berikut:

1. Tidak memenuhi syarat pengusulan dikarenakan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan (TLHP) belum 100% pada saat penilaian.
2. Proses penentuan anggota tim kerja pembangunan Zona Integritas belum terdokumentasi dengan baik.
3. Belum seluruh target-target prioritas relevan dengan tujuan pembangunan WBK/WBBM.
4. Budaya kerja dan nilai-nilai organisasi telah diinternalisasi ke seluruh anggota organisasi, namun belum dituangkan dalam standar operasional pelaksanaan kegiatan/tugas.
5. Belum terdapat inovasi terkait kegiatan pengendalian untuk meminimalisir risiko yang sesuai dengan karakteristik unit kerja dan belum terdapat database pelayanan yang terintegrasi terkait Pelayanan Pengaduan.
6. Laporan kinerja belum sepenuhnya menyajikan informasi tentang kinerja.
7. Belum mengimplementasikan penanganan pengaduan masyarakat berkadar pengawasan dan pengendalian gratifikasi secara memadai.
8. Terdapat rencana aksi hasil monitoring dan evaluasi *Whistle Blowing System* (WBS) yang belum ditindaklanjuti dan ditetapkan *timeline* penyelesaiannya.
9. Standar Pelayanan Balai Besar POM di Serang belum sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pedoman Standar Pelayanan, yaitu belum terdapat komponen pengelolaan pelayanan di internal organisasi (*manufacturing*).
10. Inovasi yang dimiliki belum direplikasi oleh unit kerja lain maupun instansi lain di luar BPOM.
11. Target kinerja utama tercapai 100% atau lebih, namun tidak lebih baik dari capaian kinerja utama tahun sebelumnya.

Saran yang dapat kami sampaikan atas beberapa hal yang masih perlu perbaikan terkait pelaksanaan Pembangunan ZI sebagai berikut:

1. Menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil audit APIP dan BPK sesuai saran.
2. Mendokumentasikan proses penetapan anggota tim kerja pembangunan Zona Integritas beserta data dukung pelaksanaan pemilihan anggota.
3. Menetapkan target-target prioritas pembangunan zona integritas yang relevan.
4. Menyusun standar operasional pelaksanaan kegiatan/tugas terhadap inovasi internalisasi budaya kerja dan nilai nilai organisasi ke seluruh anggota organisasi.
5. Mendorong penciptaan inovasi pada seluruh area perubahan. Inovasi diharapkan sesuai dengan karakteristik unit serta dapat meningkatkan efisiensi suatu proses, memenuhi kebutuhan stakeholder, dan dapat direplikasi oleh unit kerja/instansi lain.

6. Mengoptimalkan laporan kinerja dan dokumen monitoring kinerja sebagai sarana menyajikan informasi kinerja untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, perbaikan pelaksanaan program/kegiatan organisasi maupun untuk perbaikan/peningkatan kinerja.
7. Mengoptimalkan implementasi penanganan pengaduan masyarakat berkadar pengawasan dan gratifikasi berkadar pengawasan dengan melakukan monitoring dan evaluasi serta melaksanakan tindak lanjut atas hasil monitoring dan evaluasi tersebut.
8. Menyusun tindak lanjut rencana aksi atas hasil monitoring dan evaluasi WBS dengan disertai timeline tindak lanjut.
9. Mereviu Standar Pelayanan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pedoman Standar Pelayanan.
10. Melakukan sosialisasi tentang inovasi pelayanan publik kepada Unit lain agar direplikasi;
11. Mendorong meningkatnya capaian Kinerja Balai Besar POM di Serang yang Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya
12. Melaksanakan *continuous improvement* dan meningkatkan kualitas dalam membangun ZI sehingga mampu menciptakan tata kelola pemerintah yang bersih dan akuntabel serta pelayanan publik yang prima.

Demikian laporan hasil evaluasi atas pelaksanaan Pembangunan ZI pada Balai Besar POM di Serang. Selanjutnya kami harapkan Balai Besar POM di Serang dapat melaksanakan Pembangunan ZI secara berkelanjutan. Kami menyampaikan apresiasi atas upaya yang telah dilakukan dalam Pembangunan ZI di lingkungan Balai Besar POM di Serang.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Inspektur Utama,



Dra. Elin Herlina, Apt, MP

Tembusan:

1. Kepala Badan POM
2. Sekretaris Utama
3. Deputi Bidang Pengawasan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Adiktif selaku Pembina

Beranda / Indeks Kepuasan Pelaku Usaha

674 Total Responden	9 Total Kegiatan	4 Total Desk	0 Total Pendampingan	0 Total Bimtek	5 Total Sosialisasi
-------------------------------	----------------------------	------------------------	--------------------------------	--------------------------	-------------------------------

Unit Kerja 2022

Unit Kerja	89.60
------------	-------

Nomor : B-PR.02.16A.16A5.07.22.2365

Serang, 15 Juli 2022

Lampiran : 1 (satu) berkas

 Hal : Penyampaian Penyesuaian Target Indikator Kinerja
BBPOM di Serang Tahun 2022

Yth. Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Badan POM

u.p. Substansi Perencanaan

Jl. Percetakan Negara No. 23

Jakarta Pusat

Berdasarkan hasil rapat yang merupakan Tindak Lanjut dari Rapat Tinjauan Manajemen dan Evaluasi Triwulan II Tahun 2022 pada tanggal 01 Juli 2022 dimana dibutuhkan beberapa penyesuaian target pada beberapa Indikator Kinerja.

Bersama ini kami sampaikan usulan perubahan target Tahunan dan Bulanan BBPOM di Serang Tahun 2022 pada Indikator Kinerja sebagai berikut :

1. Penyesuaian target tahunan dan bulanan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target							
			Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	2022
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja di BBPOM Serang	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Semula	74	74	74	74	74	74	74
		Menjadi	85	85	85	85	85	85	85
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	Semula	64	64	64	64	64	64	64
		Menjadi	78	78	78	78	78	78	78

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target							
			Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	2022
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Serang	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	Semula	75	80	80	85	90	97	97
		Menjadi	80	82	84	86	88	91	91

2. Penyesuaian target bulanan saja

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target							
			Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	2022
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Serang	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	Semula	40	40	40	50	55	60	60
		Menjadi	35	40	45	50	55	60	60
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	Semula	60	60	60	60	60	60	60
		Menjadi	40	45	50	55	57	60	60
	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	Semula	36	36	53	66	97	77	77
		Menjadi	60,10	64	74,66	78,33	96,67	77	77

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target							
			Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	2022
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Serang	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	Semula	56	64	72	80	88	100	100
		Menjadi	48	56	64	72	80	100	100
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Serang yang optimal	Semula	1,75	1,75	2,00	2,00	2,00	2,25	2,25
		Menjadi	2	2	2	2,25	2,25	2,25	2,25
Terkelolanya Keuangan BBPOM di Serang secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang	Semula	70	75	80	85	90	92,7	92,7
		Menjadi	83	85	87	89	90	92,7	92,7

Kertas kerja dan notulen rapat sebagai dasar penyesuaian target terlampir

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Plt. Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan
di Serang



Faizal Mustofa Kamil, S.Si, Apt

Obat targeted tahun 2021 yg disampling karena *track record*, termasuk sampel kasus, sampel dengan *track record* TMS. Tahun 2022 trend MS meningkat.

Usulan perubahan Target tahunan

Target	2022	2023	2024
BBPOM di Serang	85	86	87
Nasional	87	89	90

- IKU 4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
Perlu dilakukan penyesuaian target bulanan dan tahunan

	Target Kinerja												Target 2022
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
Target		64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Realisasi	100	100	100	100	90,91	92,59							
Capaian	156,25	156,25	156,25	156,25	142,05	144,68							
Usulan target bulanan							78	78	78	78	78	78	78

Berdasar trend tahun-tahun sebelumnya kemungkinan TMS terbesar dari PJAS, UMKM dan sampel kasus dan baru disampling pada TW III 2022

Usulan perubahan Target tahunan

Target	2022	2023	2024
BBPOM di Serang	78	79	80
Nasional	75	76	78

- IKU 12 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

	Target Kinerja												Target 2022
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
Target	60	60	60	70	70	70	75	80	80	85	90	97	97
Realisasi	84,21	81,82	82,05	95,24	82,27	90,29							
Capaian bulanan	140,35	136,36	136,75	87,72	117,53	128,98							
Usulan target bulanan							80	82	84	86	88	91	91

Usulan perubahan Target tahunan

Target	2022	2023	2024
BBPOM di Serang	91	94	97
Nasional	91	94	97

Alasan usulan perubahan target bulanan persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu pada tahun 2022: Penetapan target bulanan tahun 2022 menggunakan acuan target tahun 2021 ketika komponen terbesar keputusan sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu adalah untuk jenis keputusan Rekomendasi PSB dalam rangka izin edar produk pangan olahan. Perubahan jenis layanan sertifikasi yaitu Pemeriksaan Setempat Balai (PSB) dalam rangka izin edar pangan olahan menjadi Izin Penerapan CPPOB berpengaruh pada mekanisme perhitungan realisasi keputusan sertifikasi.

Pada PSB, pemeriksaan sarana langsung menjadi penyebut (pembagi) perhitungan realisasi pada bulan berjalan dan rata-rata pelaku usaha menyelesaikan CAPA pada satu bulan atau lebih dari pemeriksaan, sehingga penetapan target pada triwulan 1 dan 2 berkisar pada angka 70%, dan ini menjadi dasar penetapan target di tahun 2022. Sedangkan pada tahun 2022 ini keputusan PSB berubah menjadi Izin Penerapan CPPOB dengan mekanisme perhitungan penyebut setelah evaluasi Izin Penerapan CPPOB selesai. Sehingga perhitungan realisasi perbulan relatif mendekati angka target tahunan.

Dan usulan perubahan target tahunan didasarkan pada perubahan mekanisme perhitungan timeline dari timeline PSB menjadi perhitungan timeline Izin Penerapan CPPOB, dengan ketentuan untuk UMK dihitung 10 HK *clock on clock off* sejak permohonan diterima, bukan sejak dokumen dinyatakan lengkap. Sedangkan tidak ada batasan jumlah *feedback* perbaikan dari pelaku usaha dan berdampak pada perhitungan timeline *clock on* di UPT. Sehingga BBPOM di Serang mengajukan usulan perubahan target Tahun 2022 sesuai dengan target tahunan Nasional.

2. Penyesuaian target bulanan

IKU yang perlu penyesuaian target bulanan antara lain:

- IKU 11 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

	Target Kinerja												Target 2022
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
Target	20	20	20	30	30	30	40	40	40	50	55	60	60
Realisasi	-	-	30,56	42,50	40,52	37,12							
Capaian bulanan	-	-	152,78	141,67	135,06	123,74							
Usulan target bulanan							35	40	45	50	55	60	

- IKU 13 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

	Target Kinerja												Target 2022
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
Target	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Realisasi	57,14	54,55	52,63	50	52,78	39,19							
Capaian bulanan	95,24	90,91	87,72	83,33	87,96	65,32							
Usulan target bulanan							40	45	50	55	57	60	

Bulan Juni banyak dilakukan pemeriksaan PIRT untuk mengejar capaian output, hasil pemeriksaan sarana produksi pada bulan Juni banyak yang TMK (dari 26 sarana, 22 TMK)

- IKU 16 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

	Target Kinerja												Target 2022
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
Target	3	7	23	30	36	36	36	36	53	66	97	77	77
Realisasi	-	-	36,67	36,67	54,44	58,18							
Capaian bulanan	111,11	95,24	159,42	122,22	151,23	161,60							
Usulan target bulanan							60,10	64	74,66	78,33	96,67	77	

Dilakukan pengajuan usulan perubahan target bulanan pendampingan UMKM berdasarkan progress perkembangan pendampingan pada bulan Januari hingga Juni Tahun 2022, sehingga diusulkan untuk periode Juli sampai dengan Desember usulan target secara berturut-turut 60,10; 64;

74,66; 78,33; 96,67; 77 dengan keterangan target bulan Juli s.d November adalah target tahapan proses pendampingan dan untuk target Desember adalah target UMK yang memenuhi ketentuan CPPOB, CPKB dan CPOTB bertahap.

- IKU 22 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

	Target Kinerja												Keterangan
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
Target	-	16	24	32	40	48	56	64	72	80	88	100	Capaian bulanan tinggi pada TW I dan II dikarenakan sampel regionalisasi belum dimasukkan kedalam perhitungan target awal tahun, penetapan sampel regionalisasi baru final pada bulan Februari 2022. Untuk itu akan dilakukan penyesuaian rumus pada TW III dan TW IV Tahun 2022
Realisasi	6.99	16.94	34.14	46.24	74.46	82.26							
Capaian bulanan	-	105.85	142.25	144.49	186.16	171.37							
Usulan target bulanan							48	56	64	72	80	100	

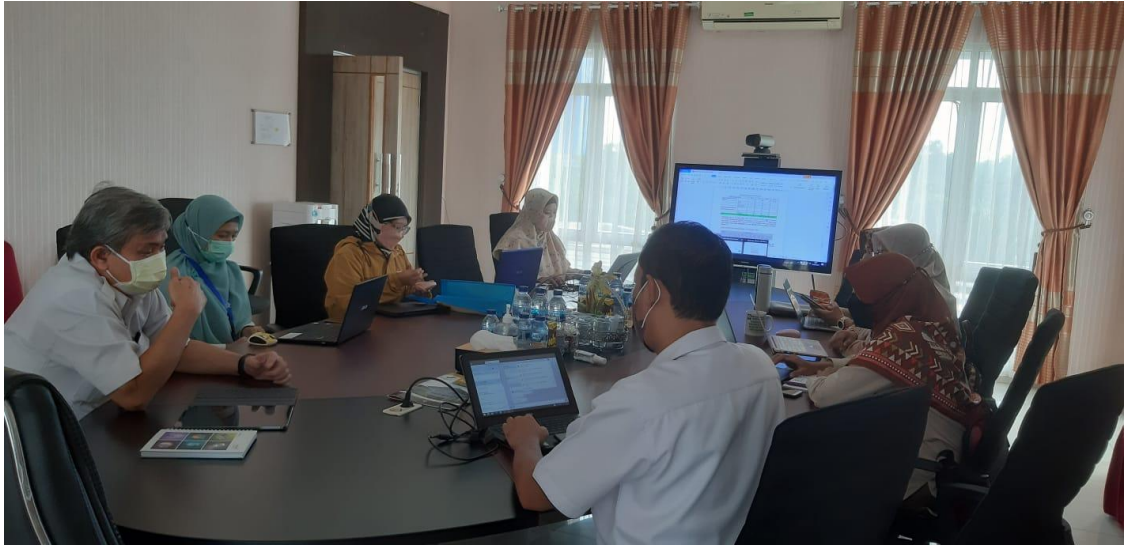
- IKU 28 Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Serang yang optimal

	Target Kinerja												Target 2022
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
Target			1.50	1.50	1.50	1.75	1.75	1.75	2.00	2.00	2.00	2.25	2.25
Realisasi	0	0	1,7	1,075	2,2	2,2							
Capaian bulanan	0	0	113,33	71,67	146,67	125,71							
Usulan target bulanan							2	2	2	2,25	2,25	2,25	

- IKU 29 Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Serang

	Target Kinerja											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
Realisasi 2020	44.24	45.63	45.92	49.90	51.84	51.68	69.12	70.95	69.83	90.26	90.50	88.57
Realisasi 2021	38.31	38.31	38.31	76.32	76.75	77.55	86.24	88.31	88.68	89.16	89.62	90.49
Target 2022	35	38	40	50	55	60	70	75	80	85	90	92.7
Realisasi 2022	-	-	72.75	72.82	75.45	81.58						
Usulan target bulanan							83	85	87	89	90	92.7

Dokumentasi





Mengetahui,


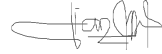







Plt. Kepala Balai Besar POM di Serang

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Faizal Mustofa Kamil', written in a cursive style.

Faizal Mustofa Kamil, S.Si., Apt

Daftar Hadir Rapat Evaluasi Bulanan Report

Form: Daftar Hadir Rapat

Nama	Date	Kelompok Substansi /Bagian	Status Bekerja	Signature	Added Time	Referrer Name
Rhatih Eka Sasongko	12-Jul-2022	Infokom	WFO		12-Jul-2022 17:02:29	
Mardiana Gustanti	12-Jul-2022	Pemeriksaan	WFO		12-Jul-2022 12:27:36	
Hening Setyawati S.Farm.,Apt	12-Jul-2022	Pengujian	WFO		12-Jul-2022 12:26:21	
Nitta Asteria Pumiya	12-Jul-2022	Tata usaha	WFO		12-Jul-2022 12:25:49	
Siti Nurlaeni P	12-Jul-2022	Pengujian	WFO		12-Jul-2022 11:51:47	
Prabandaru Bismo.,S.Farm.,Apt	12-Jul-2022	Pemeriksaan	WFO		12-Jul-2022 11:21:10	
Faizal Mustofa Kamil	12-Jul-2022		WFO		12-Jul-2022 11:20:20	
Ary Retnowati	12-Jul-2022	Pengujian	WFO		12-Jul-2022 11:20:02	
Dewi Wahyuningsih	12-Jul-2022	Tata usaha	WFO		12-Jul-2022 08:42:54	
Dianing Pratiwi	12-Jul-2022	Pemeriksaan	WFO		12-Jul-2022 08:42:17	

Nomor : B-PR.02.21.211.07.22.230 Jakarta, 25 Juli 2022
Lampiran : -
Hal : Penyampaian Tanggapan Penyesuaian Target Indikator Kinerja BBPOM di Serang Tahun 2022

Yth. Plt. Kepala Balai Besar POM di Serang

Sehubungan dengan permintaan penyesuaian target Indikator Kinerja dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) BBPOM di Serang tahun 2022 yang diajukan melalui surat nomor B-PR.02.16A.16A5.07.22.2365 tanggal 15 Juli 2022 perihal Penyampaian Penyesuaian Target Indikator Kinerja BBPOM di Serang Tahun 2022, bersama ini kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sesuai dengan Keputusan Kepala BPOM RI nomor HK.02.02.1.02.66 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan BPOM, RAPK merupakan bagian lampiran dari Perjanjian Kinerja (PK). Revisi perubahan Perjanjian Kinerja di pertengahan tahun berjalan dapat dilakukan dalam hal terjadi kondisi sebagai berikut:
 - a. Terjadi pergantian atau mutasi pejabat;
 - b. Perubahan dalam strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran (perubahan program, kegiatan dan alokasi anggaran);
 - c. Perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran.
2. Hasil rewiu atas usulan sebagaimana terlampir.
3. Mohon agar Balai Besar POM di Serang dapat segera melakukan revisi RAPK melalui aplikasi Simetris dan menyampaikan dokumen RAPK revisi kepada Biro Perencanaan dan Keuangan, up. Substansi Perencanaan melalui SIKD/Srikandi dan email perencanaanbpom@gmail.com cc: perencanaanbpom@pom.go.id

Demikian kami sampaikan, Atas perhatian Bapak, kami mengucapkan terima kasih.

Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan



Yudianto, ST. MT. MPP.

Lampiran :

Hasil Reviu Biro Perencanaan dan Keuangan, sebagai berikut :

1. Penyesuaian target tahunan dan bulanan

- IKU 3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

	Target Kinerja												Target 2022	Hasil Reviu Biro Perencanaan dan Keuangan
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des		
Target	-	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	Kenaikan target tahun 2022 disepakati,
Realisasi	100	93,75	95,12	93,9	97,92	98,11								
Capaian	135,14	126,69	128,54	126,9	132,32	132,59								
Usulan target bulanan							85	85	85	85	85	85	85	

- IKU 4 Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

	Target Kinerja												Target 2022	Hasil Reviu Biro Perencanaan dan Keuangan
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des		
Target		64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	Kenaikan target tahun 2022 disepakati.
Realisasi	100	100	100	100	90,91	92,59								
Capaian	156,25	156,25	156,25	156,25	142,05	144,68								
Usulan target bulanan							78	78	78	78	78	78	78	

- IKU 12 Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

	Target Kinerja												Target 2022	Hasil Reviu Biro Perencanaan dan Keuangan
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des		
Target	60	60	60	70	70	70	75	80	80	85	90	97	97	Penurunan target tidak dapat disepakati. UPT agar meningkatkan kinerja, khususnya kinerja pembentuk perhitungan indikator tersebut.
Realisasi	84,21	81,82	82,05	95,24	82,27	90,29								
Capaian bulanan	140,35	136,36	136,75	87,72	117,53	128,98								
Usulan target bulanan							80	82	84	86	88	91	91	

2. Penyesuaian target bulanan

- IKU 11 Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

	Target Kinerja												Target 2022	Hasil Reviu Biro Perencanaan dan Keuangan
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des		
Target	20	20	20	30	30	30	40	40	40	50	55	60	60	Revisi target bulanan agar disesuaikan dengan manual IKU UPT BPOM 2020-2024, yaitu target flat . Revisi dapat dilakukan untuk B07-B11, karena mengingat Lapkin Interim triwulan I dan II 2022 sudah ditetapkan.
Realisasi	-	-	30,56	42,50	40,52	37,12								
Capaian bulanan	-	-	152,78	141,67	135,06	123,74								
Usulan target bulanan							35	40	45	50	55	60		

- IKU 13 Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

	Target Kinerja												Target 2022	Hasil Reviu Biro Perencanaan dan Keuangan
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des		
Target	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	Revisi target bulanan agar
Realisasi	57,14	54,55	52,63	50	52,78	39,19								

Capaian bulanan	95,24	90,91	87,72	83,33	87,96	65,32								d disesuaikan dengan manual IKU UPT BPOM 2020-2024, yaitu target flat . Revisi dapat dilakukan untuk B07-B11, karena mengingat Lapkin Interim triwulan I dan II 2022 sudah ditetapkan.
Usulan target bulanan							40	45	50	55	57	60		

- IKU 16 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

	Target Kinerja												Target 2022	Hasil Reviu Biro Perencanaan dan Keuangan
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des		
Target	3	7	23	30	36	36	36	36	53	66	97	77	77	Revisi target B07-B11 disepakati.
Realisasi	-	-	36,67	36,67	54,44	58,18								
Capaian bulanan	111,11	95,24	159,42	122,22	151,23	161,60								
Usulan target bulanan							60,10	64	74,66	78,33	96,67	77		

- IKU 22 Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

	Target Kinerja												Hasil Reviu Biro Perencanaan dan Keuangan
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
Target	-	16	24	32	40	48	56	64	72	80	88	100	Revisi target B07-B11 disepakati dengan justifikasi yang telah disampaikan.
Realisasi	6.99	16.94	34.14	46.24	74.46	82.26							
Capaian bulanan	-	105.85	142.25	144.49	186.16	171.37							
Usulan target bulanan							48	56	64	72	80	100	

- IKU 28 Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Serang yang optimal

	Target Kinerja												Target 2022	Hasil Reviu Biro Perencanaan dan Keuangan
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des		
Target			1.50	1.50	1.50	1.75	1.75	1.75	2.00	2.00	2.00	2.25	2.25	Revisi target bulanan agar disesuaikan dengan manual IKU UPT BPOM 2020-2024, yaitu target flat . Revisi dapat dilakukan untuk B07-B11, karena mengingat Lapkin Interm triwulan I
Realisasi	0	0	1,7	1,075	2,2	2,2								
Capaian bulanan	0	0	113,33	71,67	146,67	125,71								
Usulan target bulanan							2	2	2	2,25	2,25	2,25	2,25	

